

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2018

PT. Wahana Pronatural Tbk

Daftar Isi

| | <i>halaman</i> |
|----------------------------------------------------------|----------------|
| <i>Informasi Perseroan</i> | 3 |
| <i>Laporan Dewan Komisaris</i> | 4 |
| <i>Laporan Dewan Direksi</i> | 6 |
| <i>Profil Perseroan</i> | 8 |
| <i>Visi dan Misi Perseroan</i> | 9 |
| <i>Ikhtisar Data Keuangan</i> | 10 |
| <i>Ikhtisar Saham</i> | 11 |
| <i>Struktur Perseroan</i> | 13 |
| <i>Analisa dan Pembahasan Manajemen</i> | 19 |
| <i>Prospek Usaha Perseroan</i> | 26 |
| <i>Tata Kelola Perseroan / Good Corporate Governance</i> | 29 |
| <i>Resiko Usaha</i> | 41 |
| <i>Tanggung Jawab Sosial</i> | 44 |
| <i>Laporan Keuangan Tahunan</i> | 45 |



INFORMASI PERSEROAN

TANGGAL PENAWARAN UMUM

: 22 Juni 2001

KANTOR PUSAT

: Gedung Bumi Mandiri Tower II Lt.9 R 907
Jl. Panglima Sudirman 66 – 68 Surabaya 60271
Indonesia
Telp : 031-5352705 / Fax : 031-5352704

Website : www.wapo.co.id

Email : iws@wapo.co.id, csa@wapo.co.id

PABRIK

: Jl. Narogong Km.14, Desa Limus Nunggal
Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor
Propinsi Jawa Barat

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komisaris Utama

: Lia Tirtasaputra

Komisaris (Independen)

: Gunawan Ruslim

Direktur Utama

: Samin

Direktur

: Indra Widhyadharma

Direktur (Independen)

: Iwan Setiawan

KOMITE AUDIT

: Gunawan Ruslim (Ketua)
Anita Rosalia Gunawan (Anggota)
Nana Nuryana (Anggota)

SEKRETARIS PERSEROAN

: Iwan Setiawan

AKUNTAN PUBLIK

: KAP. SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan
Plaza Andhika Blok C.3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40
Telp. (031) 5341286, 5473585, Fax. (031) 5314560
Surabaya 60275 - Indonesia

PENDAFTAR SAHAM

: PT. Kustodian Sentral Efek Jakarta
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp : 021-52991099 / Fax : 021-52991199

BURSA PENCATATAN SAHAM

: PT. Bursa Efek Indonesia
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190
Pencatatan saham tanggal 22 Juni 2001 dengan kode
WAPO

BIRO ADMINISTRASI EFEK

: PT Sinartama Gunita
Jl. MH Thamrin Kav 22 No. 51
Menteng Jakarta



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Perseroan dapat menjalani tahun 2018 ini dengan baik. Dewan Komisaris telah menerima laporan Direksi mengenai kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2018. Kami telah melakukan fungsi pengawasan dan mengkaji kebijakan bisnis yang dibuat oleh manajemen Perseroan dibawah arahan Direksi serta mendorong peningkatan penjualan, diversifikasi usaha, kualitas sumber daya manusia serta pelaksanaan *Good Corporate Governance* guna memastikan penerapan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran dalam mengelola Perseroan. Kami berharap kepercayaan publik terus terjaga dengan baik.

Pemegang saham yang terhormat, aktivitas pemulihian ekonomi di negara-negara berkembang selama 2018 membawa dampak positif bagi pertumbuhan kawasan negara berkembang serta di seluruh dunia. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2018 mencapai 3,7%. Masih banyak risiko dari ketidakpastian kebijakan negara-negara maju yang bisa menghambat kepercayaan dan investasi. Yang masih hangat adalah perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat yang berimbas pada banyak sector ekonomi global. Normalisasi kebijakan The Fed berpotensi memicu *capital outflows*, sehingga dapat menimbulkan tekanan pasar keuangan di kawasan.

Namun demikian hal itu tidak begitu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Ditengah perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga. Terbukti pada tahun 2018 ekonomi dapat tumbuh 5,17% dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2014. Tingkat inflasi 2018 sebesar 3,13% dan nilai tukar rupiah masih dikisaran 13.500 per dollar Amerika. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,3 persen pada 2019 mendatang. Hal itu didasarkan prediksi kontribusi investasi terhadap perekonomian domestik lebih kuat dari tahun 2018 lantaran Indonesia berhasil mengantongi rating layak investasi dari tiga lembaga pemeringkat, yaitu Fitch, Moody's, dan dari Standard and Poor's (S&P), sehingga aliran investasi asing ke dalam negeri, baik berupa investasi langsung maupun investasi portofolio diproyeksi akan meningkat.

Untuk mengejar target pertumbuhan ekonomi tahun ini, pemerintah akan terus berupaya untuk menggenjot eksport dan memberi dukungan agar eksportnya membaik. Salah satunya dengan memperbaiki kinerja logistik dalam negeri. Dengan berbagai upaya dimaksud diharapkan mampu menaikkan kinerja industri serta kesejahteraan masyarakat. Hal inilah yang membuat perseroan tetap optimis dalam menghadapi tantangan di tahun mendatang.

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah berupaya meningkatkan penjualan, menekan biaya agar dapat tumbuh positif serta melakukan diversifikasi usaha sehingga Perseroan tumbuh dengan baik dan mencatatkan laba di tahun 2018. Direksi Perseroan berupaya mencari peluang usaha baru dengan melakukan kajian terhadap komoditas lain seperti gula dan kopi serta barang konsumsi lainnya dengan memanfaatkan jaringan yang telah dikenal. Dengan demikian diharapkan tahun 2019 dapat terealisasi penjualan komoditas baru. Disamping itu Perseroan berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara pembinaan dan pelatihan serta penempatan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensinya.

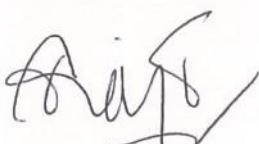
Penjualan Perseroan selama tahun 2018 sebesar Rp 308,5 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp 231,8 miliar, meningkat sebesar 33%. Peningkatan ini banyak disumbang oleh produk Rumput Laut kering dengan kenaikan sebesar Rp 93 miliar atau 60%, disusul oleh penjualan Gula Konsumsi yang meningkat hampir lima kali lipat sebesar Rp 34 miliar. Kontribusi penjualan terbesar disumbang oleh

produk Rumput Laut sebesar Rp 249,3 milyar (80,8%), disusul Gula Konsumsi sebesar Rp 34 milyar (11%), Candy dan Dreame Rp 10,6 milyar (3,5%) serta Kopi Biji memberikan kontribusi penjualan sebesar Rp 2,3 milyar (1%). Laba kotor Perseroan tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 11,74 milyar dan Rp 5,81 milyar. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 laba kotor mengalami peningkatan lebih dari 100%. Perseroan membukukan laba bersih (setelah pajak) sebesar Rp 2,034 milyar. Hal ini dikarenakan peningkatan penjualan dan efektifitas operasional yang dilakukan Perseroan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah berupaya untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan penjualan serta pencatatan laba di tahun 2018. Kami menghargai upaya-upaya yang dilakukan Perseroan selama ini. Kami juga memberikan catatan bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* telah dilakukan dengan baik dan dapat diterapkan diseluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Kebijakan yang diterapkan juga selalu di evaluasi. Kami tetap memberikan arahan dan memastikan pelaksanaan dan pemenuhan prinsip keterbukaan didalam *Good Corporate Governance*, melakukan evaluasi dan memberikan masukan serta arahan kepada dewan direksi dalam mengambil langkah-langkah strategis bagi Perseroan. Kami terus bekerja sama dengan direksi Perseroan khusunya dengan komite audit secara baik. Opini kami adalah Direksi telah melakukan upaya dan kebijakan yang baik.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada direksi, manajemen dan staf atas upaya dan kerja keras mereka kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan perhargaan kepada seluruh stakeholder yang telah memberikan kontribusi baik besar maupun kecil. Kami berharap kinerja yang lebih baik dapat dicapai di masa yang akan datang.

Surabaya, April 2019



Lia Tirtasaputra
Komisaris Utama



LAPORAN DEWAN DIREKSI

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Perseroan dapat melewati tahun 2018 ini dengan baik. Perkenankan kami menyampaikan laporan hasil usaha Perseroan serta rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung Perseroan. Secara umum kondisi bisnis Perseroan selama tahun 2018 tumbuh cukup baik, Direksi telah menerapkan berbagai kebijakan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian. Kebijakan pengelolaan mencakup keuangan, produksi dan penjualan, sedangkan kebijakan pengawasan dan pengendalian dilakukan sebagai evaluasi atas kegiatan usaha yang telah dijalankan.

Selama tahun 2018, manajemen berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan, menjaga operasional usaha melalui peningkatan perputaran persediaan dan melakukan efisiensi biaya di semua bidang usaha. Perseroan memulai usaha baru yaitu perdagangan komoditas Kopi Biji dan Gula Konsumsi. Selain itu Perseroan juga menjajaki usaha baru yaitu perdagangan Essense Oil yang diharapkan dimulai tahun 2019. Kondisi ekonomi global tahun 2018 sudah membaik, demikian pula kondisi perekonomian Tiongkok kembali membaik sehingga berdampak positif terhadap bisnis Perseroan terutama untuk produk Rumput Laut kering (*dryed seaweed*). Dryed Seaweed merupakan komoditas utama bagi Perseroan. Hampir 90 persen produk Rumput Laut kering adalah komoditas ekspor dan sebagian besar ke Tiongkok. Harga dipasar internasional berpengaruh langsung pada harga di dalam negeri, ditambah lagi persaingan usaha begitu kuat. Menyikapi hal ini Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pembelian bahan baku karena pasokan bahan baku harus terus terjaga untuk memenuhi permintaan customer. Di sektor produksi Candy, penjualan hanya sampai dengan bulan Maret 2018. Perseroan menghentikan kerjasama produksi dengan pihak ketiga dan menyewakan fasilitas produksi yang dimiliki beserta peralatannya kepada pihak lain. Hal ini dilakukan agar Perseroan lebih fokus pada usaha perdagangan yang memiliki tingkat resiko lebih kecil. Sejak tahun 2017 Perseroan melakukan penjualan Gula Konsumsi dengan fokus distribusi di dalam negeri terutama di wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat. Perseroan bekerja sama dengan distributor yang berpengalaman dalam bidang food & beverage sehingga tidak sulit bagi Perseroan untuk memasarkan komoditas ini. Dalam kurun waktu 1 tahun komoditas ini dapat diserap oleh pasar sehingga ditahun 2018 omset penjualan mengalami peningkatan cukup signifikan. Selain itu Perseroan juga memuali kembali usaha perdagangan komoditas Kopi Biji. Perseroan memanfaatkan jaringan relasi yang dimiliki sehingga dapat mensupply biji kopi kepada industri besar di dalam dan luar negeri. Meski baru dimulai tetapi tahun 2019 penjualan komoditas Biji Kopi diharapkan dapat meningkat dengan cepat. Selain sektor produksi, Perseoran tetap menjaga kualitas sumber daya manusia dengan mengikuti pembinaan dan pelatihan, juga penempatan sumber daya manusia yang di sesuaikan dengan kompetensi masing-masing agar menghasilkan output yang maksimal. Upaya yang kami lakukan terfokus pada peningkatan usaha perdagangan dan mengurangi beban keuangan.

Penjualan Perseroan selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 308,5 miliar dan Rp 231,8 miliar, meningkat sebesar 33%. Kontribusi penjualan terbesar disumbang oleh produk Rumput Laut sebesar 80,8% (249,3 miliar), disusul Gula Konsumsi sebesar 11% (34 milyar), Candy dan Dreame 3,5% (10,6 miliar) serta Kopi Biji memberikan kontribusi penjualan sebesar 1% (2,3 miliar). Penjualan Rumput Laut meningkat 60% dibanding tahun lalu, Gula Konsumsi juga mengalami peningkatan hampir lima kali lipat dibandingkan tahun lalu. Tahun 2018 komoditas Kopi Biji telah memberikan kontribusinya dan diharapkan akan meningkat di tahun 2019 ini. Khusus produk Candy dan Dreamy mengalami penurunan omset 85%. Selain penjualan Gula Konsumsi, Perseroan bertekat meningkatkan volume penjualan Kopi Biji baik untuk pasar lokal maupun ekspor. Dilihat dari volumenya, tahun 2018 produksi Rumput Laut kering lebih dari 15.000 ton, Gula Konsumsi sebesar 3000 ton, Dreamy & Candy kurang



lebih 300 ton, sedangkan Kopi Biji tahun 2018 baru mencapai 100 ton. Dengan demikian target pertumbuhan Perseroan di tahun 2018 sebesar 20% dapat tercapai melebihi ekspektasi. Peningkatan penjualan Rumput Laut dikarenakan permintaan ekspor yang tinggi dari negara China. Di tahun 2019 Perseroan mentargetkan pertumbuhan 20% yang didasari oleh rencana pengembangan bisnis komoditas Biji Kopi dan komoditas baru lainnya.

Laba kotor Perseroan tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 11,74 miliar dan Rp 5,81 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 laba kotor mengalami peningkatan lebih dari 100%. Beban pokok penjualan untuk tahun 2018 dan 2017 adalah Rp 296,8 miliar dan Rp 226 miliar. Hal tersebut disebabkan peningkatan pembelian dari Rp 160 miliar menjadi Rp 277 miliar. Biaya produksi turun dari Rp 65 miliar menjadi hanya Rp 7 miliar dikarenakan Perseroan tidak melakukan produksi Candy dan Dreamy. Biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 2,5 miliar. Persediaan awal barang jadi tercatat sebesar Rp 21,3 miliar.

Pada tahun 2018 Perseroan membukukan laba bersih (setelah pajak) sebesar Rp 2,034 miliar. Hal ini dikarenakan peningkatan penjualan dan efektifitas operasional yang dilakukan Perseroan. Kami percaya bahwa kegiatan usaha Perseroan akan terus membaik di tahun mendatang. Komitmen pembangunan ekonomi yang ditunjukkan pemerintah cukup besar, pembangunan infrastruktur terus dilakukan sehingga memberikan rasa optimisme dalam menjalankan usaha. Prediksi ekonomi di negara-negara maju dan berkembang ASEAN akan menguat lebih cepat pada tahun 2018-2019. Penguatan fundamental ekonomi dalam negeri beberapa kali telah disampaikan oleh pemerintah dan berhasil meyakinkan pelaku usaha. Melalui menteri perikanan dan kelautan, Pemerintah juga menyatakan terus mendorong dan berkomitmen meningkatkan usaha dibidang perikanan dan kelautan, menegakkan hukum dan melindungi kepentingan maritim untuk menumbuhkan perekonomian nelayan di daerah.

Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kegiatan usaha, serta melakukan efisiensi biaya dengan pengelolaan keuangan yang hati-hati. Direksi juga terus berkomitmen menerapkan *Good Corporate Governance* yang baik dalam organisasi. Perseroan telah memiliki komisaris independen, direktur independen dan komite audit untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran dalam mengelola Perseroan.

Akhirnya kami atas nama seluruh jajaran Direksi, menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada para pemegang saham, supplier, pelanggan, karyawan, rekan-rekan bisnis serta semua pihak atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya kepada Perseroan. Kami berharap bahwa dengan dukungan penuh tersebut, kegiatan usaha Perseroan akan semakin membaik dikemudian hari.

Surabaya, April 2019

SAMIN
Direktur Utama



PROFIL PERSEROAN

Sejarah Pendirian

PT Wahana Pronatural Tbk ("Perseroan"), didirikan di Indonesia pada tahun 1979. Berawal sejak didirikannya CV Phonix Mas pada tahun 1979 yang bergerak di bidang perdagangan hasil bumi dan kelautan. Diawali dari perdagangan lokal antar pulau kemudian berkembang hingga tahun 1982 Perseroan bisa melakukan ekspor produk-produknya. Usaha ini dilanjutkan dengan pembangunan pabrik pengolahan kacang mete pada tahun 1989 di kota Mataram Nusa Tenggara Barat untuk mengolah sebagian produknya menjadi produk setengah jadi dan produk siap konsumsi. Pada tahun 1993 didirikan PT Golden Phoenix dengan akta nomor 096 yang dibuat dihadapan Notaris Wahyudi Suyanto SH. di Surabaya. PT Golden Phoenix sendiri adalah induk dari CV Phoenix Mas yang bergerak dibidang pengolahan rumput laut menjadi karagenan (tepung rumput laut). Kemudian tahun 1996 PT Golden Phoenix berubah nama menjadi PT Wahana Yuda Mandiri dan selanjutnya pada tahun 2000 diubah namanya menjadi PT Wahana Phonix Mandiri dengan akta nomor 44 tanggal 31 Januari 2000 dibuat dihadapan Yonsah Minanda, SH. Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 22 Juni 2001 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan melakukan penawaran saham perdana atas 200.000.000 (dua ratus juta) lembar dengan nominal Rp 100,- (seratus rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp 175,- (seratus tujuh puluh lima rupiah) per lembar.

Akhir tahun 2011 Perseroan melakukan restrukturisasi usaha dengan melakukan pembelian aset berupa pabrik pengolahan permen di Bogor Jawa Barat dan telah memulai operasional pada tahun 2012. Pada saat yang sama, Perseroan melakukan penjualan (divestasi) saham di anak usahanya yaitu PT Phonix Mas Persada untuk memperbaiki struktur keuangannya. Perseroan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat di Gedung Bumi Mandiri Tower II Lt. 9 R 907 Jl.Panglima Sudirman 66 – 68 Surabaya. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2012 Perseroan berubah nama menjadi PT Wahana Pronatural Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 2 Juni 2012 oleh Wachid Hasyim SH., Notaris di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Bidang Usaha

Perseroan bergerak dibidang perdagangan, pembangunan, industri, perdagangan hasil tambang, pertanian, percetakan, pengangkutan, dan jasa. Komoditas utama perdagangan hasil pertanian dan kelautan yaitu rumput laut kering dan candy. Sebagian besar penjualan rumput laut dijual lokal. Perseroan juga melakukan trading gula konsumsi. Tahun ini Perseroan juga melakukan usaha baru yaitu komoditas Kopi Biji. Di bidang pembangunan, Perseroan bertindak sebagai pengembang dan pemborong umum (general contractor). Dalam rangka diversifikasi dan meningkatkan kegiatan usaha utama, Perseroan mulai memproduksi permen dengan beberapa merk dan segmen di tahun 2012.



VISI DAN MISI PERSEROAN

Visi Perseroan:

Menjadi perusahaan agroindustri terkemuka dalam mengolah produk unggulan alam Indonesia

Misi Perseroan:

1. Membangun integrasi usaha pengolahan rumput laut dan produk pertanian yang berdaya saing internasional;
2. Menjadi industri pengolahan makanan dan minuman yang sehat dan berkarakter;
3. Membantu Pemerintah dalam menambah pendapatan asli daerah (PAD), serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama petani dan nelayan daerah;
4. Pertumbuhan dan perkembangan Perseroan dan perekonomian masyarakat yang semakin meningkat;
5. Membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat baik di sektor pertanian, perkebunan dan industri;
6. Meningkatkan penghasilan atau keuntungan Perseroan untuk dapat berkembang menjadi lebih besar dan maju.

Strategi Perseroan:

1. Meningkatkan kapasitas produksi dengan pendekatan yang baik kepada masyarakat di sentra budidaya pertanian dan hasil laut;
2. Menekan biaya bahan baku antara lain dengan mengelola tingkat perputaran persediaan, melakukan pembelian bahan baku dengan harga yang lebih rendah tanpa menurunkan kualitas;
3. Menghimpun dana modal usaha dan investasi dari bank atau lembaga keuangan pemerintah dan swasta;
4. Menciptakan suatu *power* yang memiliki nilai tambah dan kemanfaatan tinggi (semua bahan baku dan limbahnya);
5. Bekerjasama dengan pemerintah daerah dan lembaga-lembaga lainnya khususnya yang berkaitan dengan peningkatan sarana dan prasarana produksi;
6. Meningkatkan etos kerja dan profesionalisme seluruh personel Perseroan, sistem manajemen usaha, administrasi, organisasi dan informasi.



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Ikhtisar data keuangan PT Wahana Pronatural untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

| | <i>(dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)</i> | | |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------|---------|
| | 2016 | 2017 | 2018 |
| <i>Disajikan Kembali</i> | | | |
| HASIL USAHA | | | |
| Penjualan Bersih | 119.680 | 231.818 | 308.568 |
| Laba (Rugi) Kotor | 4.565 | 5.816 | 11.747 |
| Laba (Rugi) Usaha | 576 | 1.125 | 5.014 |
| Laba (Rugi) Komprehensif | (9.999) | 659 | 2.035 |
| Jumlah Saham yang Beredar | 520 | 520 | 520 |
| Laba Per Saham | | | |
| Dasar | (19.17) | 1.49 | 3.29 |
| Dilusi | (31.15) | 2.43 | 5.34 |
| POSISI KEUANGAN | | | |
| Modal Kerja Bersih | 17.077 | 21.090 | 25.940 |
| Jumlah Aset Lancar | 46.796 | 67.590 | 37.450 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 59.098 | 56.231 | 53.282 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 29.718 | 46.500 | 11.511 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 1.110 | 1.596 | 1.462 |
| Jumlah Ekuitas | 75.065 | 75.725 | 77.760 |
| RASIO USAHA (%) | | | |
| Laba Kotor / Penjualan Bersih <i>(Gross Profit Margin)</i> | 3.81 | 2.51 | 3.81 |
| Laba Usaha / Penjualan Bersih <i>(Operating Profit Margin)</i> | 0.48 | 0.49 | 1.62 |
| Laba Komprehensif / Penjualan Bersih <i>(Net Profit Margin)</i> | (8.35) | 0.28 | 0.66 |
| Laba Komprehensif / Jumlah Aset <i>(Return On Assets)</i> | (9.44) | 0.53 | 2.24 |
| Laba Komprehensif / Jumlah Ekuitas <i>(Return On Equity)</i> | (13.32) | 0.87 | 2.62 |
| RASIO KEUANGAN (%) | | | |
| Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek <i>(Current ratio)</i> | 157.47 | 145.35 | 325.36 |
| Liabilitas / Ekuitas <i>(Debt to Equity)</i> | 41,07 | 63.51 | 16.68 |
| Liabilitas / Aset <i>(Debt to Assets)</i> | 29.11 | 38.84 | 14.30 |



IKHTISAR SAHAM

Komposisi Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

| Pemegang Saham | Nilai Nominal Rp 100 Per Saham | | |
|---------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------|----------------|
| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh | Persentase Kepemilikan | Jumlah (Rp) |
| PT. Pesona Bangun Mandiri | 55.000.000 | 10.58 | 5.500.000.000 |
| PT. Mitra Niaga Sakti | 55.000.000 | 10.58 | 5.500.000.000 |
| PT. Surya Pelangi Mandiri | 100.000.000 | 19.23 | 10.000.000.000 |
| PT. Hijau Sari | 100.000.000 | 19.23 | 10.000.000.000 |
| Masyarakat (dibawah 5%) | 210.000.000 | 40.38 | 21.000.000.000 |
| Jumlah | 520.000.000 | 100.00 | 52.000.000.000 |

Informasi Harga Saham

Perkembangan harga saham Perseroan selama tahun 2018 serta perbandingan dengan tahun 2017 :

| PERIODE | 2017 | | | | | | |
|--------------|-------------|-----|-------|----------------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | HARGA (Rp.) | | | VOLUME PEREDARAN SAHAM (Unit) | JUMLAH SAHAM TERCATAT | KAPITALISASI PASAR | VOLUME PERDAGANGAN |
| | TTG | TRD | AKHIR | | | | |
| TRIWULAN I | 73 | 51 | 54 | 11.126.100 | 520.000.000 | 86.840.000.000 | 1.078.000 |
| TRIWULAN II | 74 | 52 | 55 | 6.620.100 | 520.000.000 | 85.280.000.000 | 225.000 |
| TRIWULAN III | 143 | 52 | 111 | 379.816.100 | 520.000.000 | 152.360.000.000 | - |
| TRIWULAN IV | 147 | 71 | 79 | 246.734.400 | 520.000.000 | 152.360.000.000 | - |

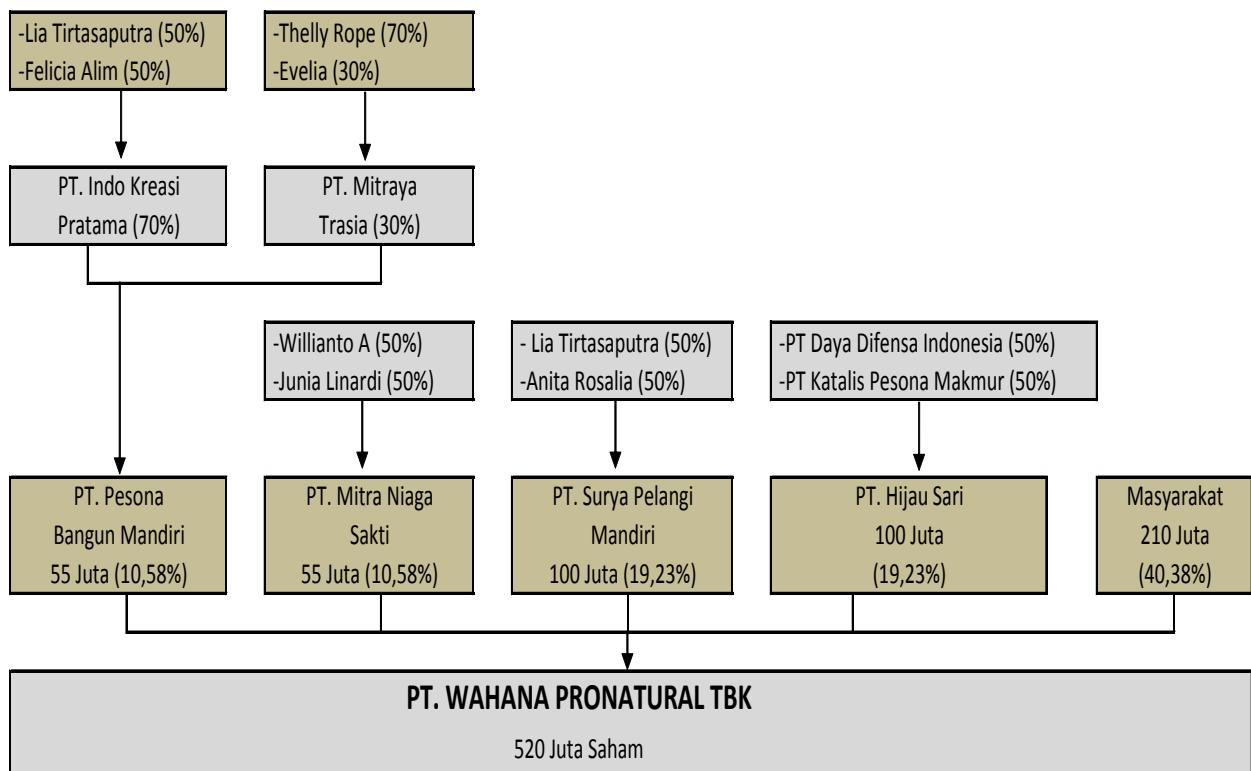
| PERIODE | 2018 | | | | | | |
|--------------|-------------|-----|-------|----------------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | HARGA (Rp.) | | | VOLUME PEREDARAN SAHAM (Unit) | JUMLAH SAHAM TERCATAT | KAPITALISASI PASAR | VOLUME PERDAGANGAN |
| | TTG | TRD | AKHIR | | | | |
| TRIWULAN I | 133 | 59 | 112 | 126.408.200 | 520.000.000 | 150.800.000.000 | 275.300 |
| TRIWULAN II | 134 | 80 | 89 | 200.615.400 | 520.000.000 | 146.640.000.000 | 800.000 |
| TRIWULAN III | 117 | 80 | 91 | 181.832.700 | 520.000.000 | 144.040.000.000 | - |
| TRIWULAN IV | 114 | 80 | 85 | 85.660.900 | 520.000.000 | 136.240.000.000 | 2 |



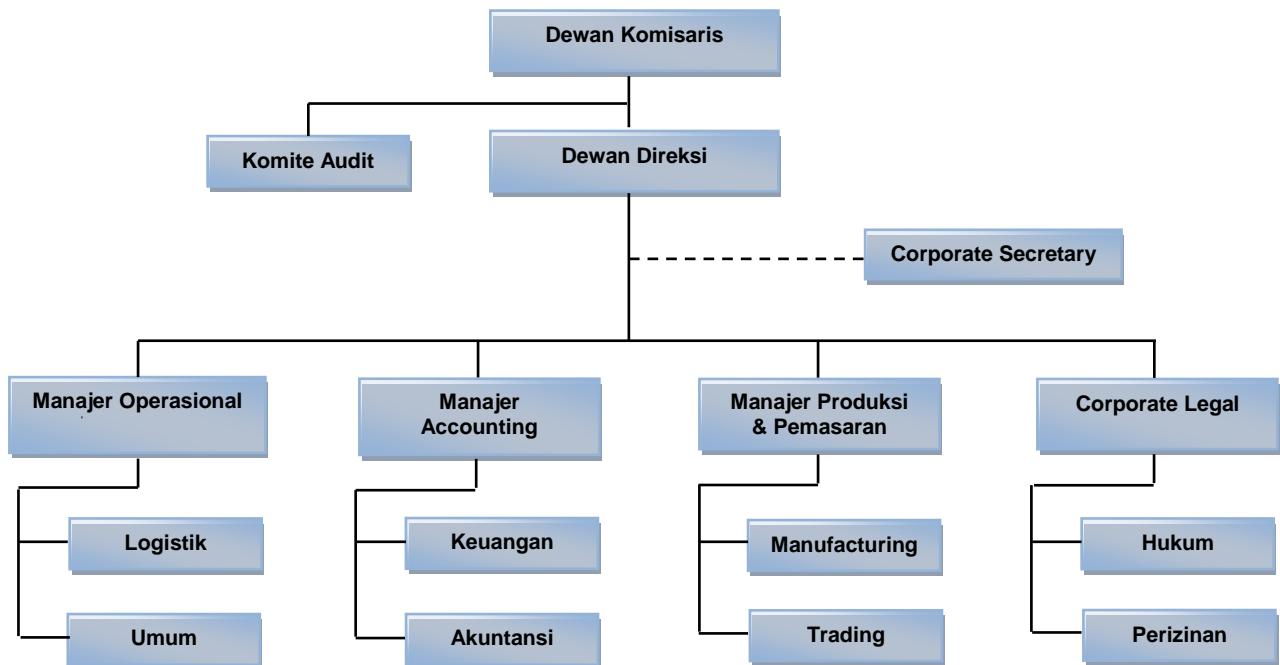
Kronologi Pencatatan Saham dan Penambahan Jumlah Saham

Pada tanggal 22 Juni 2001 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan melakukan penawaran saham perdana atas 200.000.000 (dua ratus juta) lembar dengan nominal Rp100,- (seratus rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp.175,- (seratus tujuh puluh lima rupiah) per lembar. Pada tahun 2011 Perseroan melakukan penambahan modal dasar dari 1.000.000.000,- (satu milyar) lembar saham menjadi 2.000.000.000,- (dua milyar) lembar saham.

Struktur pemegang saham utama dan pengendali



STRUKTUR PERSEROAN



Susunan Pengurus

Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Penegasan Notaris Wachid Hasyim,S.H., No.15 tanggal 18 Juli 2017 adalah sebagai berikut :

| Komisaris | |
|------------------------------|-------------------------|
| Komisaris Utama | : Lia Tirtasaputra |
| Komisaris (Independen) | : Gunawan Ruslim |
| Direksi | |
| Direktur Utama | : Samin |
| Direktur | : Indra Widhyadharma |
| Direktur (Independen) | : Iwan Setiawan |
| Komite Audit | |
| Ketua | : Gunawan Ruslim |
| Anggota | : Anita Rosalia Gunawan |
| Anggota | : Nana Nuryana |
| Manajer Operasional | : Iwan Setiawan |
| Manajer Accounting | : Artha Lovie W |
| Manajer Produksi & Pemasaran | : Indra Widhyadharma |
| Corporate Secretary/Legal | : Iwan Setiawan |



Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, masa jabatan dewan komisaris dan direksi adalah 5 tahun dan berakhir sampai dengan 20 Juni 2021. Demikian pula dengan masa jabatan komite audit.

Profil Pengurus Perseroan

DEWAN KOMISARIS :



Lia Tirtasaputra
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 1975 (44 tahun), lulusan fakultas ekonomi Universitas Indonesia di Jakarta, mengawali karir sebagai financial analyst di PT. Inti Salim Corpora, financial controller di PT Sioen Indonesia dan sales administration manager PT. Johnson Johnson Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai direktur, direktur utama maupun komisaris utama pada beberapa perusahaan. Sejak tahun 2011 menjabat sebagai komisaris utama PT Wahana Pronatural Tbk. Periode jabatan Ibu Lia Tirtasaputra (Komisaris Utama) adalah mulai tahun 2011 sampai dengan 2020 atau saat ini dalam periode kedua.



Gunawan Ruslim
Komisaris (Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 1969 (50 tahun), sarjana ekonomi akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan tahun 1991, kemudian memperoleh gelar Magister Management di Universitas Indonesia pada tahun 1995, Ph.D Candidate in Finance di Universitas Katolik Parahyangan. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Jakarta, diantaranya di Universitas Trimurti dan Universitas Indonesia. Sampai saat ini masih tercatat sebagai pengajar di Universitas Podomoro Jakarta.



Beliau pernah memegang jabatan penting di beberapa perusahaan dan juga menjabat sebagai direktur. Sejak tahun 2014 menjabat sebagai komisaris independen PT Wahana Pronatural Tbk. Periode jabatan beliau mulai tahun 2014 sampai dengan 2019 atau periode pertama.

Penunjukan dewan komisaris berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) pada tanggal 20 Juni 2016, dan tertuang didalam Akta No.12 tanggal 20 Juli 2016 Notaris Wachid Hasyim SH., di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No.AHU-AH.01-03-0069156 tanggal 4 Agustus 2016. Dewan komisaris tidak memiliki saham dalam Perseroan

DIREKSI :



Samin
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang 1968 (51 tahun), mendapatkan gelar Magister Management (S2) di Universitas Pancasila Jakarta pada tahun 1998, mengawali karir sebagai staf akunting di PT Halim Adibina Managemen pada tahun 1991, kemudian sebagai asisten manajer akunting di PT Besindo pada tahun 1996. Beliau pernah menjadi general manager, dan direktur di beberapa perusahaan. Sejak tahun 2011 menjabat sebagai direktur utama PT Wahana Pronatural Tbk.

Sebagai direktur utama, beliau bertanggung jawab terhadap seluruh kepengurusan Perseroan, namun secara teknis beliau bertanggung jawab terhadap beberapa hal diantaranya :

- Pengelolaan Perseroan melalui tata kelola resiko dan tata kelola perusahaan.
- Pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik.
- Penyusunan strategi bisnis, anggaran dan pelaksanaan fungsi audit internal.





Indra Widyadharma
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya 1974 (44 tahun), mendapatkan gelar Master of Business Administrasian (MBA) City University di Amerika Serikat, mengawali karir sebagai finance manager di Sea Technology LLC di USA pada tahun 1998, sepulangnya ke Indonesia, pada tahun 2001 melanjutkan karir sebagai oil and grains analyst pada CV Palma Surabaya yaitu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan olein dan beberapa produk komoditi. Selanjutnya 2008 mendirikan dan menjabat direktur di CV Surya Terang Asia Raya, yang bergerak dalam perdagangan dan pembibitan rumput laut. Dan pada tahun 2011 bergabung bersama PT Wahana Pronatural Tbk sebagai direktur.

Tugas beliau lebih terfokus pada hal hal sebagai berikut :

- Pelaksanaan operasional perusahaan, penjualan, pembelian termasuk rencana kerja proyek.
- Pelaksanaan pengendalian internal dan keuangan.
- Pelaksanaan struktur pengendalian internal harian dan pengambilan tindakan operasional.



Iwan Setiawan
Direktur (Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Sidoarjo Jawa Timur 1974 (44 tahun), lulusan S2 Hukum dari Universitas Bhayangkara Surabaya pada tahun 2017. Memiliki kompetensi dan pengalaman sebagai Corporate Secretary selama kurang lebih 11 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah bekerja sebagai head of PPIC di PT Kalimas Putra Makmur di Sidoarjo tahun 2001. Pada tahun 2002 sampai 2008 bekerja di PT Siantar Top Tbk Sidoarjo dengan jabatan terakhir sebagai Financial Supervisor. Pada tahun 2008 sampai dengan 2010 pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan, dan sejak tahun 2017 diangkat kembali sebagai Direktur Independen PT Wahana Pronatural Tbk .



Penunjukan direksi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) pada tanggal 16 Juni 2017, dan tertuang didalam Akta Penegasan No.15 tanggal 18 Juli 2017 Notaris Wachid Hasyim SH., di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No.AHU-AH.01.03-0156506 tanggal 27 Juli 2017. Direksi tidak memiliki saham dalam Perseroan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari pentingnya peranan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan usahanya. Dalam upaya meningkatkan mutu tenaga kerja, Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk berpartisipasi dalam program pelatihan. Perseroan pada tahun 2018 memiliki 8 orang karyawan (diaudit) kesemuanya adalah karyawan tetap yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur dan disiplin ilmu.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan meletakkan prinsip dasar yang menjadi pedoman bagi setiap pimpinan unit organisasi. Prinsip dasar itu digunakan sebagai supervisi bagi karyawan yang berada di bawah tanggung jawabnya, sehingga setiap karyawan dapat menerima nilai-nilai Perseroan sebagai nilai pribadi masing-masing. Untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas serta motivasi tiap karyawan, Perseroan melakukan upaya antara lain :

a. *Perbaikan Sistem Pengupahan atau Penggajian*

Perseroan memiliki standar dalam menetapkan upah minimum. Besarnya upah/gaji senantiasa memperhatikan upah minimum yang ditetapkan pemerintah termasuk upah minimum regional untuk tahun berjalan. Besaran upah/gaji karyawan Perseroan berada di atas upah standar minimum yang ditetapkan. Dengan demikian karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik karena upah/gaji yang diterima telah memenuhi kebutuhan dasar hidup layak.

b. *Menyediakan Tunjangan dan Fasilitas*

Secara umum tunjangan dan fasilitas mendasar yang disediakan Perseroan bagi karyawan mengacu pada peraturan Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan diantaranya tunjangan pengobatan/kesehatan dengan sistem reimburs, pemberian asuransi kesehatan kepada semua karyawan termasuk keikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Untuk menunjang mobilitas pekerjaan diberikan pula tunjangan transportasi, serta tunjangan dan fasilitas komunikasi. Dengan tunjangan dan fasilitas tersebut diharapkan setiap pekerjaan dapat dilakukan dengan baik dan efektif.

c. *Latihan dan Pengembangan*

Jenis-jenis pelatihan didasarkan pada tiga kategori, yaitu: pelatihan yang bersifat meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, pelatihan yang bersifat meningkatkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja serta membangun sikap mental positif dan mengembangkan daya intelektual pribadi. Dengan semakin meningkatnya intensitas kegiatan usaha dan perluasan usaha Perseroan (diversifikasi usaha), maka dibutuhkan jumlah tenaga kerja yang cukup dan trampil demi kelancaran operasi dan efisiensi. Berbagai kegiatan pelatihan pernah diikuti diantaranya pelatihan tentang cara memproduksi barang yang baik dan benar atau *Good Manufacturing Practices* (GMP), serta Penerapan Sistem HACCP dalam memproduksi barang serta *Health Certificate* (HC). Selain itu berbagai sosialisasi tentang peraturan dan kebijakan pemerintah juga secara rutin diikuti, termasuk



perkembangan pasar modal. Perseroan juga aktif di tiap kegiatan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan *Indonesian Corporate Secretary Association* (ICSA).

Perseroan memberikan kebebasan bagi para karyawan untuk berkumpul dan berserikat untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kesejahteraan sosial karyawan serta sebagai forum komunikasi antara karyawan dengan Manajemen.

Rincian karyawan dalam tabel berdasarkan tingkat jabatan, pendidikan, umur dan disiplin ilmu beserta jumlah karyawannya adalah sebagai berikut :

Menurut Jenjang Pendidikan:

| Keterangan | Jumlah Karyawan | % |
|----------------|-----------------|--------|
| Sarjana S.2 | 4 | 50,00 |
| Sarjana S.1 | 4 | 50,00 |
| SLTA sederajat | - | - |
| Jumlah | 8 | 100,00 |

Menurut Jenjang Jabatan :

| Keterangan | Jumlah Karyawan | % |
|---------------------|-----------------|--------|
| Direksi & Komisaris | 5 | 62,50 |
| Manager | 1 | 12,50 |
| Staf | 2 | 25,00 |
| Jumlah | 8 | 100,00 |

Menurut Jenjang Usia :

| Keterangan | Jumlah Karyawan | % |
|-----------------|-----------------|--------|
| 40 tahun keatas | 7 | 87,50 |
| 30 – 40 tahun | - | - |
| 18 – 30 tahun | 1 | 12.50 |
| Jumlah | 8 | 100,00 |

Jumlah karyawan Perseroan sebanyak 8 orang, meski demikian operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif. Dalam melakukan kegiatan perdagangan, perseroan menempatkan seorang staf area di beberapa wilayah untuk melakukan pembelian kepada para petani atau kelompok tani. Saat ini Perseroan memiliki dua orang staf karyawan di dua wilayah yaitu di Kalimantan dan sekitarnya dan di daerah Sulawesi dan sekitarnya. Setiap staf area dibantu secara langsung oleh para petani atau kelompok tani. Jika diperlukan, mereka bisa merekrut karyawan harian lepas yang disesuaikan dengan kebutuhan. Sedangkan pengelolaan pabrik permen di Bogor Jawa Barat, Perseroan menunjuk pihak ketiga untuk melakukan produksi dan pemasaran. Di kantor pusat Perseroan terdapat dua direksi dan seorang manajer keuangan dan administrasi.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Dalam laporan ini disampaikan uraian yang membahas dan menganalisa laporan keuangan Perseroan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi.

Produksi dan Penjualan

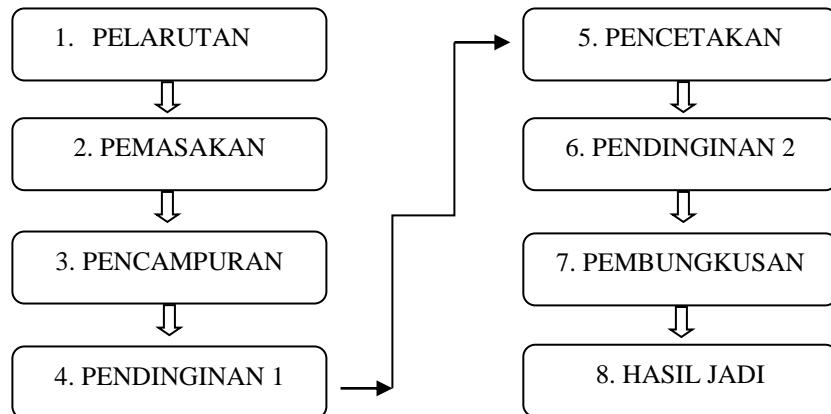
Selama kurun waktu tahun 2018, Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp 308,5 miliar, terdiri dari produk Rumput Laut Kering (dried seaweed), Gula Konsumsi, Dreamy & Candy serta Kopi Biji. Rumput laut kering merupakan komoditas utama dengan volume produksi lebih dari 15.000 ton., volume penjualan Gula Konsumsi sebesar 3000 ton, Produksi dreamy & candy selama tahun 2018 kurang lebih 300 ton terdiri dari berbagai varian, sedangkan Kopi Biji tahun 2018 baru sebesar 100 ton. Jika dibandingkan dengan tahun lalu hampir semua volume penjualan mengalami peningkatan kecuali Dreamy & Candy dimana penjualannya hanya sampai dengan bulan Maret 2018. Nilai penjualan total dari seluruh komoditas tersebut meningkat cukup tinggi yaitu 33%. Peningkatan ini banyak disumbang oleh produk Rumput Laut kering dengan kenaikan sebesar Rp 93 miliar atau 60%, disusul oleh penjualan Gula Konsumsi yang meningkat hampir lima kali lipat sebesar Rp 34 miliar. Prospek usaha rumput laut tahun ini cukup baik. Permintaan pasar internasional sangat tinggi dengan fluktuasi harga antara Rp 15.000/kg sampai dengan Rp 24.000/kg (bahan baku rumput laut kering dengan kadar air 35%). Meski persaingan ditingkat petani dan pengumpul cukup tinggi akan tetapi kita dapat berperan lebih aktif dalam menentukan harga. Kedepannya produk agrobisnis tetap menjadi andalan dan prioritas utama penjualan. Tahun 2018 komoditas Kopi Biji telah memberikan kontribusinya dan diharapkan akan meningkat di tahun 2019. Perseoran terus mencari supplier dengan kualitas dan harga yang baik. Perseroan mempunyai rencana untuk melakukan penjualan produk Essense Oil di tahun 2019.

Perseroan memiliki pabrik pengolahan candy di kabupaten Bogor Jawa Barat dengan kapasitas produksi terdiri dari beberapa line produksi yaitu:

- Soft Candy Lines berkapasitas 200.000 kg/bulan
- Hard Candy Lines berkapasitas 173.000 kg/bulan
- Snack Candy Lines berkapasitas 136.000 kg/bulan
- Depositing Candy berkapasitas 275.500 kg/bulan

Proses Produksi Candy

Secara umum proses produksi candy dapat digambarkan dalam flow diagram proses dibawah ini :



Posisi Keuangan (Neraca)

Aset

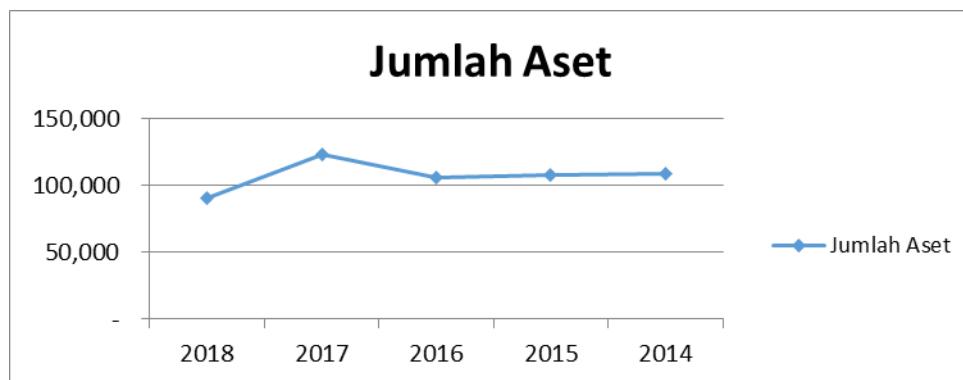
Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 90,7 miliar dan Rp 123,8 miliar.

Aset Perseroan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 33,1 miliar atau 26,7% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Piutang usaha pihak ketiga turun dari Rp 18,7 miliar menjadi Rp 8,6 miliar di tahun 2018. Jumlah persediaan juga turun dari Rp 39,9 miliar menjadi Rp 20,1 miliar di tahun 2018. Ini disebabkan penurunan persediaan barang jadi candy dan dreamy karena perseroan tidak lagi memproduksi dari bulan April 2018. Akumulasi penyusutan aset berupa mesin, bangunan dan peralatan tahun 2018 sebesar Rp 19 miliar. Aset lancar pada tahun 2018 dan 2017 tercatat masing-masing sebesar Rp 37,4 miliar dan Rp 67,5 miliar, sedangkan jumlah aset tidak lancar pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 53,2 miliar dan Rp 56,2 miliar. Secara umum tidak ada dampak material terhadap perubahan aset.

Perseroan mayakini piutang dapat tertagih dengan baik. Tingkat kolektibilitas piutang adalah sebagai berikut :

| Piutang Usaha | 2018 | % |
|----------------------|---------------------|----------|
| Belum jatuh tempo | 4,328,060,956 | 50.4% |
| Telah jatuh tempo : | | |
| • 01 - 30 hari | 137,500,000 | 1.6% |
| • 31 - 60 hari | 137,500,000 | 1.6% |
| • 61 - 90 hari | 137,500,000 | 1.6% |
| • 91 - 120 hari | 3,855,093,459 | 44.8% |
| | <hr/> 8,595,654,415 | 100.0% |

Perkembangan jumlah aset digambarkan pada grafis dibawah ini :



Liabilitas

Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 12,9 miliar dan Rp 48,1 miliar.

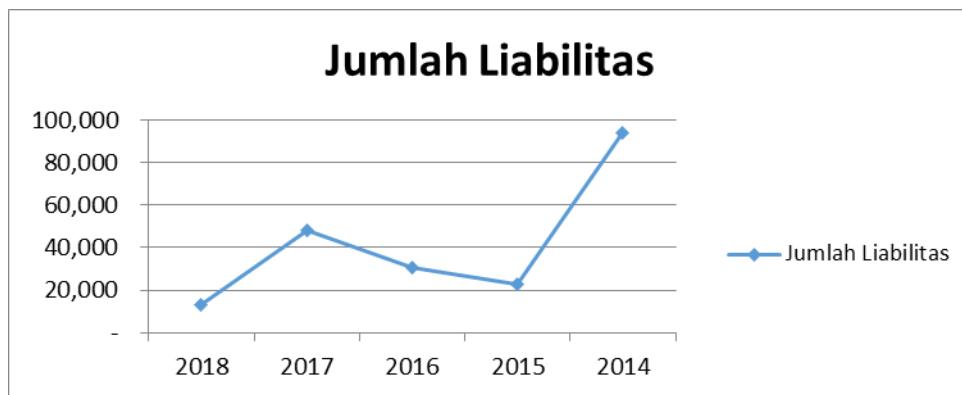
Liabilitas Perseroan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 35,1 miliar atau 73 %. Hal ini disebabkan jumlah liabilitas jangka pendek yang menurun dari Rp 46,5 miliar menjadi Rp 11,5 miliar terutama pada utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 3,7 miliar dan uang muka penjualan Rp 5,5 miliar. Sedangkan liabilitas jangka panjang tidak mengalami perubahan yang material.

Rincian liabilitas jangka pendek tahun 2018 dan 2017 tercatat masing-masing sebesar Rp 11,5 miliar dan Rp 46,5 miliar. Sedangkan liabilitas jangka panjang untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing tercatat sebesar Rp 1,5 miliar dan Rp 1,6 miliar.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

| Utang Usaha | 2018 | % |
|---------------------|---------------|----------|
| Belum jatuh tempo | 2,384,320,963 | 64.4% |
| Telah jatuh tempo : | | |
| • 01 - 30 hari | 0 | 0.0% |
| • 31 - 60 hari | 0 | 0.0% |
| • 61 - 90 hari | 0 | 0.0% |
| • 91 - 120 hari | 1,315,629,039 | 35.6% |
| | 3,699,950,002 | 100.0% |

Perkembangan jumlah liabilitas digambarkan pada grafis dibawah ini :



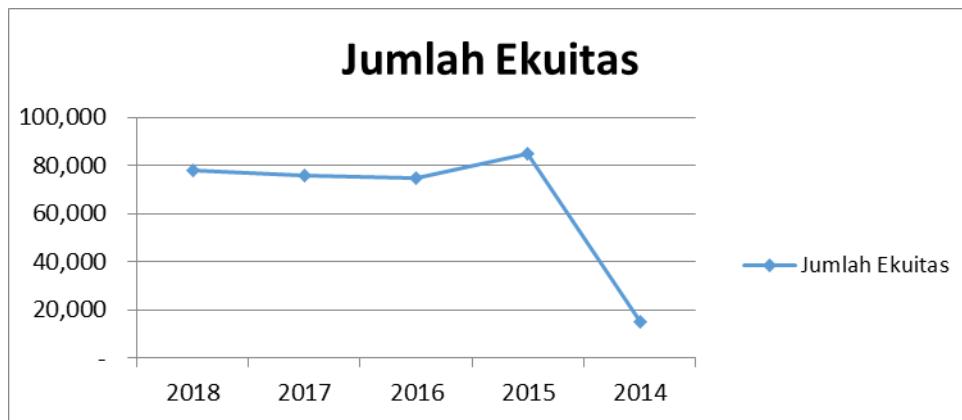
Ekuitas

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 77,7 miliar, sedangkan di tahun 2017 sebesar Rp 75,7 miliar.

Ekuitas Perseroan pada tahun 2018 lebih tinggi dari tahun 2017, hal ini disebabkan akumulasi defisit dari Rp 58,1 miliar menjadi Rp 56,4 miliar. Modal dasar Perseroan 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh 520.000.000 lembar saham, sedangkan tambahan modal disetor sebesar Rp 12,5 miliar.



Perkembangan jumlah Ekuitas digambarkan pada grafis dibawah ini :



Penjualan dan Profitabilitas

Penjualan

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi dua yaitu pertama penjualan produk agrobisnis terdiri dari hasil bumi dan hasil laut, lalu yang kedua penjualan candy. Penjualan Perseroan selama tahun 2018 sebesar Rp 308,6 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 33,7% persen atau Rp 76,8 miliar.

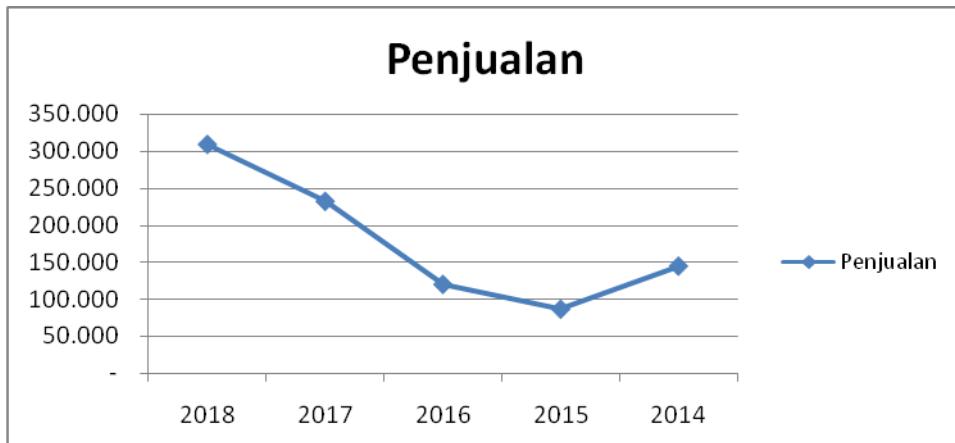
Kontribusi penjualan terbesar disumbang oleh produk Rumput Laut sebesar 80,8% (249,3 miliar), disusul Gula Konsumsi sebesar 11% (34 miliar), Candy dan Dreame 3,5% (10,6 miliar) serta Kopi Biji memberikan kontribusi penjualan sebesar 1% (2,3 miliar). Penjualan Rumput Laut meningkat 60% dibanding tahun lalu, Gula Konsumsi juga mengalami peningkatan hampir lima kali lipat dibandingkan tahun lalu. Tahun 2018 komoditas Kopi Biji telah memberikan kontribusinya dan diharapkan akan meningkat di tahun 2019 ini. Khusus produk Candy dan Dreamy mengalami penurunan omset 85%. Selain penjualan Gula Konsumsi, Perseroan bertekat meningkatkan volume penjualan Kopi Biji baik untuk pasar lokal maupun ekspor. Dilihat dari volumenya, tahun 2018 produksi Rumput Laut kering lebih dari 15.000 ton, Gula Konsumsi sebesar 3000 ton, Dreamy & Candy kurang lebih 300 ton, sedangkan Kopi Biji tahun 2018 baru mencapai 100 ton. Dengan demikian target pertumbuhan Perseroan di tahun 2018 sebesar 20% dapat tercapai melebihi ekspektasi. Peningkatan penjualan Rumput Laut dikarenakan permintaan ekspor yang tinggi dari negara China. Di tahun 2019 Perseroan mentargetkan pertumbuhan 20% yang didasari oleh rencana pengembangan bisnis komoditas Biji Kopi dan komoditas baru lainnya.

Kontribusi penjualan berdasarkan volumenya adalah sebagai berikut :

| Penjualan | 2018 | % |
|----------------------------------|-----------------|--------|
| Rumput Laut (seaweed) | 249.357.894.522 | 80,8% |
| Gula Konsumsi Raw & Packaging | 34.088.486.769 | 11,0% |
| Materail | 11.980.856.600 | 3,9% |
| Candy dan dreamy | 10.698.701.545 | 3,5% |
| Kopi Biji | 2.365.589.186 | 0,8% |
| Sparepart | 76.053.678 | 0,0% |
| | 308.567.582.300 | 100,0% |



Perkembangan penjualan digambarkan pada grafis dibawah ini :



Laba (Rugi) Kotor

Laba kotor Perseroan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 11,7 miliar dan Rp 5,81 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, laba kotor meningkat lebih dari 100%. Adapun beban pokok penjualan untuk tahun 2018 dan 2017 adalah Rp 296 miliar dan Rp 226 miliar.

Hal tersebut dikarenakan kenaikan penjualan yang tinggi di tahun 2018. Biaya produksi tahun 2018 Rp 7,4 miliar sedangkan tahun 2017 Rp 65,5 miliar. Kenaikan tertinggi yaitu pembelian bahan sebesar Rp 277 miliar. Sedangkan komponen biaya lainnya mengalami penurunan karena produksi candy dihentikan sejak bulan April 2018. Persediaan awal barang jadi tercatat sebesar Rp 21,3 miliar, sedangkan pembelian selama 2018 tercatat sebesar Rp 277 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan selama tahun 2018 sebesar Rp 6,73 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp 4,69 miliar. Secara umum tidak ada perubahan yang signifikan ditahun 2018, kecuali biaya pengiriman dan penyusutan. Meningkatnya biaya pengiriman disebabkan karena aktifitas pembelian dan penjualan produk rumput laut kering dan gula konsumsi. Sedangkan komponen lainnya relatif sama dengan tahun sebelumnya.

Laba Usaha

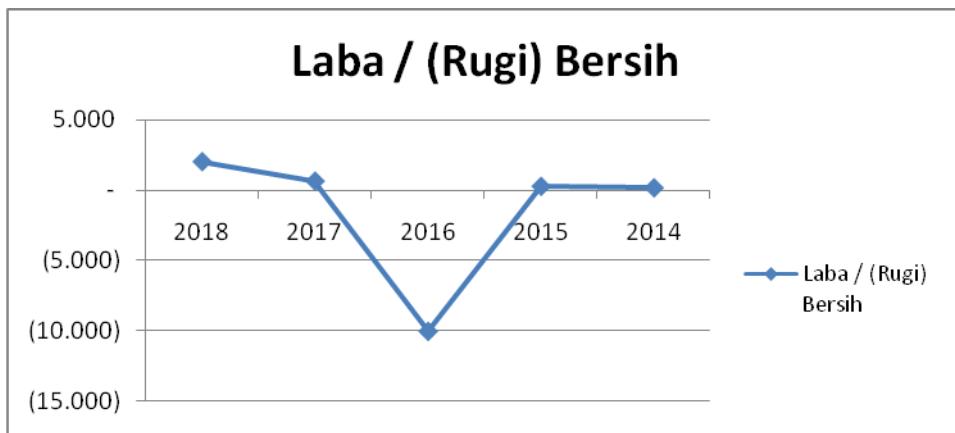
Laba usaha Perseroan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5,03 miliar dan Rp 1,12 miliar. Rincian pendapatan (beban) lain-lain terdiri dari pendapatan bunga, beban provisi/administrasi bank dan pajak jasa giro. Tidak ada catatan khusus untuk biaya-biaya tersebut. Biaya umum dan administrasi relatif tidak banyak perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba (Rugi) Komprehensif

Tahun 2018 Perseroan membukukan laba bersih (setelah pajak) sebesar Rp 2,03 miliar. Hal ini dikarenakan peningkatan kinerja Perseroan dan efektifitas operasional yang dilakukan Perseroan. Selain itu peningkatan penjualan yang cukup tinggi serta adanya penambahan penjualan produk baru yaitu gula konsumsi secara langsung memberikan margin yang baik terhadap Perseroan. Peningkatan laba akan memberikan kepercayaan kepada Para Pemegang Saham.



Perkembangan laba (rugi) bersih digambarkan pada grafis dibawah ini :



Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2,9 miliar dan Rp 221 juta. Pada tahun 2018 penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 293,9 miliar sedangkan tahun 2017 sebesar Rp 237,6 miliar. Pembayaran kepada pemasok tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 285,7 miliar dan Rp 231,5 miliar. Perseroan mendapatkan uang muka dari pelanggan yang kemudian digunakan untuk pembelian bahan baku. Total kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi tahun 2018 sebesar Rp 1,1 miliar, sedangkan tahun 2017 minus Rp 1 miliar. Penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok mengalami peningkatan seiring dengan naiknya pembelian bahan baku dan penjualan ditahun 2018.

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas

Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, yaitu perbandingan jumlah aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Likuiditas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing memiliki rasio lancar sebesar 3,25 kali dan 1,45 kali. Kemampuan perseroan untuk memenuhi semua kewajibannya sangat baik. Jumlah aset lancar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek lebih dari 3 kali lipat.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas), maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset). Rasio Solvabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 16%, sedangkan untuk tahun 2017 Rasio solvabilitas Perseroan 63% kali. Hal ini menunjukkan kemampuan perseroan untuk memenuhi semua kewajibannya semakin baik.



Rasio Piutang

Piutang yang dimiliki oleh Perseroan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit, karena timbulnya disebabkan oleh penjualan barang-barang dengan term of payment. Perputaran Piutang diukur dengan membagi total penjualan dengan piutang usaha. Total penjualan selama tahun 2018 dan 2017 adalah Rp 308,5 miliar dan Rp 231,8 miliar, sedangkan piutang usaha pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 8,5 miliar dan Rp 18,7 miliar.

Rasio piutang Perseroan untuk tahun 2018 adalah 36,2 kali, sedangkan rasio piutang untuk tahun 2017 adalah 12,4 kali. Hal ini menunjukkan perputaran (turnover) masih sangat baik dan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. Tidak ada perubahan dalam kebijakan penjualan kredit, demikian pula untuk penjualan komoditas baru dilakukan secara cash.

Struktur Permodalan

Struktur Permodalan Perseroan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- *Modal Saham – Nilai Nominal Rp 100 per lembar:*
 Modal Dasar – 2.000.000.000 lembar
 Modal Ditempatkan – 520.000.000 lembar Rp. 52.000.000.000,-
 Modal Disetor- 520.000.000 lembar Rp. 52.000.000.000,-
- Tambahan Modal disetor Rp. 12.545.405.615,-
- Laba Ditahan Rp. - ,-
- Perseroan masih memiliki *saham portepel* 1.480.000.000 lembar.

Kebijakan Perusahaan atas struktur permodalan (bentuk dan komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan) adalah :

- Perseroan menggunakan laba ditahan lebih dulu untuk membiayai operasional dan pengembangan perusahaan.
- Uang muka penjualan yang bersifat fluktuatif digunakan untuk pembelian persediaan.
- Jika laba ditahan tidak mencukupi untuk membiayai operasionalnya, maka Perseroan akan mencari pendanaan dari hutang pihak ke tiga (perbankan atau lembaga keuangan lainnya)

Kebijakan Perusahaan ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat resiko dan keamanan dari sumber dana. Kebijakan yang terakhir dapat dilakukan dengan mempertimbangkan prospek usaha kedepan.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan :

Tidak terdapat Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan serta tidak terdapat Perubahan kebijakan akuntasi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.



PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. Usaha Produk Agribisnis

Komoditas hasil perkebunan dan kelautan banyak digunakan di berbagai industri mulai makanan, obat-obatan dan konsumsi lainnya didalam maupun luar negeri. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar telah lama dikenal sebagai negara agraris dengan hasil bumi yang melimpah dan dikenal dunia.

Agribisnis adalah kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas. Maksudnya adalah kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian dan kegiatan usaha yang ditunjang oleh kegiatan pertanian. Usaha agribisnis ini sering dikaitkan dengan kegiatan ekspor yang menyumbang devisa Negara. Belakangan ini agribisnis seakan-akan menjadi primadona kegiatan ekonomi di Indonesia setelah peranan minyak dan gas (migas) menurun pamornya dalam ekonomi di Indonesia.

Hingga awal dekade ini diakui bahwa sektor pertanian dan perkebunan masih memegang peranan penting karena alasan-alasan :

1. Menyumbang sekitar 22,3% dari Produk Domestik Brutto (PDB), pada tahun 1989.
2. Menyediakan sekitar 54% dari angkatan kerja yang ada.
3. Menyediakan keragaman menu pangan dan karenanya sektor pertanian sangat mempengaruhi konsumsi dan gizi masyarakat.
4. Mendukung sektor industri, baik industri hulu maupun industri hilir.
5. Ekspor pertanian dan perkebunan menyumbangkan devisa negara yang cukup besar.
6. Mampu bertahan dari terpaan badai moneter dan ekonomi global.

Dukungan Terhadap Agribisnis

Bagi Indonesia, agribisnis diyakini akan berkembang baik dan berprospek cerah. Hal ini disebabkan karena kondisi daerah yang menguntungkan, antara lain:

1. Indonesia terletak pada garis khatulistiwa. Hal ini menyebabkan sinar matahari cukup, agroklimat relative baik dan kondisi lahan relative subur;
2. Lokasi Indonesia berada di luar zone angin taifun, seperti yang banyak menimpa Filipina, Taiwan dan Jepang;
3. Keadaan sarana dan prasarana mendukung agribisnis. Sarana prasaranan tersebut diantaranya daerah aliran sungai, bendungan irigasi dan jalan di pedesaan yang relative baik;
4. Indonesia merupakan negara 'megabiodiversity', dimana berjuta-juta flora dan fauna tumbuh dan hidup di Indonesia.
5. Adanya kemauan politik pemerintah, yang menempatkan sektor pertanian menjadi sektor yang mendapatkan prioritas.

Prospek Usaha Dried Seaweed / Rumput Laut Kering

Dalam bidang produksi rumput laut, Indonesia adalah salah satu penghasil rumput laut terbesar dunia. Jenis rumput laut yang banyak dikembangkan adalah *Gracilaria*, *Eucheuma Cottonii*, *Eucheuma Spinosum*. Pada tahun 2018 produksi rumput laut nasional mencapai lebih dari 235.000 ton (kering), sedangkan penyerapan industri nasional diperkirakan hanya 10% atau 24.000 ton.

Industri makanan dan minuman memiliki potensi yang besar untuk tumbuh, masih banyak bahan baku dari hasil pertanian, perkebunan dan kelautan yang belum diolah di Indonesia. Pemerintah telah



menunjukan keseriusannya untuk menumbuhkan ekonomi pesisir dan nelayan dengan penegakan hukum di wilayah pantai untuk melindungi nelayan lokal dari pencurian negara lain, selain itu Pemerintah juga menyatakan terus mendorong usaha hulu hilir dan berkomitmen meningkatkan usaha dibidang perikanan dan kelautan untuk menumbuhkan perekonomian nelayan di daerah. Hal inilah yang meyakinkan kami terhadap peningkatan usaha Perseroan ke depan. Tahun 2018.

Selama ini produksi rumput laut kering banyak dieksport ke luar negeri dalam bentuk bahan baku, hanya 10% diserap untuk kebutuhan industri dalam negeri. Negara-negara yang menjadi tujuan utama ekspor adalah Cina, Philipina, Malaysia, Chile dan Eropa. Permintaan pasar dunia juga terus naik tiap tahunnya, Pasar internasional membutuhkan rumput laut semua jenis lebih dari 400.000 ton kering per tahun dan 85% berasal dari Indonesia. Rumput laut kering merupakan komoditas utama dengan volume produksi kurang lebih 15.000 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp 249,3 miliar (80,8%) dari total penjualan.

Menurut data Asosiasi Rumput Laut Indonesia (ARLI), Indonesia termasuk di dalam wilayah Coral Triangle yang merupakan tempat yang cocok untuk membudidayakan rumput laut di wilayah pesisir. Prospek olahan rumput laut dalam negeri pun masih besar karena banyak industri yang membutuhkan hasil olahan agar-agar dan karagenan sebagai bahan pengental, pengemulsi, pengental, dan penjernih untuk bahan pencampur alami juga untuk pupuk. Selain dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan, juga untuk industri farmasi serta obat dan kosmetik.

Indonesia memiliki garis pantai yang panjang. Menurut koreksi PBB tahun 2008, Indonesia merupakan negara berpantai terpanjang keempat di dunia setelah Amerika Serikat (AS), Kanada dan Rusia dengan panjang garis pantai Indonesia tercatat sebesar 95.181 km, dengan demikian potensi hasil laut kita sangat besar. Berdasarkan informasi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) diungkapkan, komoditas rumput laut di Indonesia memiliki keunggulan komparatif sehingga perlu mendorong hilirisasi olahan rumput laut. Perseroan mentargetkan kenaikan penjualan sebesar 20 persen di tahun 2017 dari komoditas ini.

B. Usaha Produk Gula Konsumsi dan Kopi Biji

Ditahun 2017 Perseroan melakukan diversifikasi usaha dengan menjual komoditas Gula Konsumsi dan Kopi Biji. Perseroan memanfaatkan jaringan bisnis yang dimiliki untuk mengembangkan usaha ini. Jajaran direksi Perseroan berupaya memanfaatkan peluang pasar yang memiliki tingkat konsumsi tinggi. Ini dibuktikan dengan penjualan Gula Konsumsi sebesar Rp 34 miliar dengan volume mencapai 3000 ton.

Gula Pasir merupakan salah satu dari sembilan bahan kebutuhan pokok. Minimal dalam satu bulan sebuah keluarga menghabiskan gula pasir sebanyak 2kg, dan kebutuhan itu akan meningkat pada momen tertentu. Sebagai salah satu bahan pangan pokok, konsumsi gula selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Ketergantungan konsumen terhadap konsumsi gula cukup besar karena kecilnya/lemahnya kecenderungan untuk mensubstitusikannya dengan gula buatan atau pemanis lain. Selain digunakan untuk konsumsi pribadi, gula pasir juga dibutuhkan dalam usaha kecil.

Selain itu Perseroan telah melakukan penjualan Biji Kopi baik lokal maupun ekspor. Dengan memanfaatkan relasi yang bergerak dibidang industri minuman kopi, Perseroan berupaya untuk mendapatkan pasar yang baik. Pola hidup masyarakat yang mulai berubah kearah modern serta usia remaja yang senang terhadap gaya hidup modern dan cenderung konsumtif membuka peluang usaha baru. Saat ini banyak usaha minuman seperti café yang banyak menjual minuman kopi sebagai menu



utama merupakan peluang yang sangat baik. Oleh karena itu Perseroan optimis penjualan kopi biji akan naik ditahun berikutnya.

Produk biji kopi (HS 090111) merupakan salah satu komoditas perdagangan yang sangat menjanjikan. Volume impor kopi HS 090111 Uni Eropa dari dunia terus mengalami peningkatan dari tahun 2008. Kopi merupakan komoditas yang paling banyak diperdagangkan di dunia setelah minyak bumi dan gas, dan menjadi salah satu komoditas unggulan Indonesia di pasar internasional. Setelah Brazil dan Vietnam, Indonesia menjadi negara eksportir kopi ketiga terbesar di dunia. Karena itulah Perseroan merasa optimis usaha ini dapat terus berkembang.

C. Usaha Produk Candy dan Dreamy

Perseroan memutuskan untuk menghentikan produksi candy dan dreamy mulai April 2018. Hal ini karena Perseroan focus mengembangkan usaha perdagangan non produksi. Selain memiliki resiko yang lebih kecil, usaha perdagangan lebih mudah dijalankan dengan margin yang lebih pasti.

Perbandingan Target dan Proyeksi

Pertumbuhan yang ingin dicapai perusahaan tahun 2018 sebesar 20 persen sedangkan realisasinya sebesar 33 persen. Pencapaian ini banyak disumbang penjualan produk rumput laut kering dan serta penjualan komoditas gula konsumsi. Selain itu ada penjualan komoditas baru yaitu kopi biji. Perseroan mentargetkan pertumbuhan ditahun 2019 minimal 20 persen.

Perseroan terus mengevaluasi setiap kebijakan terutama kebijakan yang menyangkut biaya produksi agar tercapai efisiensi. Target/proyeksi pertumbuhan yang ingin dicapai perusahaan dalam satu tahun mendatang didasarkan pada gambaran prospek usaha masing-masing bidang usaha.

Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran dan pangsa pasar :

- Menerapkan customer satisfaction dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dari konsumen dapat terpenuhi dan berakibat adanya pembelian ulang (reorder).
- Menjaga hubungan baik dengan buyer, memahami karakter permintaan produk.
- Mencari buyer dengan rating dan kolektibilitas yang baik guna menjaga perputaran/turnover cash flow.
- Konsisten menjaga kualitas produk dalam memenuhi permintaan komsumen demi menjaga reputasi Perusahaan.
- Berusaha memperbesar pasar domestik dan internasional dengan mencari peluang usaha komoditas lain.

Kebijakan Deviden

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham bulan Juni 2018, Perseroan menyepakati penggunaan laba Perseroan tahun buku 2017 dicatat sebagai laba ditahan guna memperkuat struktur permodalan Perseroan, dengan demikian Perseroan tidak membagikan deviden. Kebijakan deviden untuk tahun buku 2018 akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya. Dalam hal pembagian deviden, perseroan berpedoman pada anggaran dasar perseroan serta peraturan pasar modal.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Umum

Perseroan menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) karena berkaitan erat dengan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Penerapan GCG yang sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan, merupakan faktor pendukung bagi kemajuan Perseroan di masa depan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan secara konsisten menerapkan *Good Corporate Governance* atas dasar kesadaran sendiri dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

Prinsip Transparency dan Disclosure

- Prinsip keterbukaan informasi yang harus diumumkan ke publik, misalnya apabila ada corporate action yang berkaitan dengan transaksi material maka akan disampaikan kepada publik dan di beritahukan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
- Keterbukaan informasi bagi pemegang saham tertentu, misalnya pengungkapan perubahan struktur kepemilikan Perseroan dan pemegang saham mayoritas.
- Keterbukaan karena terjadi peristiwa penting.
- Penyampaian laporan keuangan Perseroan yang di audit oleh kantor akuntan publik dilaporkan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta di umumkan kepada publik melalui media surat kabar nasional.
- Penyampaian keterbukaan informasi juga disampaikan melalui website resmi Perseroan untuk mempermudah bagi investor mendapatkan informasi tentang Perseroan.

Prinsip Accountability

- Perseroan telah menerapkan prinsip akuntability yaitu adanya kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban elemen perusahaan. Dengan demikian akan ada kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi.
- Perseroan telah membentuk komite audit, menunjuk komisaris independen dan direktur independen.
- Secara berkala minimal satu tahun sekali, Perseroan mengadakan RUPS, Publik Ekspose dan jika ada corporate action yang material maka Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham.

Responsibility (pertanggung jawaban)

Bentuk pertanggung jawaban perusahaan adalah kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, diantaranya; masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya. Dengan menerapkan prinsip ini, diharapkan akan menyadarkan perusahaan bahwa dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan juga mempunyai peran untuk bertanggung jawab kepada pemegang saham dan masyarakat sekitar.

Sistem Pengendalian dan Pengawasan Intern

Perseroan melaksanaan pengendalian dan pengawasan intern secara efektif dan maksimal. Jumlah sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh Perseroan tidak begitu besar dengan ruang lingkup pekerjaan yang seimbang. Hal ini sesuai dengan bisnis yang sedang berjalan yaitu sebagian besar dibidang perdangangan. Dalam melaksanakan pekerjaan, setiap pengambilan kebijakan harus disampaikan terlebih dahulu kepada pimpinan. Ini berlaku untuk seluruh departemen dan divisi baik keuangan, operasional



sampai dengan bagian gudang. Setiap aktivitas dan pekerjaan yang telah dilakukan juga disampaikan kepada pimpinan.

Sampai dengan saat ini metode ini dapat berjalan dengan baik untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian dan pelaksanaan tata kelola perusahaan karena setiap rencana dan realisasinya dapat dilakukan dan diketahui dengan cepat dan terkontrol. Namun demikian seiring dengan perkembangan Perseroan, managemen akan mempertimbangkan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan agar fungsi pengendalian dan pengawasan tetap berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan dan memberikan nasihat kepada direksi. Perseroan menetapkan komposisi komisaris sedemikian rupa, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, dewan komisaris telah memiliki pedoman.

Untuk meningkatkan *good corporate governance*, Perseroan telah membentuk :

- Komisaris Independen;
- Direktur Independen;
- Komite Audit;
- Sekretaris Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris adalah :

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh direksi;
- Memberikan pengarahan kepada direksi dalam penyusunan, pelaksanaan dan pencapaian rencana kerja tahunan;
- Menetapkan remunerasi direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota direksi;
- Mengawasi keputusan-keputusan yang diambil manajemen;
- Memantau pelaksanaan pengelolaan resiko;
- Memeriksa hasil audit eksternal dan internal;
- Menindak-lanjuti temuan audit;
- Memantau dan mendorong implementasi tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2018 dewan komisaris melakukan rapat secara berkala tiap dua bulan dengan tingkat kehadiran 100%. Komisaris juga melaksanakan rapat bersama direksi Perseroan setiap kuartal dengan tingkat kehadiran 100%.

Perseroan memiliki seorang komisaris independen dalam arti tidak memiliki hubungan afiliasi dengan direksi atau badan hukum Perseroan. Pembentukan komisaris independen merupakan bagian dari upaya penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam pasar modal serta untuk membawa aspirasi pemegang saham minoritas.

Remunerasi Anggota Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya setiap anggota komisaris memperoleh remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditentukan oleh RUPS. Besarnya remunerasi anggota dewan komisaris untuk tahun 2018 adalah Rp 130 juta. Penetapan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris ditentukan melalui rapat komisaris untuk menentukan uang jasa dan tunjangan lainnya.



Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Perseroan terkait rapat dewan komisaris:

1. Dewan komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit sekali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat dewan komisaris dapat dilangsungkan dalam hal dihadiri atau diwakili mayoritas dari seluruh anggota dewan komisaris;
3. Dewan komisaris wajib mengadakan rapat dengan mengundang direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 6 (enam) bulan;
4. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara musyawarah mufakat dan jika diperlukan dapat dilakukan dengan pengambilan suara terbanyak.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 telah diadakan 6 kali rapat komisaris dengan kehadiran seperti di bawah ini

| Nama | Jabatan | Rapat | Kehadiran |
|-------------------------|-------------------------------|-------|-----------|
| <i>Lia Tirtasaputra</i> | <i>Komisaris Utama</i> | 6 | 6 |
| <i>Gunawan Ruslim</i> | <i>Komisaris (Independen)</i> | 6 | 6 |

Dewan Direksi

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan. Perseroan mempunyai tiga orang direksi yang terdiri dari seorang direktur utama, seorang direktur dan satu orang direktur independen yang bertindak sebagai pengurus Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Direksi bertanggung jawab dalam hal:

- Pengelolaan Perseroan melalui tata kelola resiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan;
- Penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan audit internal sesuai arahan komisaris;
- Penyusunan strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran;
- Pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik.

Tanggung jawab masing masing Direksi.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, direksi telah memiliki pedoman. Secara teknis tugas masing-masing direksi adalah sebagai berikut :

Direktur Utama :

Sebagai direktur utama, bertanggung jawab terhadap seluruh kepengurusan Perseroan, namun secara teknis lebih banyak mengurus hal-hal :

- Pengelolaan Perseroan melalui tata kelola resiko dan tata kelola perusahaan.
- Pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik.
- Penyusunan strategi bisnis, anggaran dan pelaksanaan fungsi audit internal.



Direktur :

Secara teknis lebih banyak mengurus hal-hal :

- Pelaksanaan operasional perusahaan, penjualan, pembelian termasuk rencana kerja proyek.
- Pelaksanaan pengendalian internal dan keuangan.
- Pelaksanaan struktur pengendalian internal harian dan pengambilan tindakan yang bersifat teknis operasional.

Direktur Independen :

Surat keputusan direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, pada Lampiran I bagian III Bursa Efek Indonesia mengatur bahwa calon perusahaan tercatat baik yang akan mencatatkan saham di papan utama maupun di papan pengembangan wajib memenuhi beberapa persyaratan yang diantaranya adalah wajib memiliki direktur independen.

Dalam aturan itu juga ditentukan bahwa direktur independen disyaratkan :

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali perusahaan tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai direktur independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan komisaris atau direksi lainnya dari calon perusahaan tercatat;
- Tidak bekerja rangkap sebagai direksi pada perusahaan lain;
- Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh calon perusahaan tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai direktur.

Fungsi dan tugas direktur independen sama sebagaimana direksi lainnya, akan tetapi independensinya lebih terjaga dengan adanya persyaratan dan ketentuan diatas.

Remunerasi Anggota Direksi

Berdasarkan hasil RUPS tahun 2018, besarnya remunerasi direksi ditetapkan melalui rapat dewan komisaris. Dalam rapat tersebut dilakukan evaluasi kinerja perusahaan yang menjadi dasar dalam penentuan besaran remunerasi. Selama tahun 2018 direksi Perseroan mengadakan rapat rutin setiap bulan dengan tingkat kehadiran 100%, guna pelaksanaan tanggung jawab dan koordinasi. Selain itu direksi juga menghadiri rapat koordinasi dengan komisaris. Besaran remunerasi anggota direksi untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp. 1.202.026.400.

Untuk meningkatkan kompetensi direksi, dilakukan pelatihan beberapa kali sesuai dengan keahlian masing-masing anggota direksi, diantaranya pelatihan Uji Cita Rasa Kopi yang diadakan di Jember Jawa Timur, Seaweed International Business Forum and Exhibition (Seabfex) di Lombok dan di Jogjakarta, dan The 5th Indonesia Speciality Coffee Contest di Bali. Anggota direksi juga melakukan tukar informasi dengan rekanan bisnis diluar negeri untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya.

Rapat Direksi

Kebijakan Perseroan terkait rapat direksi:

1. Direksi wajib mengadakan rapat direksi secara berkala paling sedikit sekali dalam setiap bulan;
2. Rapat direksi dapat dilangsungkan dalam hal dihadiri atau diwakili mayoritas dari seluruh anggota direksi;
3. Direksi wajib mengadakan rapat direksi dengan mengundang dewan komisaris secara berkala paling kurang sekali dalam 6 (enam) bulan;



- Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara musyawarah mufakat dan jika diperlukan dapat dilakukan dengan pengambilan suara terbanyak.

Frekuensi Rapat Direksi

Selama tahun 2018 telah diadakan 12 kali rapat direksi dengan kehadiran seperti di bawah ini

| Nama | Jabatan | Rapat | Kehadiran |
|--------------------------|------------------------------|-----------|-----------|
| <i>Samin</i> | <i>Direktur Utama</i> | <i>12</i> | <i>12</i> |
| <i>Indra Widyadharma</i> | <i>Direktur</i> | <i>12</i> | <i>12</i> |
| <i>Iwan Setiawan</i> | <i>Direktur (Independen)</i> | <i>12</i> | <i>12</i> |

Selain pertemuan yang dilakukan oleh masing-masing anggota komisaris dan direksi, juga dilakukan rapat secara bersama-sama antara komisaris dan direksi untuk membahas tentang isu-isu penting. Rapat tersebut dapat dilakukan pada saat rapat komisaris atau dengan jadwal tersendiri.

Frekuensi Pertemuan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2018 telah diadakan 3 kali rapat komisaris dengan kehadiran seperti di bawah ini

| Nama | Jabatan | Rapat | Kehadiran |
|--------------------------|-------------------------------|----------|-----------|
| <i>Lia Tirtasaputra</i> | <i>Komisaris Utama</i> | <i>3</i> | <i>3</i> |
| <i>Gunawan Ruslim</i> | <i>Komisaris (Independen)</i> | <i>3</i> | <i>3</i> |
| <i>Samin</i> | <i>Direktur Utama</i> | <i>3</i> | <i>3</i> |
| <i>Indra Widyadharma</i> | <i>Direktur</i> | <i>3</i> | <i>3</i> |
| <i>Iwan Setiawan</i> | <i>Direktur (Independen)</i> | <i>3</i> | <i>3</i> |

Pedoman Kerja dan Kode Etik

Direksi dan/ atau dewan komisaris telah memiliki pedoman kerja (charter), dan secara baik menjadi acuan dalam pelaksanaan pengurusan dan pengawasan Perseroan.

Selain itu direksi dan dewan komisaris telah memiliki kode etik yang berlaku bagi seluruh direksi dan dewan komisaris, karyawan serta organ pendukung lain sebagai berikut :

- Tugas direksi, dewan komisaris, dan/atau seluruh karyawan dilaksanakan dengan itikad baik, kehatihan, dan penuh tanggung jawab;
- Dalam hal direksi, dewan komisaris dan/ atau karyawan terdapat benturan kepentingan dengan Perseroan maka harus mengedepankan sikap profesional dengan mengutamakan kepentingan Perseroan diatas kepentingan pribadi dan golongan.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan mengadakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2017 sebagai berikut :

- Hari/tanggal : Jumat, tanggal 16 Juni 2017
- Waktu : Pukul 15.30 – 15.50 WIB
- Tempat : Diamond Room
 Hotel Swiss BeliNN Tunjungan
 Jl. Tunjungan 101 SURABAYA
- Direksi yang hadir : Bapak Samin (Direktur Utama)
 Bapak Indra Widyadharma (Direktur)
- Jumlah saham yang hadir : 422.490.000 saham (81,25%) dari 520.000.000 saham

Dalam Rapat tersebut, Pimpinan Rapat telah memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan atau pendapat. Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan atau pendapat.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat adalah berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal tidak terjadi kesepakatan dalam musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak (voting).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menerima Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan pada tahun 2016 termasuk pengesahan neraca serta laporan rugi laba Perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan menyetujui pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Anggota Direksi dan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan dalam tahun buku 2016 (*acquit et de charge*).
 - Jumlah Pemegang Saham yang menyatakan setuju : 422.490.000 saham (100%)
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Rapat Komisaris untuk menentukan uang jasa dan tunjangan lainnya bagi Anggota Komisaris dan selanjutnya menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017.
 - Jumlah Pemegang Saham yang menyatakan setuju : 422.490.000 saham (100%)
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada *Dewan Komisaris Perseroan* untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, termasuk untuk menentukan honorarium yang akan diberikan kepada Kantor Akuntan Publik dimaksud.
 - Jumlah Pemegang Saham yang menyatakan setuju : 422.490.000 saham (100%)
4. Menyetujui memberhentikan Bapak Hugeng Parhito dari jabatan Direktur (Independen) Perseroan dan menyetujui mengangkat Bapak Iwan Setiawan sebagai Direktur (Independen) Perseroan periode tahun 2017 sampai dengan 2021, sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :
 - Direktur Utama : Bapak Samin
 - Direktur : Bapak Indra Widyadharma
 - Direktur Independen : Bapak Iwan Setiawan.
 - Jumlah Pemegang Saham yang menyatakan setuju : 422.490.000 saham (100%)



- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi menyatakan seluruh keputusan tersebut dalam suatu akta notariil tersendiri.

Seluruh keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2017 telah direalisasikan pada tahun buku dan tidak terdapat keputusan yang belum direalisasikan;

Sedangkan pada tahun 2018 Perseroan mengadakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut :

| | |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| - Hari/tanggal | : Kamis, tanggal 28 Juni 2018 |
| - Waktu | : Pukul 09.50 – 10.10 WIB |
| - Tempat | : Diamond Room, Hotel Swiss BeliNN Tunjungan Jl. Tunjungan 101, Kec. Genteng, Kota Surabaya |
| - Direksi yang hadir | : Bapak Samin Direktur Utama Bapak Indra Widhyadharma Direktur Bapak Iwan Setiawan Direktur (Independen) |
| - Jumlah saham yang hadir | : 284.095.100 saham (54,65%) |

Dalam Rapat tersebut, Pimpinan Rapat telah memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan atau pendapat. Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan atau pendapat.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat adalah berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal tidak terjadi kesepakatan dalam musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak (voting).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan pada tahun 2017 termasuk pengesahan neraca serta laporan rugi laba Perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan menyetujui pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Anggota Direksi dan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan dalam tahun buku 2017 (*acquit et de charge*).
- Jumlah Pemegang Saham yang menyatakan setuju : 284.095.100 saham (100%)
- Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2017 dicatat sebagai laba yang ditahan guna memperkuat struktur permodalan Perseroan, dengan demikian Perseroan tidak membagikan deviden.
- Jumlah Pemegang Saham yang menyatakan setuju : 284.095.100 saham (100%)
- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Rapat Komisaris untuk menentukan uang jasa dan tunjangan lainnya bagi Anggota Komisaris dan selanjutnya menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.
- Jumlah Pemegang Saham yang menyatakan setuju : 284.095.100 saham (100%)
- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk untuk menentukan honorarium yang akan diberikan kepada Kantor Akuntan Publik dimaksud.
- Jumlah Pemegang Saham yang menyatakan setuju : 284.095.100 saham (100%)



5. Menyetujui atas Rencana Perseroan untuk melakukan Konversi Hutang ke Saham Perseroan (debt to equity swap) dengan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku di pasar modal, dan pelaksanaannya akan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) selanjutnya.
 - Jumlah Pemegang Saham yang menyatakan setuju : 284.095.100 saham (100%)
6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi menyatakannya dalam suatu akta notariil tersendiri.

Seluruh keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2018 telah direalisasikan pada tahun buku dan tidak terdapat keputusan yang belum direalisasikan;

Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan IX.I.5 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit butir 3.a.2), disebutkan bahwa anggota komite audit yang merupakan komisaris independen bertindak sebagai ketua komite audit. Dalam hal ini Perseroan telah memenuhi peraturan tersebut.

Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

- Gunawan Ruslim (*Ketua*)
- Anita Rosalia Gunawan (*Anggota*)
- Nana Nuryana (*Anggota*)

Riwayat Singkat Komite Audit

Gunawan Ruslim

(*Ketua Komite Audit*)

Lahir di Jakarta 1969 (50 tahun), sarjana ekonomi akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan tahun 1991, kemudian memperoleh gelar Magister Management di Universitas Indonesia pada tahun 1995, Ph.D Candidate in Finance di Universitas Katolik Parahyangan. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Jakarta, diantaranya di Universitas Trimurti dan Universitas Indonesia. Sampai saat ini masih tercatat sebagai pengajar di Universitas Podomoro Jakarta.

Beliau pernah memegang jabatan penting di beberapa perusahaan dan juga menjabat sebagai direktur. Sejak tahun 2014 menjabat sebagai komisaris independen PT Wahana Pronatural Tbk sekaligus Ketua Komite Audit.

Anita Rosalia Gunawan

(*Anggota Komite Audit*).

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1970 (49 tahun), mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S1) Akuntansi di Universitas Surabaya. Memiliki pengalaman sebagai auditor dengan mengawali karir sebagai analyst di kantor akuntan publik Prasetyo Utomo. Pada tahun 2009 sampai dengan 2011 beliau bekerja sebagai auditor di PT Indadi Setia di Jakarta. Sejak tahun 2011 menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan.



Nana Nuryana

(Anggota Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 1975 (44 tahun), mendapatkan gelar Magister Management (S2) di Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2000. Mengawali karir sebagai finance and treasury manager di PT Indadi Inti pada tahun 1997 yaitu sebuah perusahaan distribusi food and beverage di Jakarta. Pada tahun 2004 beliau menjabat sebagai finance administration manager di perusahaan yang sama. Beliau juga pernah menjadi head of finance and treasury di PT Putindo Bintech dan PT Buton Aspal Indonesia pada tahun 2007. Sejak tahun 2011 menjabat sebagai anggota komite audit PT Wahana Pronatural Tbk.

Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan

Penunjukan Anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan Nomor 55/POJK.04/2017 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit disebutkan masa tugas anggota komite audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan dewan komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan review secara berkala oleh dewan komisaris. Masa jabatan komite audit PT Wahana Pronatural sama dengan masa jabatan komisaris independen yaitu sampai dengan Juni 2021. Periode ini adalah periode ke dua untuk anggota komite audit sehingga tahun 2021 periode jabatan telah habis dan tidak dapat diperpanjang kembali. Artinya perseroan akan menunjuk anggota komite audit yang baru tahun 2021.

Independensi Anggota Komite Audit

Sebagai jaminan independensi dalam melakukan tugas membantu dewan komisaris, anggota komite audit telah memenuhi syarat-syarat diantaranya sebagai berikut :

1. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
2. Paling kurang satu diantara anggota komite audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan;
3. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberi jasa atestasi, jasa non-atestasi dan/atau jasa konsultasi lain kepada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, komisaris, direksi, atau pemegang saham utama atau perusahaan publik;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik; dan
6. Tidak mempunyai hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Dalam melakukan tugasnya komite audit berwenang untuk mengakses laporan audit internal dan laporan-laporan lain yang diperlukan serta melakukan komunikasi langsung dengan audit internal dan eksternal. Komite audit Perseroan mengadakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Komite audit juga melakukan rapat dengan komisaris sebanyak 4 kali dan tingkat kehadiran 100%.

Komite audit menyatakan bahwa Perseroan dalam melaksanakan aktivitasnya telah mematuhi peraturan pasar modal dan SOP yang ada, serta tidak ditemukan adanya temuan-temuan yang berpengaruh terhadap kelancaran jalannya Perseroan.



Komite audit secara berkala telah membuat laporan kepada komisaris Perseroan dan komisaris telah memberitahukan kepada direksi atas hasil kerja dari tim komite audit.

Berdasarkan *review* kami terhadap kinerja Perseroan berikut kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perseroan telah melaporkan kinerja usahanya berupa laporan berkala, tengah tahunan dan laporan tahunan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia;
2. Semua informasi yang merupakan informasi yang penting sudah dilaporkan dan diungkapkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
3. Semua informasi yang merupakan transaksi yang penting juga telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
4. Review pelaksanaan total paket kompensasi direksi dan komisaris.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Perseroan terkait rapat komite audit:

1. Komite audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
2. Rapat komite audit dipimpin oleh ketua komite audit atau anggota komite yang paling senior, apabila ketua komite audit berhalangan hadir;
3. Jika dipandang perlu, komite audit dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat;
4. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap anggota komite diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya dalam pembahasan setiap agenda rapat tanpa intervensi siapapun;
5. Keputusan rapat komite yang menurut ketua rapat bersifat strategis baru berlaku efektif jika telah diputuskan oleh rapat dewan komisaris;

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2018 telah diadakan 4 kali rapat komite audit dengan kehadiran seperti di bawah ini

| Nama | Jabatan | Rapat | Kehadiran |
|------------------------------|----------------|----------|-----------|
| <i>Gunawan Ruslim</i> | <i>Ketua</i> | <i>4</i> | <i>4</i> |
| <i>Anita Rosalia Gunawan</i> | <i>Anggota</i> | <i>4</i> | <i>4</i> |
| <i>Nana Nuryana</i> | <i>Anggota</i> | <i>4</i> | <i>4</i> |

Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2018, komite audit telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam Piagam Komite Audit diantaranya sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan
Komite Audit telah memantau dan mendorong agar laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, meliputi kegiatan:
 - a. Menelaah proses penyusunan laporan keuangan dengan menekankan agar standar dan kebijaksanaan keuangan/prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku telah terpenuhi;
 - b. Menelaah laporan keuangan apakah telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Apabila diperoleh keyakinan adanya hal-hal yang dapat mengganggu kewajaran penyajian,



- maka komite mendisukusikan hal tersebut dengan manajemen dan melaporkannya kepada komisaris;
- c. Menelaah laporan keuangan dan informasi lainnya telah disajikan berdasarkan data akuntansi keuangan atau manajemen secara benar dan akurat, dan asumsi yang dipakai sesuai dengan praktik bisnis yang sehat.

2. Supervisi Audit

Komite Audit telah melakukan supervisi audit untuk memastikan bahwa auditor eksternal menerapkan standar profesi akuntan publik dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan bersikap obyektif serta independen dalam melaksanakan tugas audit, antara lain :

- a. Mengawasi pelaksanaan audit dan memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dengan manajemen.
- b. Auditor eksternal wajib mengkomunikasikan kepada komite audit hal-hal yang penting sesuai SPAP.
- c. Meyakinkan bahwa auditor eksternal sudah menyampaikan *management letter* kepada direksi.

3. Pengendalian Internal

Komite Audit juga melakukan monitor terhadap kecukupan upaya manajemen dalam menjalankan, mengembangkan dan mempertahankan sistem pengendalian internal yang efektif dari hasil monitoring tersebut.

4. Ketaatan Pada GCG

Komite Audit juga berkomitmen untuk memonitor pelaksanaan/penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di perusahaan serta ketaatan pada peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi perusahaan.

Komite Nominasi & Komite Remunerasi

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Tidak dibentuknya komite dan prosedur nominasi dan remunerasi dikarenakan struktur organisasi Perseroan cukup kecil sehingga fungsi dan tugas komite dimaksud dirangkap oleh Dewan Komisaris.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat oleh direksi, memiliki kedudukan setingkat manager dan bertanggung jawab kepada direktur utama yang membidangi sekretariat perusahaan. Saat menjalankan tugasnya sekretaris perusahaan harus dapat melakukan komunikasi dengan seluruh anggota direksi. Posisi sekretaris perusahaan bertujuan untuk memelihara citra dan melindungi kepentingan perusahaan melalui terbentuknya komunikasi dan hubungan yang baik dengan segenap *stakeholder*.

Saat ini sekretaris perseroan dijabat oleh Iwan Setiawan. lahir di Sidoarjo Jawa Timur 1974 (44 tahun), berdomisili di Malang, lulusan S2 Hukum dari Universitas Bhayangkara Surabaya pada tahun 2017. Memiliki kompetensi dan pengalaman sebagai Corporate Secretary selama kurang lebih 11 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah bekerja sebagai head of PPIC di PT Kalimas Putra Makmur di Sidoarjo pada tahun 2001. Pada tahun 2002 sampai 2008 bekerja di PT Siantar Top Tbk di Sidoarjo dengan jabatan terakhir sebagai financial supervisor. Pada tahun 2008 sampai dengan 2010 pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan, dan sejak tahun 2008 menjabat sebagai corporate secretary PT Wahana Pronatural Tbk. Corporate secretary ditunjuk berdasarkan surat keputusan direksi Perseroan.



Sesuai dengan aturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, sekretaris perusahaan harus memiliki kompetensi yang baik agar dapat menjalankan fungsi dan tugasnya. Adapun pelatihan yang pernah diikuti adalah :

1. GMP (good manufacturing practices) Training, yang diselenggarakan oleh PREMYSIS Colsulting tahun 2002 di Surabaya.
2. Quality Management System Training (ISO 9000:2000) dan Internal Quality Audit Training yang diselenggarakan oleh PREMYSIS Colsulting tahun 2003 di Surabaya.
3. Workshop Pasar Modal – Corporate Action, diselenggarakan oleh GRANADA Law Firm & Investama Capital tahun 2011 di Jakarta.
4. Seminar & Expo RETAIL EXTRAVAGANZA, diselenggarakan oleh APRINDO Jawa Timur tahun 2011 di Surabaya.
5. Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), diselenggarakan oleh Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2012 di Sidoarjo.
6. Workshop Pasar Modal – Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham, diselenggarakan oleh ICSA (*Indonesian Corporate Secretary Association*) tahun 2017 di Jakarta.
7. Berbagai kegiatan sosialisasi dan hearing tentang regulasi Pasar Modal yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun oleh Bursa Efek Indonesia.

Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab Utama Sekretaris Perusahaan

Selama kurun waktu 2018, sekretaris perusahaan telah melaksanakan tugas dan fungsi diantaranya :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal yang berlaku.
3. Penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.
4. Melaksanakan segala komitmen Perseroan terhadap terlaksananya keterbukaan informasi.
5. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberi masukan kepada direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan tersebut dan peraturan pelaksanaannya.
6. Mempersiapkan pelaksanaan/mengkoordinasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), public expose dan berbagai tindakan korporasi (corporate action) dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, internal maupun eksternal.
7. Memelihara dan mengelola citra positif dan identitas Perseroan pada publik eksternal dengan menyelenggarakan kegiatan hubungan masyarakat melalui media massa dan aktivitas eksternal lainnya. Sejalan dengan itu mengelola citra Perseroan di kalangan internal melalui kegiatan kehumasan. Disamping itu juga melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility)

Unit Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal

Saat ini Perseroan belum memiliki unit audit internal. Pertimbangannya adalah struktur organisasi Perseroan masih kecil, jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan tidak begitu besar dengan ruang lingkup pekerjaan yang seimbang. Pelaksanaan Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan pengawasan langsung oleh direksi. Perseroan tetap melaksanakan pengendalian internal dan sistem managemen resiko yaitu melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektifitas kerja di semua departemen dan divisi sesuai kebijakan perusahaan. Dalam melaksanakan pekerjaan, setiap pengambilan kebijakan harus disampaikan terlebih dahulu kepada pimpinan. Ini berlaku untuk seluruh departemen dan divisi baik keuangan, operasional sampai dengan bagian gudang.



Sampai dengan saat ini cara ini dapat berjalan dengan efektif karena setiap rencana dan realisasinya dapat dilakukan dan diketahui dengan cepat dan terkontrol. Kedepan seiring dengan perkembangan perseroan, manajemen akan mempertimbangkan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan sebagaimana ketentuan pasal 3 POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal agar fungsi pengendalian dan pengawasan tetap berjalan dengan baik.

Akuntan Publik & Penunjang Pasar Modal

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Adapun besarnya uang jasa (*fee*) yang diberikan sebesar Rp. 46.750.000,- (empat puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Sedangkan besarnya fee yang diberikan kepada profesi penunjang pasar modal selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------------------------|-------------------|
| 1. Annual Listing Fee (IDX) | : Rp 55.000.000,- |
| 2. Sinartama Gunita (BAE) | : Rp 24.000.000,- |
| 3. Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) | : Rp 11.000.000,- |

Kode Etik

Kode Etik adalah panduan agar kita bertindak secara etis dan sesuai dengan peraturan yang berlaku saat kita melakukan pekerjaan di manapun dan kapanpun. Kode ini menjelaskan standar-standar yang perlu kita patuhi dalam menjalankan nilai-nilai Perusahaan, begitu juga dengan Undang-Undang, peraturan, dan kebijakan tertentu yang terkait.

Semua karyawan tetap ataupun karyawan kontrak memiliki kewajiban untuk mengikuti Kode Etik dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur Perseroan. Kode Etik juga berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sehubungan dengan semua kegiatan yang mengatasnamakan Perusahaan. Setiap konsultan dan mitra bisnis lainnya yang bekerja atas nama Perusahaan diharapkan untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip dalam Kode Etik ini.

RISIKO USAHA

A. Gambaran umum

Resiko usaha adalah ketidakpastian yang mungkin terjadi dan dapat mengakibatkan kerugian akibat dari pelaksanaan sistem manajemen perusahaan. Untuk memperkecil risiko yang mungkin timbul, Perseroan melakukan evaluasi secara rutin terhadap hasil yang dicapai.

Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan dapat kami jelaskan sebagai berikut :

- Mengenali dengan baik para supplier dan buyer yang melakukan transaksi dengan Perseroan untuk meminimalisir risiko gagal bayar dan gagal kirim. Selain itu Perseroan juga rajin ke daerah untuk memantau kegiatan para supplier dan buyer.
- Setiap perencanaan proyek dilakukan dengan strategi yang baik pada saat perencanaan, pelaksanaan dan realisasi proyek.
- Menerapkan prosedur-prosedur operasional yang ditetapkan oleh pimpinan termasuk adanya asuransi untuk proyek dengan risiko yang cukup besar.



- Mengendalikan risiko dengan cara mengidentifikasi kerugian dengan melibatkan fungsi level berdasarkan pengalaman dan pengetahuan masing-masing fungsi level terutama para manajer, sehingga memberikan sudut pandang yang berbeda.
- Pertukaran informasi mengenai risiko disampaikan melalui rapat-rapat rutin. Apabila ada kemungkinan risiko maka disampaikan sesegera mungkin kepada pimpinan agar risiko tersebut dapat dicegah atau diminimalisir.

B. Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan

Resiko Usaha Perseroan diidentifikasi sebagai berikut :

1. *Risiko Ketersediaan Bahan Baku dan Persaingan/Kompetisi*
2. *Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku*
3. *Risiko Produksi dan Bahan Baku Tidak Standar*
4. *Risiko Cuaca dan Hama Penyakit*
5. *Risiko Perekonomian dan Sosial Politik*
6. *Risiko Kebijakan Pemerintah*

Penjelasan terhadap Risiko Usaha :

1. *Risiko Ketersediaan Bahan Baku dan Persaingan/Kompetisi*

Perseroan memperoleh sebagian besar bahan baku utama berupa rumput laut, coklat, kopi dan barang hasil pertanian dari para pedagang pengumpul dan petani yang sangat dipengaruhi oleh hasil panen petani serta persaingan dengan pembeli lainnya baik domestik maupun internasional. Industri di mana Perseroan melakukan kegiatan usahanya merupakan bidang usaha yang terbuka bagi siapapun pendatang baru. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya persaingan yang dapat berakibat pada berkurangnya pangsa pasar dan pendapatan Perseroan. Untuk menjaga kelangsungan supply bahan baku, Perseroan selalu menjaga hubungan baik dengan para pemasok di berbagai daerah. Salah satunya adalah mengadakan kunjungan dan pertemuan rutin dengan para petani dan pemasok.

Sedangkan bahan baku untuk produksi candy relatif tidak bermasalah karena perseroan telah menjalin kerja sama dengan supplier selama lebih dari 6 tahun.

2. *Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku*

Sebagian besar bahan baku dan barang dagangan Perseroan merupakan produk internasional dengan harga yang berfluktuasi yang dipengaruhi oleh tingkat penawaran dan permintaan di pasar domestik dan internasional. Walaupun produksi cukup besar, ketersediaan dan harga bahan baku tergantung kepada banyak faktor seperti cuaca, hama penyakit, tingkat produksi, tingkat konsumsi dunia, pergerakan tingkat penawaran dan permintaannya dan harga komoditi lain. Banyaknya pelaku usaha yang langsung masuk kepada kelompok tani di daerah membuat harga barang berfluktuasi dengan cepat dan terkadang tidak sehat. Keadaan tersebut dapat menyebabkan kenaikan harga barang komoditi, untuk itu perseroan juga melakukan budidaya dengan sistem cluster untuk menjamin pasokan dan fluktuasi harga.

3. *Risiko Produksi dan Bahan Baku Tidak Standar*

Saat ini Perseroan masih bekerjasama dengan pihak lain untuk melakukan produksi candy dan dreamy sekaligus pemasarannya. Oleh karena itu fungsi pengawasan dilakukan dengan ketat. Jika kerjasama tidak dapat berjalan dengan baik maka dapat beresiko terhadap hasil produksi dan pemasarannya.



Sedangkan pengolahan rumput laut dan hasil bumi lainnya memang kecil berisiko mengalami kerusakan, akan tetapi jarak pengiriman yang jauh dari sentra budidaya yang umumnya berada di luar Jawa, cukup beresiko terhadap standar kualitas bahan baku itu sendiri. Rumput laut dan Kopi biji yang diproses oleh Perseroan merupakan bahan baku yang akan diolah kembali sehingga standar kualitas menjadi perhatian utama untuk menjaga kepercayaan pembeli. Oleh karena itu Perseroan menerapkan standar kualitas yang baik sejak di petani, baik itu saat budidaya sampai perlakuan pasca panen.

4. *Risiko Cuaca dan Hama Penyakit*

Rumput Laut serta produk hasil pertanian dan kelautan yang diperdagangkan Perseroan dapat terpengaruh oleh cuaca dan penyakit sehingga mempengaruhi kualitas hasil panen. Curah hujan tinggi dan berlangsung lama dan tidak biasa, mengakibatkan pasokan bahan baku menjadi terganggu, biasanya terjadi pada bulan-bulan November sampai dengan Maret. Sebagian besar mengeringkan barangnya secara tradisional yaitu dengan cara dijemur. Curah hujan yang tinggi dan terus menerus membuat proses pengeringan menjadi lama. Selain itu pengeringan yang tidak sempurna akan menurunkan kualitas rumput laut itu sendiri. Hal ini berdampak pula pada kualitas bahan baku yang akan diproses dan selanjutnya mempengaruhi produksi dan volume penjualan Perseroan.

5. *Risiko Perekonomian dan Sosial Politik*

Ketidakpastian pasar keuangan global serta menurunnya kondisi ekonomi akhir-akhir ini berpengaruh terhadap kondisi bisnis Perseroan. Stabilitas ekonomi yang terganggu, nilai tukar rupiah yang terdepresiasi mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat domestik maupun regional. Fluktuasi harga BBM, naiknya tarif dasar listrik juga mempengaruhi daya beli masyarakat serta menyebabkan kenaikan harga bahan baku di pasaran. Namun demikian Perseroan masih bersyukur bahwa perekonomian Indonesia memperlihatkan kinerja makro ekonomi yang positif.

6. *Risiko Kebijakan Pemerintah*

Pengawasan Pemerintah yang semakin ketat terhadap pelaku usaha dan peraturan perundang undangan dan kebijakan Pemerintah yang berubah dengan cepat dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kegiatan usaha serta pendapatan Perseroan. Perseroan dituntut untuk mempunyai solusi dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut. Ketidakmampuan dalam melakukan penyesuaian dapat berdampak signifikan pada kelangsungan kegiatan usaha, kinerja serta pendapatan Perseroan.

C. Review Efektivitas Sistem Manajemen Resiko.

Khusus untuk perdagangan agrobisnis, Perseroan memiliki pengalaman dan strategi yang baik, sehingga mampu meminimalisir resiko, sedangkan dalam hal manufaktur Perseroan masih bekerjasama dengan pihak lain yang berpengalaman dibidangnya. Setiap tahun perseroan melakukan review terhadap kebijakan yang diambil. Sejauh ini sistem manajemen resiko dapat berjalan dengan efektif karena setiap rencana dan realisasinya dapat dilakukan dan diketahui dengan cepat dan terkontrol.



PERAN SERTA SOSIAL

Perseroan menyadari bahwa usaha dan operasional tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham (shareholder), namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas (stakeholder). Melalui kegiatan sosial kemasyarakatan Perseroan selalu berupaya menumbuhkan kerjasama dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat, terutama di sekitar lokasi operasional. Perseroan memberikan bantuan atas setiap kegiatan yang dilakukan di tahun 2018.

Tahun 2018 Perseroan membuat Corporate Social Responsibility (CSR) dengan terus melakukan kemitraan dengan petani kopi dan rumput laut di daerah sentra budidaya. Kepada petani rumput laut, Perseroan memberikan bantuan peralatan dan bibit, selain itu juga diberikan penyuluhan untuk penanaman dan pasca panen. Perseroan juga membantu petani dan kelompok tani dalam hal kesehatan dan kesejahteraannya misalnya sumbang kepada masyarakat yang sedang membangun rumah sederhana. Namun demikian Perseroan tidak melakukan pengukuran secara rinci kepastian biaya yang dikeluarkan.

Jenis program terkait aspek lingkungan hidup dan tanggung jawab produk adalah sebagai berikut :

- Perseroan mengajak para petani rumput laut untuk melakukan budidaya dengan sistem yang baik serta melakukan sosialisasi tentang pencemaran air laut untuk mendukung budidaya rumput laut.
- Memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar industri Perseroan dalam hal pengobatan.
- Perseroan memiliki unit pengolahan limbah dengan standar yang baik.
- Melakukan budidaya tanaman perkebunan yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan.

Kedepannya Perseroan akan lebih berperan aktif terhadap tanggung jawab sosial dalam ruang lingkup yang lebih luas baik itu dibidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup.

Tanggung Jawab Produk

Moto produk Perseroan adalah “Healty Product”, Perseroan berkomitmen tinggi dalam proses produksi dengan memperhatikan kesehatan konsumen dengan menggunakan bahan-bahan yang sesuai dengan standar makanan dan minuman dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). Proses produksi dilakukan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahan-bahan yang berkualitas dan tidak berbahaya. Untuk memastikan bahwa produksi telah dilakukan dengan baik, perseroan telah memiliki sertifikat kelayakan produksi seperti :

- Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) atau *Good Manufacturing Practices* (GPM)
- *Hazard Analyst Critycal Control Poin* (HACCP)
- ISO Managemen Mutu dan Managemen Produksi.
- Standar Nasional Indonesia (SNI)

PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI

Perseroan tidak sedang menghadapi masalah hukum. Semua hal yang dilakukan didasarkan pada aspek legal. Sampai dengan saat ini Perseroan dapat menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan semua pihak baik supplier, buyer, perbankan, karyawan dan pihak eksternal lainnya.

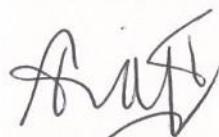


SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
PT WAHANA PRONATURAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Wahana Pronatural Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

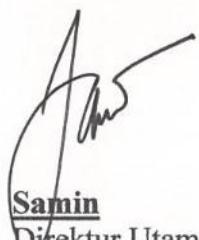
Surabaya, 18 April 2019



Lia Tirtasaputra
Komisaris Utama



Gunawan Ruslim
Komisaris (Independen)



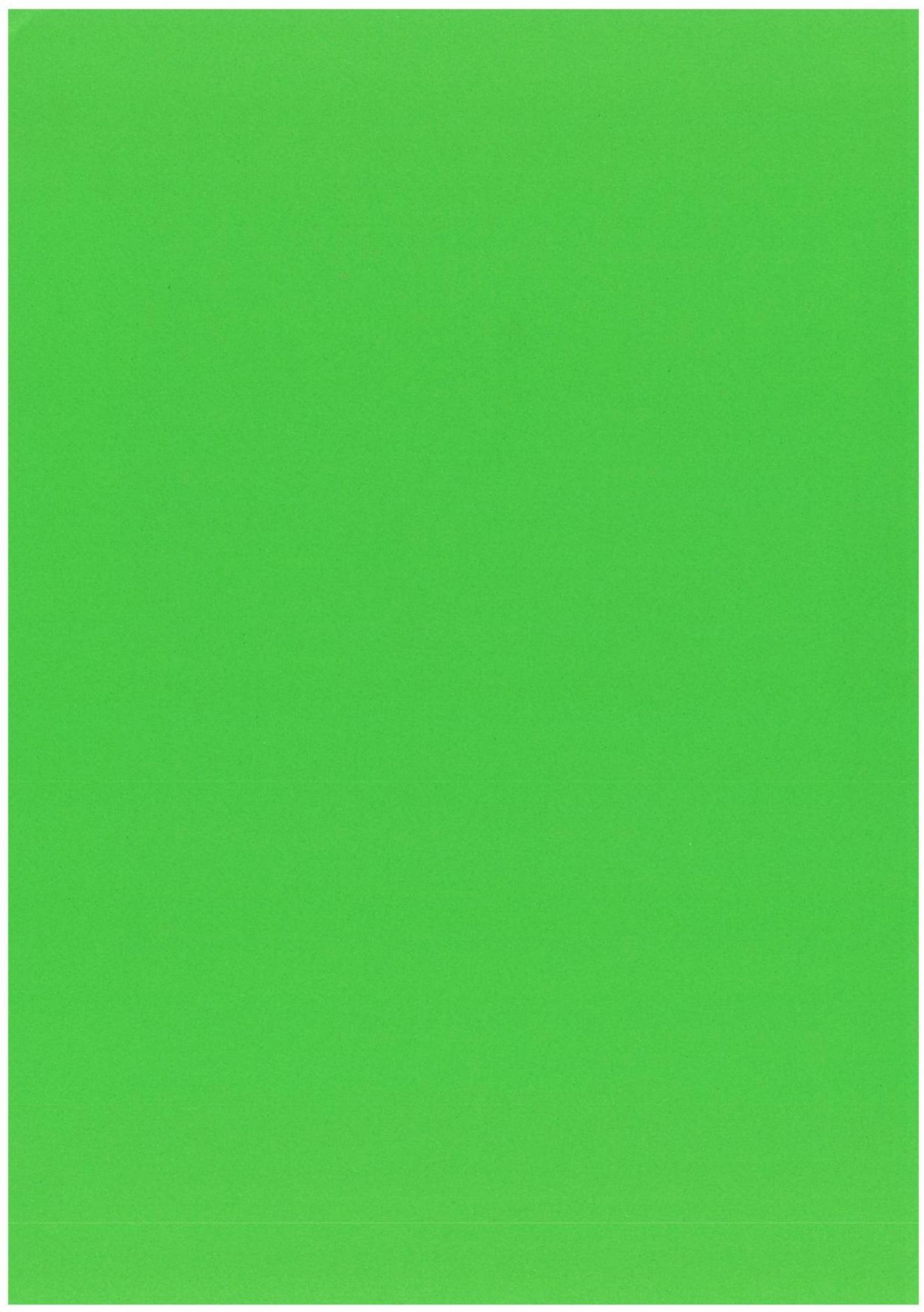
Samin
Direktur Utama

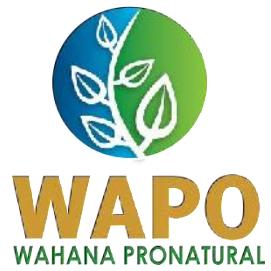


Indra Widyadharma
Direktur



Iwan Setiawan
Direktur (Independen)





ANNUAL REPORT

2018

PT. Wahana Pronatural Tbk

Table of Content

| | <i>page</i> |
|----------------------------------------------|-------------|
| <i>Company Information</i> | 3 |
| <i>Report of Commissionary Board</i> | 4 |
| <i>Report of Director Board</i> | 6 |
| <i>Company Profile</i> | 8 |
| <i>Company's Vision and Mission</i> | 9 |
| <i>Overview of Financial Data</i> | 10 |
| <i>Stock Overview</i> | 11 |
| <i>Company Structure</i> | 13 |
| <i>Analysis and Discussion of Management</i> | 19 |
| <i>Venture Prospect of Company</i> | 26 |
| <i>Good Corporate Governance</i> | 29 |
| <i>Venture Risk</i> | 41 |
| <i>Social Responsibility</i> | 44 |
| <i>Annual Financial Report</i> | 45 |



Company Information

DATE OF GENERAL OFFER

: 22nd June, 2001

HEAD OFFICE

: Bumi Mandiri Tower II Building 9th Floor Room 907
St. Panglima Sudirman 66 – 68 Surabaya 60271
Indonesia
Call Number : 031-5352705 / Fax : 031-5352704

Website : www.wapo.co.id

Email : iws@wapo.co.id, csa@wapo.co.id

FACTORY

: St. Narogong Km.14, Limus Nunggal
Cileungsi District, Bogor
West Java Province

COMMISIONARY AND DIRECTOR BOARD

| | | |
|-------------------------------|---|-------------------|
| The president of Commisionary | : | Lia Tirtasaputra |
| Commisionary (Independent) | : | Gunawan Ruslim |
| Mananging of Director | : | Samin |
| Director | : | Indra Widyadharma |
| Director (Independent) | : | Iwan Setiawan |

AUDIT COMMITTEE

| | |
|-----------------------|----------|
| : Gunawan Ruslim | (Leader) |
| Anita Rosalia Gunawan | (Member) |
| Nana Nuryana | (Member) |

COMPANY SECRETARY

: Iwan Setiawan

PUBLIC ACCOUNTANT

: PAC. SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Partner
Plaza Andhika Block C.3-4 St. Simpang Dukuh 38-40
Call Number. (031) 5341286, 5473585, Fax. (031) 5314560
Surabaya 60275 - Indonesia

STOCK REGISTRANT

: PT. Kustodian Sentral Efek Jakarta
St. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Call Number : 021-52991099 / Fax : 021-52991199

STOCK EXCHANGE REGISTRANT

: PT. Bursa Efek Indonesia
St. Jendral Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190
Registered on 22 Juni 2001 with code WAPO

STOCK ADMINISTRATION BUREAU

: PT Sinartama Gunita
St. MH Thamrin Kav 22 No. 51
Menteng Jakarta



BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dear Shareholders,

Thank you, we pray to God Almighty for all His abundance of mercy and guidance so that the Company can live this 2018 well. The Board of Commissioners has received the Directors' report regarding the Company's operational activities during 2018. We have carried out a supervisory function and reviewed the business policies made by the Company's management under the direction of the Board of Directors and encouraged increased sales, business diversification, quality of human resources and the implementation of Good Corporate Governance to ensure the application of the principles of openness, accountability, independence, equality and fairness in managing the Company. We hope that public trust is maintained.

Dear shareholders, the economic recovery activities in developing countries during 2018 have had a positive impact on the growth of developing countries and throughout the world. World economic growth in 2018 reached 3.7%. There are still many risks from uncertainties in developed countries' policies that can hinder trust and investment. What is still warm is the trade war between China and the United States that has an impact on many sectors of the global economy. The normalization of the Fed's policies has the potential to trigger capital outflows, which can lead to financial market pressures in the region.

However, this did not significantly affect domestic economic growth. Amid the trade war between China and the United States, Indonesia's economic growth is maintained. Evidently in 2018 the economy could grow 5.17% and was the highest growth since 2014. The inflation rate of 2018 was 3.13% and the rupiah exchange rate was still around 13,500 per US dollar. Bank Indonesia (BI) estimates that Indonesia's economic growth will reach 5.3 percent in the coming 2019. This is based on the prediction of investment contribution to the domestic economy stronger than 2018 because Indonesia managed to pocket a decent investment rating from three rating agencies, namely Fitch, Moody's, and from Standard and Poor's (S & P), so that the flow of foreign investment into the country direct investment and projected portfolio investment will increase.

To pursue this year's economic growth target, the government will continue to strive to boost exports and provide support for improving exports. One of them is by improving domestic logistics performance. With these various efforts, it is expected to be able to increase the performance of the industry and the welfare of society. This is what makes the company remain optimistic in facing challenges in the coming year.

The Board of Commissioners considers that the Company has endeavored to increase sales, reduce costs in order to grow positively and diversify business so that the Company grows well and records profits in 2018. The Company's Directors seek new business opportunities by reviewing other commodities such as sugar and coffee and goods other consumption by utilizing known networks. Thus it is expected that in 2019 the sale of new commodities can be realized. In addition, the Company strives to improve the quality of human resources through guidance and training as well as the placement of human resources in accordance with their competencies.

The Company's sales in 2018 amounted to Rp 308.5 billion, while in 2017 it was Rp 231.8 billion, an increase of 33%. This increase was largely contributed by dried seaweed products with an increase of Rp. 93 billion or 60%, followed by the sale of sugar consumption which increased almost fivefold by Rp. 34 billion. The biggest sales contribution was contributed by Seaweed products amounting to Rp. 249.3 billion (80.8%), followed by Consumption Sugar Rp. 34 billion (11%), Candy and Dreame Rp. 10.6 billion (3.5%) and Kopi Biji contributing sales of Rp. 2.3 billion (1%). The Company's gross profits in 2018 and 2017 amounted to Rp 11.74 billion and Rp 5.81 billion, respectively. When compared with 2017 gross profit has increased by more than 100%. The company posted a net profit

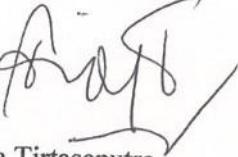


(after tax) of Rp 2.034 billion. This is due to the increase in sales and operational effectiveness of the Company.

The Board of Commissioners believes that the Company has endeavored to improve its performance. This is evidenced by the increase in sales and recording of profits in 2018. We appreciate the efforts made by the Company so far. We also note that the implementation of Good Corporate Governance has been done well and can be applied throughout all aspects of the Company's business activities. The policies implemented are also always evaluated. We continue to provide direction and ensure the implementation and fulfillment of the principles of transparency in Good Corporate Governance, evaluate and provide input and direction to the board of directors in taking strategic steps for the Company. We continue to work closely with the Company's directors especially with audit committees properly. Our opinion is that the Board of Directors has made good efforts and policies.

Finally, we express our gratitude and appreciation to the directors, management and staff for their efforts and hard work for the Company. The Board of Commissioners also presents awards to all stakeholders who have contributed both large and small. We hope that better performance can be achieved in the future.

Surabaya, April 2019



Lia Tirtasaputra
President Commissioner



BOARD OF DIRECTORS REPORTS

Dear Shareholders,

Thank you, we pray to God Almighty, because thanks to His mercy, the Company can pass this 2018 well. Please allow us to submit a report on the results of the Company's business and gratitude to all parties who have supported the Company. In general, the Company's business conditions during 2018 grew quite well, the Directors have implemented various management, supervision and control policies. Management policies include finance, production and sales, while supervision and control policies are carried out as an evaluation of business activities that have been carried out.

During 2018, management sought to increase growth, maintain business operations through increasing inventory turnover and carrying out cost efficiency in all business fields. The company started a new business namely commodity trading of Coffee Beans and Sugar Consumption. In addition, the Company is also exploring new businesses, namely the trade in Essense Oil, which is expected to begin in 2019. The global economic conditions in 2018 have improved, as well as the economic conditions in China that have improved and have a positive impact on the Company's business, dried seaweed. Dried Seaweed is the main commodity for the Company. Nearly 90 percent of dried seaweed products are export commodities and most of them are to China. Prices in the international market have a direct effect on domestic prices, plus competition is so strong. In response to this, the Company applies the precautionary principle in purchasing raw materials because the supply of raw materials must be maintained to meet customer demand. In Candy's production sector, sales are only up to March 2018. The company stops production cooperation with third parties and rents owned production facilities and equipment to other parties. This is done so that the Company is more focused on trading businesses that have a lower risk level. Since 2017 the Company has been selling Gula Consumption with a focus on domestic distribution, especially in the Jabodetabek and West Java regions. The company cooperates with distributors who are experienced in the field of food & beverage so that it is not difficult for the Company to market this commodity. Within a year, this commodity can be absorbed by the market so that in 2018 sales turnover has increased significantly. In addition, the Company also began the commodity trading business of Kopi Biji. The company utilizes the network of relationships it has so that it can supply coffee beans to large industries at home and abroad. Even though it has only just begun but in 2019 the commodity sales of Coffee Beans are expected to increase rapidly. In addition to the production sector, the Company maintains the quality of human resources by participating in coaching and training, as well as the placement of human resources that are tailored to their respective competencies in order to produce maximum output. Our efforts focus on increasing trading business and reducing financial burdens.

The Company's sales during 2018 and 2017 amounted to Rp 308.5 billion and Rp 231.8 billion respectively, an increase of 33%. The largest sales contribution was contributed by Seaweed products at 80.8% (249.3 billion), followed by Consumption Sugar at 11% (34 billion), Candy and Dreame 3.5% (10.6 billion) and Coffee Biji contributing to sales amounting to 1% (2.3 billion). Seaweed sales increased 60% compared to last year, Sugar Consumption also increased almost five-fold compared to last year. In 2018 the Kopi Biji commodity has contributed and is expected to increase in 2019. Especially Candy and Dreamy products have a turnover of 85%. In addition to the sale of Sugar Consumption, the Company is determined to increase the sales volume of Kopi Biji for both the local and export markets. Judging from its volume, in 2018 the production of dried Seaweed is more than 15,000 tons, Consumption Sugar is 3000 tons, Dreamy & Candy is less



more than 300 tons, while Kopi Biji in 2018 has only reached 100 tons. Thus the growth target of the Company in 2018 by 20% can be achieved beyond expectations. Increased sales of Seaweed due to high export demand from China. In 2019, the Company targets 20% growth based on plans to develop the commodity business of Coffee Beans and other new commodities.

The Company's gross profits in 2018 and 2017 amounted to Rp 11.74 billion and Rp 5.81 billion, respectively. When compared with 2017 gross profit has increased by more than 100%. The cost of goods sold for 2018 and 2017 is Rp. 296.8 billion and Rp. 226 billion. This was due to an increase in purchases from Rp. 160 billion to Rp. 277 billion. Production costs dropped from Rp. 65 billion to only Rp. 7 billion because the Company did not produce Candy and Dreamy. Direct labor costs of Rp 2.5 billion. The initial inventory of finished goods was recorded at Rp. 21.3 billion.

In 2018 the Company posted a net profit (after tax) of Rp 2.034 billion. This is due to the increase in sales and operational effectiveness of the Company. We believe that the Company's business activities will continue to improve in the coming year. The commitment of economic development shown by the government is quite large, infrastructure development continues to be carried out so as to provide a sense of optimism in running a business. Economic predictions in developed and developing countries ASEAN will strengthen faster in 2018-2019. Strengthening domestic economic fundamentals has been delivered several times by the government and has succeeded in convincing business actors. Through the minister of fisheries and maritime affairs, the Government also stated that it continues to encourage and commit to increase business in the field of fisheries and marine affairs, uphold the law and protect maritime interests to grow the economy of fishermen in the region.

The Board of Directors together with the Board of Commissioners will evaluate and supervise business activities, and carry out cost efficiency with careful financial management. The Board of Directors also continues to be committed to implementing good corporate governance in the organization. The Company has independent commissioners, independent directors and audit committees to ensure the application of the principles of openness, accountability, independence, equality and fairness in managing the Company.

Finally, on behalf of the entire Board of Directors, expressed our gratitude and appreciation to the shareholders, suppliers, customers, employees, business partners and all parties for their hard work, dedication and contribution to the Company. We hope that with this full support, the Company's business activities will improve in the future.

Surabaya, April 2019

SAMIN
President Director



COMPANY PROFIL

History of Establishment

Wahana Pronatural Ltd, was established in Indonesia in 1979. Starting from the establishment of CV. Phonix Mas in 1979 which engaged in the trade of agricultural and marine products. Starting from local trade between island then developing until 1982 the company could export its product. This business was continued with the construction of a cashew nut processing plant in 1989 in mataram, west nusa tenggara to process some of its products into semi finished products and ready to consume products. In 1993, golden phonix Ltd. was established with the deed of number 096 in the presence of notary Wahyudi Suyanto SH. (law degree) in Surabaya. Golden Phoenix Ltd it self is the main company of CV. Phoenix Mas engaged in processing seaweed into seaweed flour then in 1996, Golden Phoenix Ltd changed to Wahana Yuda Mandiri Ltd with the deed of number 44 dated January 31, 2000 made before Yonsah Miranda , SH notary Jakarta.

On june 22, 2001 the company listed its shares on the indonesian stock exchange by conducting an initial share offering of 200.000 .000 (Two Hundred Million) shares with nominal IDR. 100 ,- (One Hundred Rupiah) per share at the bid price . IDR. 1,75,- (One Hundred Seventy Five) rupiah per share.

At the end of 2011, the company conducted a business restructuring by purchasing assets in the form of candy processing factory in Bogor, West Java and starting for operation in 2012. At the sametime, the company sold (Divested) shares in its subsidiary, Phoenix Mas Persada Ltd. to improve its financial structure. The company is located in surabaya, with the head office in Bumi Mandiri tower II building 9thfloor R907 66-68 Panglima sudirman St, Surabaya. The general meeting of shareholders in 2012, the company changed its name to PT. Wahana pronatural Tbk. based on the deed of decision of the general meeting of shareholders No. 2 don june 2, 2012 by Wachid Hasyim , SH., notary in surabaya east java, Indonesia and obtained approval from the ministry of law and human rights republic of Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02. tahun 2012 on august 1,2012.

Business Fields

The company is angaged in trade, development, industri, mining , agricultural, printing, transportation, and service. The main commodity trading in agricultural and marine product are dried seaweed and candy. Most of the sales of seaweed in local market. The company also trades consumer sugar. This year the company also conducts a new business, namely commodity coffee beans. In the field of develop ment, the company acts as a developer and general contractor in ordes to diversity and enhance its main business activities, the company began producing sweets / candy with several brands and segments in 2012.



VISION AND MISSION OF THE COMPANY

Vision Of The Company:

Be the well-known agroindustry company which produces natural products.

Mission Of The Company:

1. Build seaweed processing integrated business and agriculture products with international quality ;
2. Become food and beverage processing industry which is healthy and characterized ;
3. Help the government to gain regional income (PAD), also to increase the prosperity of society especially regional farmer and fisher;
4. The growth and the development of company and the society's economic that becomes better;
5. Open new job field and increase the welfare of society's economy that becomes better;
6. Increase the income or profit of the company to develop become bigger and advanced.

Strategy of the company :

1. Increase the production of capacity by doing a good approach to the society in cultivation center of agricultural and marine products ;
2. Repress the raw material cost in which by managing the stockpile turnover rate, buying the raw material with cheaper price but the same quality;
3. Compile the business capital funds and investment that come either from bank, government financial institutions, or private financial institution;
4. Create a power that has adding value and high benefit (all raw materials and waste);
5. Collaborate with regional government and other institution especially those which related with the improvement of facilities and production infrastructure;
6. Improve the work ethic and professionalism of all company personnel, business management system, administration, organization and information.



THE OUTLINE OF FINANCIAL DATA

Here's the financial data of Wahana pronatural Ltd. during the past 3 years :

| | 2016 | 2017 | 2018 | | | |
|-----------------------------|-----------------|---------|---------|--|--|--|
| | <i>Restated</i> | | | | | |
| TURN OVER | | | | | | |
| Net sales | | | | | | |
| | 119.680 | 231.818 | 308.568 | | | |
| Gross profit (loss) | 4.565 | 5.816 | 11.747 | | | |
| Operating profit (loss) | 576 | 1.125 | 5.014 | | | |
| Comprehensive profit (loss) | (9.999) | 659 | 2.035 | | | |
| Out standing shares | 520 | 520 | 520 | | | |
| Earning per share | | | | | | |
| Basic | (19.17) | 1.49 | 3.29 | | | |
| Diluted | (31.15) | 2.43 | 5.34 | | | |
| FINANCIAL POSITION | | | | | | |
| Net working capital | 17.077 | 21.090 | 25.940 | | | |
| Current asset | 46.796 | 67.590 | 37.450 | | | |
| Non current asset | 59.098 | 56.231 | 53.282 | | | |
| Short term liabilities | 29.718 | 46.500 | 11.511 | | | |
| Long term liabilities | 1.110 | 1.596 | 1.462 | | | |
| Equity | 75.065 | 75.725 | 77.760 | | | |
| BUSINESS RATIO(%) | | | | | | |
| Gross Profit Margin | 3.81 | 2.51 | 3.81 | | | |
| Operating Profit Margin | 0.48 | 0.49 | 1.62 | | | |
| Net Profit Margin | (8.35) | 0.28 | 0.66 | | | |
| Return On Assets | (9.44) | 0.53 | 2.24 | | | |
| Return On Equity | (13.32) | 0.87 | 2.62 | | | |
| FINANCIAL RATIO (%) | | | | | | |
| Current ratio | 157.47 | 145.35 | 325.36 | | | |
| Debt to Equity | 41.07 | 63.51 | 16.68 | | | |
| Debt to Assets | 29.11 | 38.84 | 14.30 | | | |



STOCK OVERVIEW

The Company's Shareholders Composition Can Be Summarized In The Table Below :

| Share Holders | Nominal Value | | |
|---------------------------|-------------------------------|----------------------|----------------|
| | Issued And Paid Share Capital | Ownership Percentage | Amount |
| PT. Pesona Bangun Mandiri | 55.000.000 | 10.58 | 5.500.000.000 |
| PT. Mitra Niaga Sakti | 55.000.000 | 10.58 | 5.500.000.000 |
| PT. Surya Pelangi Mandiri | 100.000.000 | 19.23 | 10.000.000.000 |
| PT. Hijau Sari | 100.000.000 | 19.23 | 10.000.000.000 |
| Society (Under 5%) | 210.000.000 | 40.38 | 21.000.000.000 |
| Total | 520.000.000 | 100.00 | 52.000.000.000 |

Stock Price Information

Here is the development of share price in 2018 as compared to 2017 :

| PERIOD | 2017 | | | | | | |
|--------|-------------|----|------|----------------------------|------------------|-----------------------|--------------|
| | PRICE (Rp.) | | | VOLUME DISTRIBUTION (Unit) | REGISTERED SHARE | MARKET CAPITALIZATION | TRADE VOLUME |
| | HI | LO | OPEN | | | | |
| Q I | 73 | 51 | 54 | 11.126.100 | 520.000.000 | 86.840.000.000 | 1.078.000 |
| Q II | 74 | 52 | 55 | 6.620.100 | 520.000.000 | 85.280.000.000 | 225.000 |
| Q III | 143 | 52 | 111 | 379.816.100 | 520.000.000 | 152.360.000.000 | - |
| Q IV | 147 | 71 | 79 | 246.734.400 | 520.000.000 | 152.360.000.000 | - |

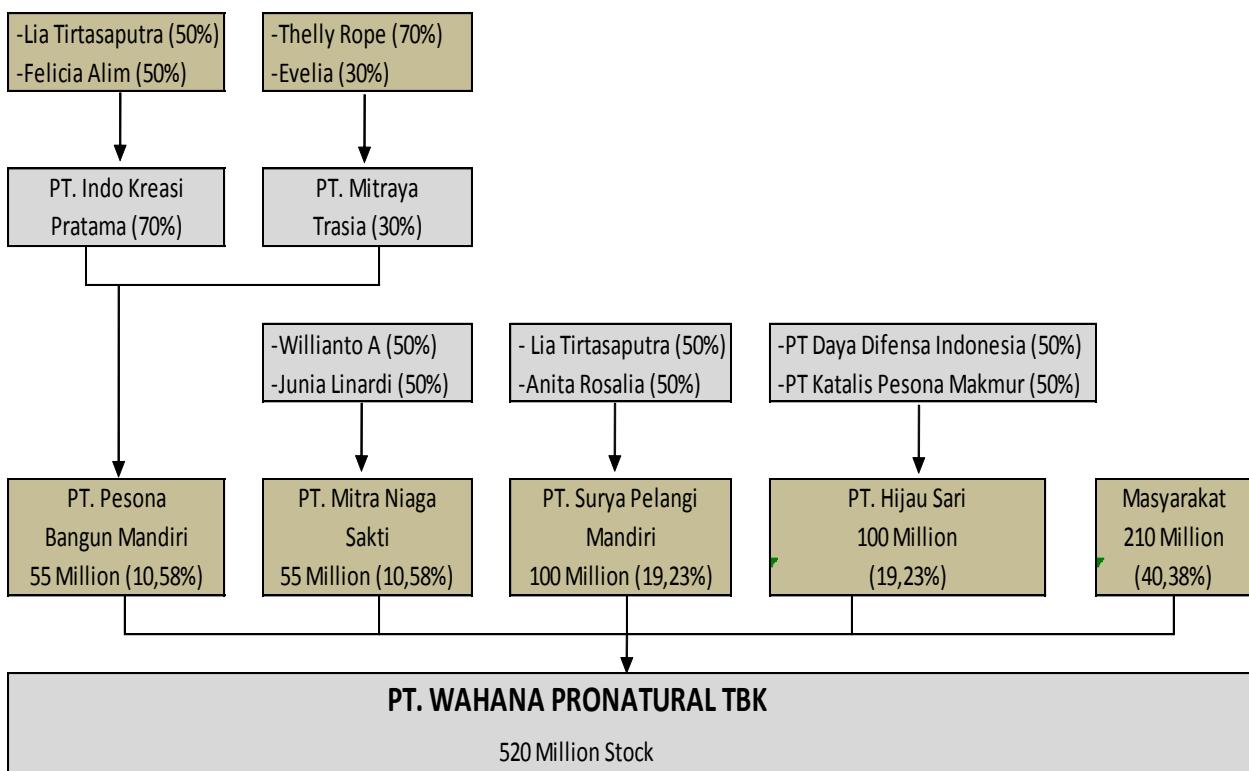
| PERIODE | 2018 | | | | | | |
|---------|-------------|----|------|---------------------|------------------|-----------------------|--------------|
| | PRICE (Rp.) | | | VOLUME DISTRIBUTION | REGISTERED SHARE | MARKET CAPITALIZATION | TRADE VOLUME |
| | HI | LO | OPEN | | | | |
| Q I | 133 | 59 | 112 | 126.408.200 | 520.000.000 | 150.800.000.000 | 275.300 |
| Q II | 134 | 80 | 89 | 200.615.400 | 520.000.000 | 146.640.000.000 | 800.000 |
| Q III | 117 | 80 | 91 | 181.832.700 | 520.000.000 | 144.040.000.000 | - |
| Q IV | 114 | 80 | 85 | 85.660.900 | 520.000.000 | 136.240.000.000 | 2 |



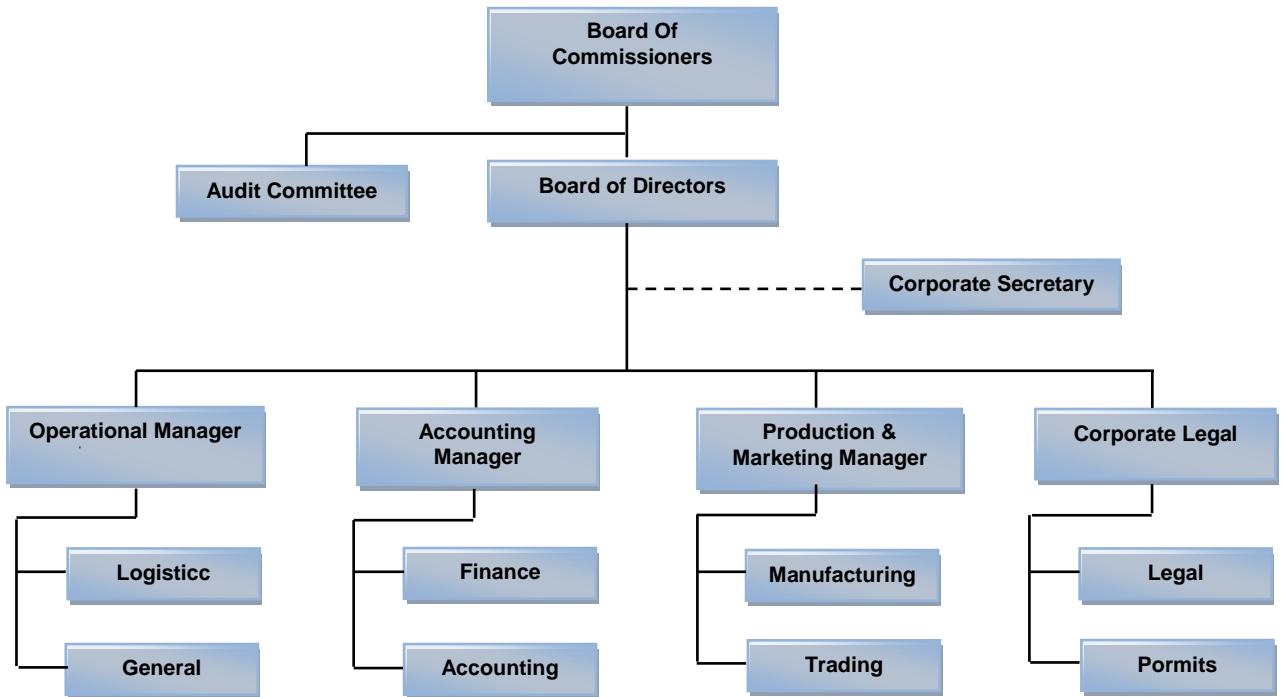
Chronology of The Listing Stock and Additional Stock

On June 27, 2001, the company listed its shares on Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). By conducting an initial public offering of 200,000,000 (two hundred million) shares at a nominal value of IDR. 100,- (two hundred rupiah) per share at the offering price of IDR 175 (one hundred and seventy five) per share. In 2011, the company increased its authorized capital from 1,000,000 (one billion) shares to 2,000,000 (two billion) shares.

The Structure of Major and Controlling Shareholders



THE STRUCTURE OF COMPANY



The Structur of Management

The structure of management based on deed made by notary Wachid Hasyim , S.H., No. 15 on 18 July 2017 is as follows:

| Commissioner | |
|--------------------------------|-------------------------|
| The president of Commisionary | : Lia Tirtasaputra |
| Commisionary (Independent) | : Gunawan Ruslim |
| The Board Of Directors | |
| Managing Director | : Samin |
| Director | : Indra Widyaliharma |
| Director (Independent) | : Iwan Setiawan |
| Audit Committee | |
| Chair | : Gunawan Ruslim |
| Member | : Anita Rosalia Gunawan |
| Member | : Nana Nuryana |
| Operation Manager | : Iwan Setiawan |
| Accounting Manager | : Artha Lovie W |
| Production & Marketing Manager | : Indra Widyaliharma |
| Corporate Secretary/Legal | : Iwan Setiawan |



In accordance with the articles of association of the company, the tenure of the board of commissioners and directors is 5 years and ends up to June 20, 2021. Similarly, the term of office of the audit committee.

Company Management Profile

DEWAN KOMISARIS :



Lia Tirtasaputra
The President of Commisionary

Indonesian citizen, born in jakarta 1975 (44 years), graduated from the faculty of Economics University of Indonesia Jakarta, started her career as a financial analyst at PT. Inti Salim Corpora, financial controller at PT. Sioen Indonesia and sales administration manager PT. Johnson Indonesia. She has served as director, managing director and president commissioner of PT. Wahana Pronatural Tbk. Mrs. Lia Tirtasaputra (The President of Commisionary) is in the second period in PT.Wahana Pronatural, she started from 2011 and will be here until 2020.



Gunawan Ruslim
Commisionary (Independent)

An Indonesian citizen, born in jakarta in 1969 (50 years), a bachelor of Accounting Economics At Parahyangan Catholic University in 1995, Ph.D candidate in finance at parahyangan Catholic University he has taught at several universities in jakarta, including Trimurti University and University of Indonesia. Until now it is still listed as lecturer at Podomoro university, jakarta.



He has held important position in several companies and also served as director, since 2014 he has served as an independent commissioner of PT. Wahana Pronatural Tbk. His period started from 2014 until 2019 or in the first period.

Appointment of the board of commissioners based on the decision of the general meeting of shareholders (GMS) on June 20, 2016 and state in deed No. 12 dated 20 July 2016 notary Wachid Hasyim, SH., in Surabaya and approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia. No. AHN-AH.01-03-0069156. Date August 4, 2016. The board of commissioners does not have shares in the company.

DIRECTORS :



Samin
Managing Director

An Indonesian citizen, was born in Tanjung Pinang in 1968 (51 years) obtained a masters in management (S2), at the Pancasila University in Jakarta in 1998, began his career as an accounting manager at PT. Hali Adibina Management in 1991, then as an assistant at PT. Besindo in 1996, he was a general manager and director in several companies. Since 2011 he has served as managing director of PT. Wahana Pronatural Tbk.

As president director he has responsibility for the entire management of the company, but technically he is responsible for several things including:

- Management of the company through risk governance and corporate governance.
- Implementation of accounting and bookkeeping practices in accordance with the provisions of public companies.
- Compilation of business strategies, budgets and implementation of internal audit function.





Indra Widyadharma
Director

Indonesian citizen, was born in surabaya in 1974, 44 years old, got the master degree of bussines administration (MBA) city university in united states. Started his career as finance manager in sea technology LLC in USA in 1998. After returning to indonesia in 2001. He continued his career as oil and grains analyst in CV Palma Surabaya, the company that be active in tarnding olein and some comodity product. In 2008 he found and occupy as a director in CV Surya Terang Asia Raya wich be active in trending and seaweed planting. In 2011 joined PT Wahana Pronatural Tbk as a director.

His duty focused on:

- Operational implementation of the company, sale, purchase and project works plan.
- Implementation of internal and financial controls.
- Implementation of daily internal control structures and oprational actions.



Iwan Setiawan
Director (Independen)

Indonesia citizen, was born in Sidoarjo East Java 1974, 44 years old, low master degree graduate from Bhayangkara University in 2017. Posses competency and experience as corporate secretary approximately 10 years. Before joined with companies he ever worked as head of PPIC in PT. Kalimas putra makmur in Sidoarjo in 2001. In 2002 until 2008 he worked in PT. Siantar Top Tbk Sidoarjo with his last position as a financial supervisor. In 2008 until 2010 he ever served as director of the company and since 2017 he was reappointed as independent director of PT. Wahana Pronatural Tbk.



Based on general meeting of shareholder in June 16th 2017, and mentioned in affirmation peed No.15 in July 18th 2017 Wachid Hasyim Notary Public in Surabaya and has been approved by the law ministry and Indonesian Republic Human Rights No.AHU-AH.01.03-0156506 in july 27th 2017. Director do not have shares in the company.

HUMAN RESOURCE

Private limited is designed to develope importance of human resourche rules as one of supporting step for its effort. Trial for growing quality of labours, private limited in year 2018 has 8 staffs (being supervised) as as entirely all are organic employees consist of many status, education, ages and sciences.

In developing human resorces, privat limited stands basic principals as fundaments for every head in organisation. The basic prinsipals as applied as supervision for staffs who are under their responsibilities astherefore they can except values of this private limited to their own. To improve quality and productivity for maotification, every staff are empowered to have as follow effort:

a. *Wages and Fees Recovery System*

Private limited has standart to determine minimum wage. The level of wage/fee is always concerned to govermental minimum wage standart included regional minimum wage for advanced year. Amount of wage/ fee of private limited staff is above standart minimum wage as determined. There fore, staffs can perform their job well due thet accepted wages/fees are complete to have wealthy life.

b. *Providing support and facilities*

Generally, support and bassic facilities as provided by private limited is based on acts number 13 years 2003 regarding labour as heal/ haelth with reimbur system, healt insurance delivery employes as included registration of health and labour health insurance program. To support working mobility, its is also given transport, comunication facilities. With the supports and facilities, every work can be done welland affective.

c. *Training and development*

Types of tarining consist of three categories, as follow organisation productivity and quality development, leadership and working profesionalism with positive mental development to improve personality intedects . by improving effort intensity and expension of private limited sectors (expansion of commerce). So it is required amount of high workers with adequate and stillfull persons for good performance and effeciency. Many things of trainings were joined as follow : god production in well procedures or good manufacturing practices, or application ef HACCP system in producing goods and health certificate. In addition as presentation about rulers and goverment regulation regulary , included capital development. Private limited is also regular in every activity for indonesia emiten association and indonesian corporate secretary.



Private limited provides independence for its employees to gather and commit in developing private limited performance and wealth for staff or employees as applied for sharing forum between staff and management.

Staff descriptions on table based on positions education, ages, and disciplines shown as employees as follow:

Educations:

| Description | Personnels | % |
|--------------------|------------|--------|
| Master Degree | 4 | 50,00 |
| Bachelor Degree | 4 | 50,00 |
| Senior High School | - | - |
| Total | 8 | 100,00 |

Position :

| Description | Personnels | % |
|----------------------------|------------|--------|
| Directors and Commissaries | 5 | 62,50 |
| Manager | 1 | 12,50 |
| Staff | 2 | 25,00 |
| Total | 8 | 100,00 |

ages :

| Description | Personnels | % |
|----------------|------------|--------|
| 40 years above | 7 | 87,50 |
| 30 – 40 years | - | - |
| 18 – 30 years | 1 | 12,50 |
| Total | 8 | 100,00 |

Personnels of private limited are 8 people, as therefore operational company can run well. In operating commerce, private limited consists of two employees in two regions as in Borneo and surroundings then in Celebes and also its surroundings. Every area staff is assisted ahead by farmers or farmer group. If it's necessary, they could recruit another freelance staff as required. Meanwhile for sweet production in Bogor East Java, private limited designates third side to perform production and marketing. In central office of this private limited, it has two directors and a manager of finance and administration.



MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

In this report explained and analyze financial report of company and other prominent information with emphasis on material changes that happened.

Production And Sales

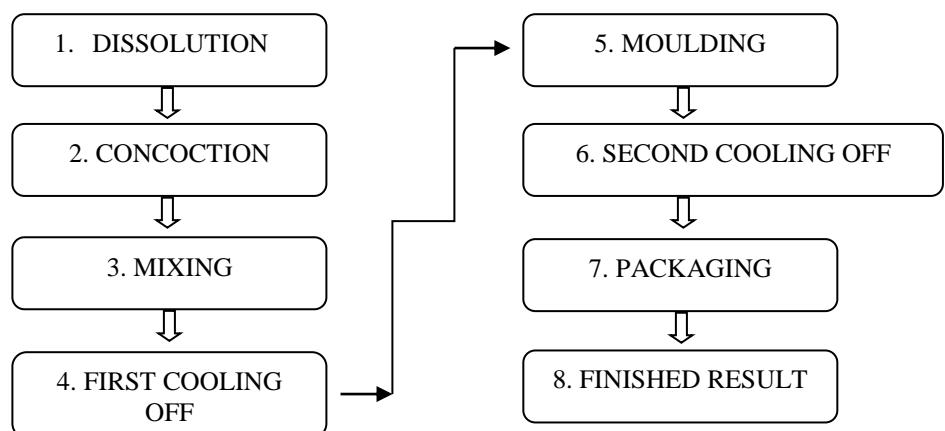
In 2018, companies receive IDR. 308.5 billion, consist of dried seaweed, consumption sugar, dreamy and candy also coffee bean. Dried seaweed is the main commodity with high production more than 15.000 tons, consumption sugar product in the amount of 3000 ton, production of dreamy and candy in 2018 approximately 300 ton consist of same variant, where as coffee bean in 2018 is 100 tons. When compared to last year almost all sales volumes have increased except dreamy and candy where sales are only up to march 2018. The total sales value of all commodities increased quite high, that is 33%. This increase was contributed by dried seaweeds product with an increase of IDR 93 billion (60%), followed by the consumption sugar sales which increased nearly fivefold that is IDR 34 billion. The prospect of seaweed business this year are quite good. International market demand is very high with price fluctuation around IDR 15.000 /kg until IDR 34 billion (main ingredient is dried seaweed contains water content 35%). Although competition at the farmer level and collector is quite high, we can take an active role in determining prices. In the future, agri business products will remain to stay as the top priority for sales in 2018 commodity of coffee bean has given contribution and expected to increase in 2019. Company will search for supplier with good quality and price company has planned to sell essence oil product in 2019.

The company has a candy processing factory in bogor, west java with product capacity consisting of some line production that is:

- Soft Candy Lines 200.000 kg/month capacity
- Hard Candy Lines 173.000 kg/ month capacity
- Snack Candy Lines 136.000 kg/ month capacity
- Depositing Candy 275.500 kg/ month capacity

Process Of Candy Production

Generally the candy production process can be shown in the flow diagram below:



Finance Condition (Balance)

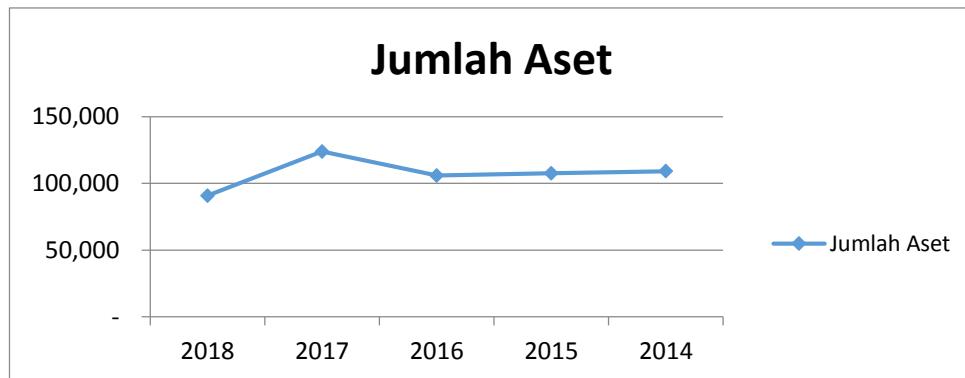
Assets

Asset is admitted as acceptance cost minimized to regression accumulation, in exception that for land which is not regressed. The asset of private limited company has collapsed for decadal about IDR. 33.1 billion OR 26.7% if it is compared to previous year. The debt of third company descended from IDR 39.9 billion to IDR 20.1 billion in 2018. This was caused by regression accumulated assets with engines, building and equipments in 2018 was IDR. 19 billion. Cash flow assets in 2018 and 2017 was IDR. 19 billion. Cash flow assets in 2018 and 2017 written as each IDR. 37.4 billion and IDR. 67.5 billion meanwhile amount of unbalanced for 2018 and 2017 each were 53.2 billion and 56.2 billion. Generally there were no material affects for the asset changes.

Private limited assumes that the debt can be well retrieved. The debt collectibilities were shown as follows:

| Trading Debt | 2018 | % |
|---------------------|---------------------|----------|
| Before The Point | 4.328.060.956 | 50,4% |
| At The Point : | | |
| • 01 - 30 day | 137.500.000 | 1,6% |
| • 31 - 60 day | 137.500.000 | 1,6% |
| • 61 - 90 day | 137.500.000 | 1,6% |
| • 91 - 120 day | 3.855.093.459 | 44,8% |
| | <hr/> 8.595.654.415 | 100,0% |

Growth of total assets drawn as follows in graphic :



Liability

Company's liability that ends on 31 December 2018 and 2017, each was IDR.12,9 billion and IDR. 48.1 billion.

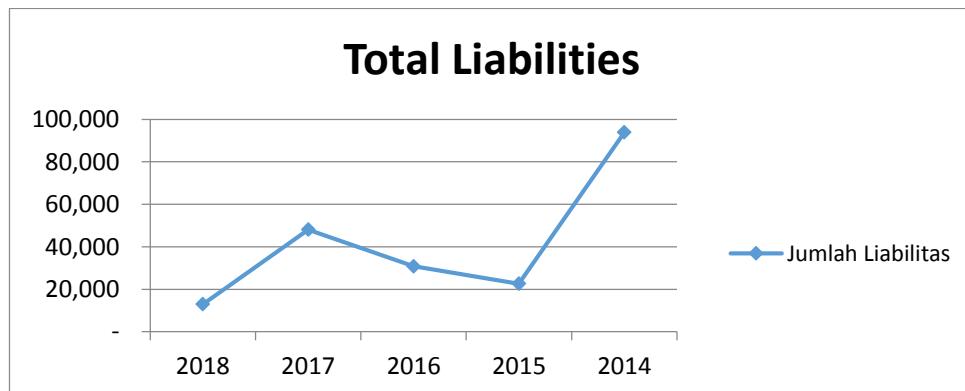
Company's liability in 2018 had decandenced to IDR 35,1 billion or 73%. The matter was caused by total short term liability had descended from IDR. 46.5 billion to IDR 11,5 billion particularly for third company debt is around IDR. 3.7 billion with sales down payment IDR. 5.5 billion. Meanwhile for long term liability was not materially changed.

Detail for shorterm reability in 2018 and 2017 written each IDR. 11,5 billion and IDR 46.5 billion. But for long term liability for 2018 and 2017 each recoerded in IDR.1.5 billion and IDR. 1,6 billion.

Details for trading debt based on ages as follow:

| Trading Debth | 2018 | % |
|----------------------|---------------|----------|
| Before Point | 2.384.320.963 | 64,4% |
| At The Point : | | |
| • 01 - 30 day | 0 | 0,0% |
| • 31 - 60 day | 0 | 0,0% |
| • 61 - 90 day | 0 | 0,0% |
| • 91 - 120 day | 1.315.629.039 | 35,6% |
| | 3.699.950.002 | 100,0% |

The growth of total liability as designed from below graphics :



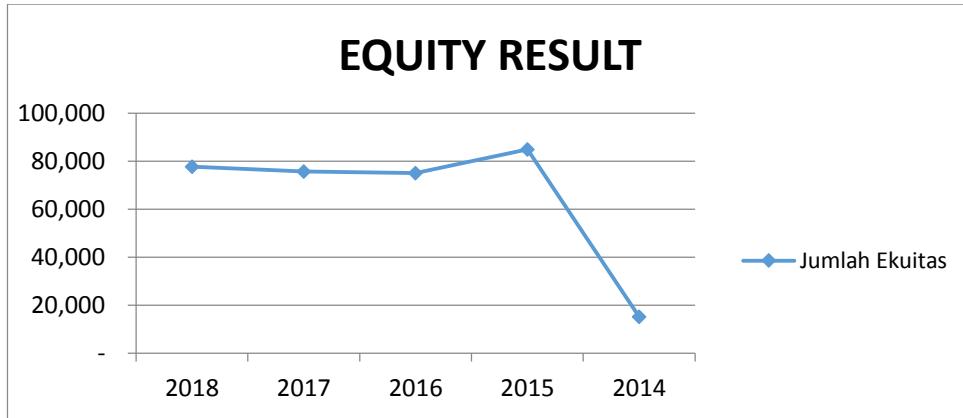
Equity

The equities of company limited that ended on december 31st 2018 was IDR. 77.7 billion. Meanwhile in 2017 was IDR. 75.7 billion.

Limited private company's equity in 2018 was higher than 2017, this matter was coused by deficit of accumulation from IDR. 58.1 billion to 56.4 billion. The primary fund of capital for company was 2.000.000.000 sheets of shares with denemination IDR.100 per sheet. Total share was located and submitted completely with 520.000.000. sheets of share, while capital additional was submitted in IDR 12.5 billion.



The growth scale equality describe on graphic below:



Sales and Profitability

SALES

The company classifies its commerce into two parts, there are as follows: agriculture products and sea products also candy products. The selling result of company in 2018 is IDR. 308.6 billion . if the compared to 2017 it has increased 33.7 % or IDR.76.8 billion.

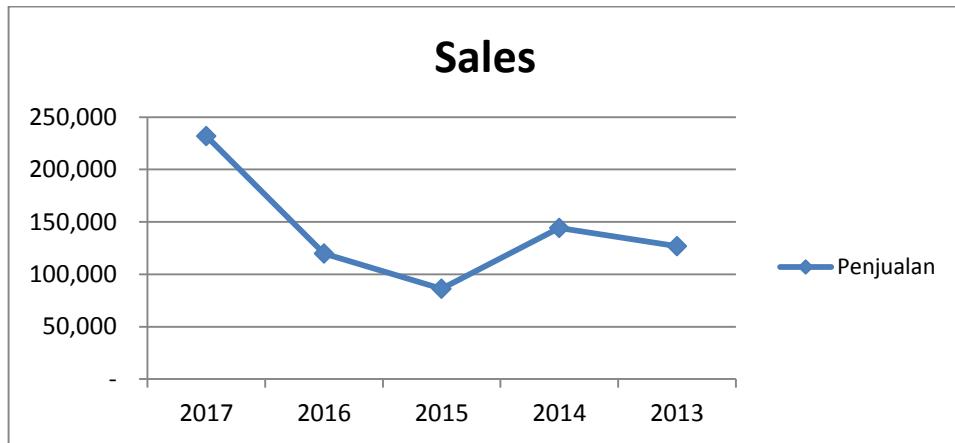
The biggest contribution of sales was contributed by dried seaweed products at 80.8% (249.3 billion), followed by sugar at 11% (34 billion), candy and dreame 3.5% (10.6 billion) and coffee bean gives the sales contibution at 1% (2.3 billion). Dried seaweed sales increased 60% if compared with last year, sugar also increased almost five amount bigger than last year. In 2018 coffee bean comodity has contibuted and its expected to increase in 2019. While candy and dreamy products was decrease at 85%. Bisides the sales of sugar , the company also determined to increase the sales volume of coffee beans for domestic and export markets. Seen from its volume , in 2018 the production of dried seaweed is more than 15.000 tons, sugar at 3000 tons and dreamy candy approximately 300 tons. While coffee beans in 2018 have only reached 100 tons. Thus the company's growth target for 2018 by 2018 can be achieved beyond expectation. The increasing sales of dried seaweed due to high export demand from china. In 2019 the company target's 20% growth based on plans to develop tha commodity business of coffee beans and other new commodities.

Sales Contribution Based on Its Volume Is As Follow:

| Sales | 2018 | % |
|---------------------|-----------------|--------|
| • seaweed | 249.357.894.522 | 80,8% |
| • sugar consumption | 34.088.486.769 | 11,0% |
| Raw & Packaging | | |
| • Materials | 11.980.856.600 | 3,9% |
| • Candy and Dreamy | 10.698.701.545 | 3,5% |
| • Coffee Beans | 2.365.589.186 | 0,8% |
| • Sparepart | 76.053.678 | 0,0% |
| | 308.567.582.300 | 100,0% |



Sales developments are illustrated in the graphic below :



Bruto

The company's bruto for 2018 and 2017 is IDR.11,7 billion and IDR. 5.81 billion . in corporation to 2017, bruto value had raised more than 100%. The cost of goods sold for 2018 and 2017 are IDR. 296 and IDR.226 billion.

This matter were cused by highest rising is caused by labor cost 277 IDR. 65.5 billion. The highest rising is caused by labor cost IDR 277 billion . while the other cost had decline because of the candy production was stopped since april 2018. The initial inventory of finished goods was IDR. 21.3 billion while purchases during 2018 were IDR. 277 billion.

Commerce Burden

The company's burden in 2018 was IDR. 6.73 billion.but in 2017 was IDR. 4.69. generally that was no significant change in 2018 except the cost of shipping and depreciation. The uncrese cost at shipping was due to the activity of buying and selling dried seaweed products and consumption sugar, while the other component were relatively the sama as the previous year.

Profits

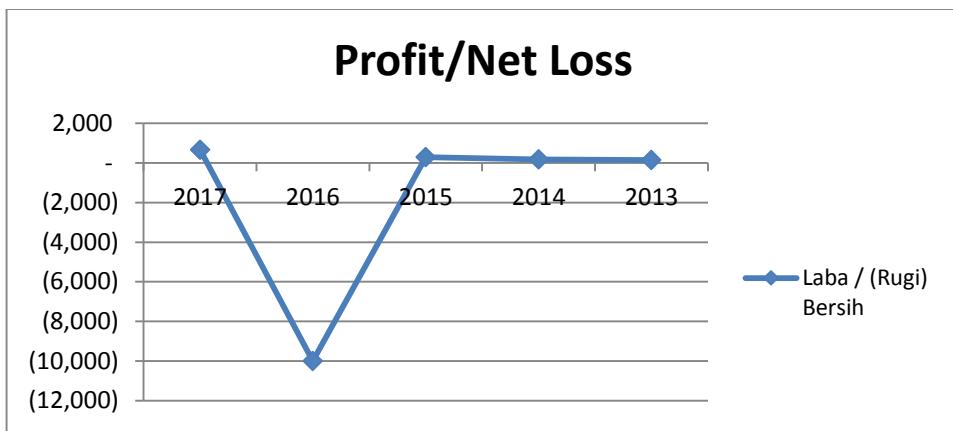
The profits of the company in 2018 and 2017 each was 503 billion IDR and 1.12 billion IDR. The burden and others are interests, proviciency / bank administration, service taxes. There were specific costs for those. Commen cost and administration were net relativly changed as before.

Loss in comprehension

In 2018 the company registered netto in 2.03 billion IDR. This matter was caused by improvement of the company performance and oprational afectifity the company beside that, there were high result of sales also additional new products as followed sugar which directly provide good margins to the company. The increase of profit will give trust to the shareholders.



The development of profit/net loss illustrated in this graph below :



Cash flow

The final cash for 2018 and 2017 respectively amounted to IDR. 2.9 billion and 221 million. In 2018, cash receipts from customers amounted to IDR 293 billion while in 2017 amounted to IDR.237.6 billion. Payments to suppliers in 2018 and 2017 were IDR.85.7 billion and IDR. 231.5 billion respectively. The company gets advances from customers which are used to purchase raw materials. The total net cash obtained from operating activities in 2017 amounted to IDR. 1 billion. While in 2017, it was minus IDR. 1 billion. Cash receipts from customers and payment to suppliers have increased along with the increase in raw material purchases and sales in 2018.

Liquidity and Solvency Ratios

Liquidity

Liquidity is measured using the current ratio, which is the ratio of total assets to short-term liabilities. Liquidity is an indicator of the company's ability to fulfill all short-term liabilities, using current assets. The company on December 31, 2018 and 2017 each had a current ratio of 3.0 times and 1.45 times. The company's ability to fulfill all its obligations is very good. The number of current assets can be more than triple short-term liabilities.

Solvency

Solvency is the ability to fulfill all obligations using all assets or equity. Solvency is quantified by comparing with the amount of equity (solvency of equity) as well as the number of liabilities with total assets (solvency of assets). The company's solvency ratio as of December 31, 2018 is 16% while for 2017 the company's solvency ratio is 63%. This shows the company's ability to fulfill all its obligations is getting better.



Ratio of Receivables

Receivables owned by the company have a close relationship with the credit sales volume because they arise due to the sale of goods with the term of payment. Account receivable turnover is measured by dividing total sales by account receivable. Total sales during 2017 and 2016 were IDR 231.8 billion and IDR. 119,6 billion while account receivable in 2017 and 2016 were IDR 18.7 billion and IDR. 10.9 billion respectively.

The ratio of the company's receivables for 2017 is 12.4 times, while the ratio of accounts receivables for 2016 is 10,9 times. This shows that turn over is still very good and working capital is invested in low account receivable. There were no changes in the credit sales policy, as well as the sale of new commodities done in cash.

Capital structure

The company's capital structure in 2018 is as follows:

| | |
|---|------------------------------------------------------------------|
| - | <i>Share capital—nominal value IDR 100 per share:</i> |
| | Autorized capital – 2.000.000.000 pieces |
| | Capital is placed– 520.000.000 pieces IDR. 52.000.000.000,- |
| | Paid in capital- 520.000.000 pieces IDR. 52.000.000.000,- |
| - | Additional paid in capital IDR. 12.545.405.615,- |
| - | IDR retained earnings IDR. - ,- |
| - | The company still has 1.480.000.000 portfolio shares. |

The company's policy on capital structure (the form and composition of funding to be used by the company) are:

- The company uses retained earnings first to finance the company's operation and development.
- Fluctuating sales advances are used for inventory purchases.
- If retained earnings are insufficient to finance its operations, the company will seek funding from third party debt. (Banking or Other Financial Institution).

Company policy is determined by considering the level of risk and security of the source of funds. The last policy can be done by considering future business prospects.

Material Information and Facts After The Date of The Accountant Report:

There is no material information and facts that occur after the date of the accountant's report and there are no changes in accounting policies, reason and their impact on financial statement.



COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

A. Agribusiness Products

Agricultural and marine commodities are widely used in various industries, it could be food, medicine and other consumption in local or international. Indonesia with highest total population has been known with agricultural states with abandoned natural resources and known in the world.

Agriculture is business activity for trading which consists of one of entire productivity cycle, result, process and sales related to agriculture in wider definition. It means that the commerce that supports this agriculture activity and business activity that is supported by high effort for farming. This agriculture activity that contributes nation foreign exchange. Previously this agriculture activity has been present as a primary economical activity in Indonesia. After oil and gasoline decrease their branch in economical situation of Indonesia.

Up to first decade determined that farming and agriculture were still had important roles because of :

1. Contributing 22.3% from Domestic Gross Product products in 1989
2. Providing approximately 54% from amount of workers
3. Providing various types of food that has impact to agricultural and the consumption of citizens
4. Supporting the industrial sector, both upstream and downstream industries
5. Agricultural export and plantation contributes to the countries a big foreign exchange
6. Able to withstand the storm of Christian monetary Global Economic

Support for Agribusiness

For Indonesia, Agribusiness is believed to have developed well and to have bright prospects. This is due to the favourable condition of the area, which are:

1. Indonesia is located in the equator. It receives enough sunlight, agroclimate is relatively good and the condition of the land is relatively fertile.
2. Indonesia's location is outside the typhoon's zone just like which often happened in Philippines, Taiwan and Japan
3. The facilities and infrastructure are supporting agribusiness. It includes the water system, irrigation, dam and roads in rural areas which are relatively good
4. Indonesia is 'agrobiodiversity' country where millions of Flora and Fauna grow and live in Indonesia
5. With the government political will that puts the agricultural sector into a priority sector.

Business Prospects Of Dried Seaweed

In the field of seaweed production, Indonesia is one of the world's largest seaweed producers, the type of seaweed that is widely developed is *gracilaria eucheuma cottonii*, *eucheuma spinosum*. In 2018 national seaweed production reached more than 235,000 tons (direct). While national industry absorption is estimated only 10% or 24,000 tons. The food and beverage industry has great potential to grow because there are still many raw materials from agricultural, plantation and marine products that have not been processed in Indonesia. Food and beverage industry has the potential to grow bigger, there are so many raw materials from agriculture and marine that haven't been processed in Indonesia.

Showing its serious to develop coastal economy and fisher while enforcing the law in coastal areas, as well as protecting local fishermen from foreign crimes, aside from that, government also strives to encourage both downstream and upstream business and is committed to increase the fishery and



marine business to develop the regional fisherman's economy . this mater convinces us to get improvement for company in the future, In 2018.

After all this time, the production of dried seaweed has been largely exported in the form of raw materials, only 10% of it is absorbed of domestic industry's needs. The destination countries for the export are china, philippine, amalyasia, chile and wrope. The word market demand also continues to increase in each year word's market needs all kinds of dried seaweed more than 400.000 ton each year and 85% of it were come from indonesia. Dried seaweed is primary commodity with the volume of production reach approximately 15.000 tons with the value of sales reach IDR.249.3 billion (80.8%) from all amount of sales.

According to the data of assosiation of indonesia seaweed (ARLI), indonesia was one of the coral triagle zone which has the places that suitable for cultivate seaweed in coastal areas. The prospect of dried seaweed product in domestic market is still high because many industries need gelatin product and carrageenans as thickener and purifier emulsifier for natural mixtures as well as fertilizer . bside that, seaweed also can be used as food product also for the pharmaceutical industry as well as medicine and cosmetic.

Indonesia has a long line of coastline. According to PBB in 2008 , indonesia is fourth longest coastal country in the world after united states, canada and russia with the length of the indonesia coast line at 95,1818km, thus the potential of our marine product is very high. Based on the information. From the ministry of maritime affair and fisheries, it was revealed that seaweed commodities in indonesia that supported by the resources and the diversity of seaweed there fore, seaweed commodities remain a mainstay for the company's sales in the following year, the company's target for this commodity product is 20% in 2017.

B. Bussines of consumption sugar product and coffee beans

In 2007 the company diversifies its business by selling consumption sugar commodities and coffee beans. The company's board of directors seeks to take advantage of market opportunities that have high consumption levels this is proven by the sale of consumption sugar is IDR 34 billion reach out of 3000 tons.

Granulated sugar is included in one of nine basic needs. At least one month a family spends as much as 2 kilograms on sugar , and its needs will increase at certain moments. As one of the basic foodstuffs, sugar consumption is quite large because of the small tendency to substitute it with artificial sugar or other sweeteners. Besides being used for personal consumption, granulated sugar is also needed in small business.

In addition, the company has been selling the coffee bean both domestic and international . by utilizing relationships revolved in the coffee beverage industry, company strives to get a good market. The life style of the society which begins to move toward the modern era as well as the youngsters who are into modern life style and tend to be consumptive can open a new business opportunities. Three days, many beverage business like cafe which sells coffee drink as the main menu are good opportunity. Therefore, the company is being optimistic with coffee bean sales will increased in the upcoming year.



Coffee bean product (HS 09111) is one of the trending commodities that become promising. The volume of UE coffee import HS 090111 from this word always increases from 2008. Coffee is the most traded commodity in the word after oil and natural gas, and it becomes one of several leading commodities of Indonesia in the international market. After Brazil and Vietnam, Indonesia becomes the third largest coffee exporter in the word. Because of that, company feels optimistic to this business can always develop.

C. Dreamy and Candy Product Bussines

The company decides to stop the production of candy and dreamy starting from April 2018. It's because the company focuses on developing non-production trading business. Aside from having low risk, trading business is easier to do with a certain margin.

Target corporation and projection

The growth that the company wants to achieve in 2018 is 20%, while the realization is 33%; this achievement largely comes from dried seaweed as well as the sale of consumption sugar commodity. In addition, there is a sale of new commodity named coffee beans. Company sets the development target in 2019 at least 20%. The company continues to evaluation every policy especially policy which concert on production cost in order to achieve its efficiency. The target or project growth that the company wants to achieve in the next one year is based o description of the business prospects of each business sector.

Marketing Aspect

Marketing strategy and market share :

- Implement customer satisfaction in which the needs, desires and expectation from consument are able to be fulfilled that resulted in repeating purchase (reoder).
- Maintain a good relation with buyers, understand the character of product demand.
- Search for buyers with rating and good collectibility in order to maintain cahs flow turnover
- Consistently preserve product quality to fulfill the customer demand so the reputation of the company can be maintained.
- Try to broaden the domestic and international market by searching for other commodity business opportunities.

Devidend Policy

In shareholder general meeting on june 2018, company agreed the use of company profit to be written as retained earnings in order to strengthen the capital structure of teh company, thus the company does not distribute dividens. Dividend policy for book year 2018 will be decided in the next general meeting of shareholders. In the matter of devidend distribution, the company is oriented to the company's basic budget as well as capital market regulation.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

General

The company realizes the importance of implementing good corporate governance (GGG) as it is strongly related to investor's trust with the company the application of good corporate governance that matches with the principles of openness, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality are the supporting factors for the company's further progress in the future. In accordance with financial services authority regulation number 32/pdjk.04/2015 which discusses about guidelines for open corporate governance, the company consistently applies good corporate governance on the basis of its own awareness by applying the following principles :

Transparency and Disclosure Principles

- The Principle of information disclosure which must be announced to the public, for example if there is a corporate action relating to material transaction, it will be delivered to the public and will be notified to the financial services authority (OJK) and the indonesia stock exchange.
- Disclosure of information for particular shareholders, for example disclosure of changes in the structure of the company's ownership and majority shareholder.
- Disclosure because an important event is happening.
- Submission of information disclosure is also delivered through the company's official website to make it easier for investors to get information about the company.

Accountability Principle

- The company has implemented the accountability principle that is about the existence of functional clarity, structure, system and company's elements responsibility. Thus there will be clarity of functions, rights, obligation and authority as well as responsibility among the shareholders, the board of commissioners and the board of directors.
- The company has formed and audit committee to appoint independent commissioners and independent directors.
- Periodically at least once a year, the company holds a general meeting of shareholders (GMS), public exposure and if there is corporate action that is material, then the company holds an extraordinary general meeting of shareholders (EGMS) to seek approval from the shareholder.

Responsibility

The form of company's responsibility the company's compliance to the used regulation; which are tax issues, industrial relation, health and work safety, nature's protection, maintenance of conducting business environment with the community, and so on. By applying this principle, it is expected that the company, in its operational activity, also has a role to be responsible to the shareholders and the community around them.

Control system and internal supervision

The company carries out supervision and the maximum internal control effectively the amount of human resource owned by the company is not so large with balanced scope of work. This matter is suitable with the current business where most of them are established in the trading sector. When implementing the work, every taken policy must be submitted to the leader beforehand. It applies to all department and divisions, both finance, operational, and warehouse. Every activity and work that has been done is also conveyed to the leader.



Until now, this method can work well to evaluate and improve the effectiveness of risk management, the control and the implementation of corporate governance because each plan and its realization can be done and known quickly and controlled.

Board of commissioners

The duty of commissioners board are to supervise the management policy and management itself, and to give adviceto the directors. The company determines the composition of the commissioners in such ways, so that the taken decision and duties, the board of commissioners has guidelines.

To improve good corporate governance, the company has formed:

- Independentt commissioners;
- Independentt Director;
- Audit Committee;
- Company secretary .

The taks of the board of commissionmers are :

- Supervise the process of company's that is done by the director;
- Provide the direction to the directors in the implementation arragement and accomplishshemen af the annual work plan set the renumeration of board director as well as the duty division and members of teh board director's authority;
- Determine the director renumeration along with dutis devision and authority of board director ;
- Supervise the decisions made by management ;
- Monitor the implementation of risk management
- Examine the result of internal and internal audit ;
- Follow up on audit findings
- Monitor and ecourage the implementation of corporate governance;

In 2018 the board of commissioners conducts regular meeting every two months with 100% attendance rate. The commissioners also hold meetings with directors comapany every quarter with 100% attendance rate.

The company has an independent commissioner in the sense he has no affiliation with director ar corporate legal entity. The formation of independent commissioners is part of the good corporate governance (GCG) principle implementation effoert, also to fulfill the requirement set by capital market and to bring the aspiration of minority shareholders.

Comissariat in sentries

In proceeding work, every commiserate accept shares and facilities determined by regulation design for stake holders. The incentive costs for commiserates in 2018 was 130 million IDR. The insurance of cost for incentive is designated by commissariat's meeting for deciding service and other facilities.



Meeting of Commissariat Division

The policies of private limited company are:

1. Commissariat division is obligated to carry on meeting at least once in twice week.
2. Meeting for commissariat division can be held in case for attendance or represented majority staffs for division.
3. Commissariat division is necessary to open meeting by inviting all division regularly least six month.
4. Decision issuance is taken by consensus for discussion and committed voting if necessary.

Frequencies of Commissariats division

Meeting During 2018 Were Hold 6 Times Commissariat Meeting As Below Attendance List.

| Name | Position | Meeting | Attendance |
|-------------------------|----------------------------------|---------|------------|
| <i>Lia Tirtasaputra</i> | <i>President of Commisionary</i> | 6 | 6 |
| <i>Gunawan Ruslim</i> | <i>Independent Commisionary</i> | 6 | 6 |

Staff Division

Division is authorized and in fully charge as private limited administration registration. Private limited company consists of three divisions from single main director, a director and one independent director prosecuting work and registration for need a purpose for the private limited and representing private limited company both inside or outside court as standard applied. Division is in charge for:

- Private limited company management by risk management and company management prosecution.
- Internal control structure application, application audit internal function and retrieval for action baseband audit internal findings as direction from commissariat.
- Business strategy arrangement, as including job plan and funds
- Application for accounting practice and record based on public company regulations.

Responsibilities In Every Division

In proceeding function and duties division has granted principals, technically, every job descriptions of division.

Managing Director:

The managing director is responsible to entire private limited job position, but practically the position mainly commits:

- Company management by risk and company management
- Application of accounting practice and record as public company regulation
- Business strategy arrangement, funds and internal audit function applications



Director :

Technically manages of :

- Operational company application, sales, purchasing included project work plan
- Internal control and finance implementation
- Daily internal control structure implementation and action with operational practice.

Independent Director:

Letter of issuance from Indonesia stock exchange division number Kep-00001/BEI/01-2014 regarding about rule change number I-A related to share record and effect is resulted equity rather than published share by Rogoshered Company, in attachment in part III indonesian stck exchange states that next comapny is well recorded as registed shares on main board or in developing board are necessary to fulfill requiments, one of it is about led by independence director.

In this case, also started that independent director must be:

- No relationship affiliation with recorded company control at least six months before independent director designation
- No affiliation relationship commissariats or similarity from registered next company.
- No in dual job as division in another company
- No inside man in institution or profession supporting capital market with the service capital used by registered next company in six month before the designation as director is due.

Function and job director independent is equal as other division, but the independent is equal as other division, but the independent is kept more by existence for terms and condition above.

Renumeration of directors

Based on the result of the 2018 RUPS, the amount of renumeration of directors is determined through board of commissioners meeting. In the meeting, an evaluation of the company's performance was conducted which became the basis for determining the renumeration amount. During the year of 2018 the director of the company hold regular meetings every month with on attendance rate of 100%, for the implementation of responsibility and coordination. In addition, the directors also attended a coordination meeting with the commissioners, the amount of renumeration for directors for the year of 2018 is IDR 1.202.026.400.

To improve the competence of directors, training is conducted several times according to the expertise of each member of the board of directors, including training on the coffee taste image test held in Jember, East Java, Seaweed International Bussiness Forum and Exhibition (seabfex) in Lombok and Jogjakarta, ang the 5th Indonesia Specialty Coffee Contest in Bali. Directors also exchange information with overseas bussiness partners to improve their capabilities and competencies.

Board of Directors Meetings

Company policy related to board directors meetings:

1. Directors must heed board meetings regulary at least once every month;
2. The board of directors meeting can be held and attended by the majority of the members of the board directors or representatives;
3. Directors must held a meeting af the board of directors by inviting the board of commissioners periodically at least once in 6 (six) months;



4. Decision making is done by consensus agreement and if it necessary can be done with the most votes;

Frequency of Board Of Directors Meetings

During the year of 2018 there were 12 times meetings of directors with attendance as below:

| Name | Position | Meeting | Presence |
|-------------------|-------------------------------|---------|----------|
| Samin | <i>President Director</i> | 12 | 12 |
| Indra Widyadharma | <i>Director</i> | 12 | 12 |
| Iwan Setiawan | <i>Director (Independent)</i> | 12 | 12 |

In addition to meetings conducted by each member of the board of commissioners and directors, meeting were also held jointly between the commissioners and the directors to discuss important issues. The meeting can be held at a commissioner meeting or with a separate schedule.

Frequency of Meetings of Commissioners and Directors

During the year of 2018 there were 3 times meetings of commissioner with attendance as below:

| Name | Position | Meeting | Presence |
|-------------------|-----------------------------------|---------|----------|
| Lia Tirtasaputra | <i>The main commissioner</i> | 3 | 3 |
| Gunawan Ruslim | <i>Commissioner (Independent)</i> | 3 | 3 |
| Samin | <i>President Director</i> | 3 | 3 |
| Indra Widyadharma | <i>Director</i> | 3 | 3 |
| Iwan Setiawan | <i>Director (Independent)</i> | 3 | 3 |

Work Guidelines And Code of Ethics

The board of directors and/ or board of commissioners have a charter and become a standard reference in implementation and supervision of the company.

In addition, the director and board of commisioner have a code of ethics. That applies to all directors and board of commissioners, employees and other supporting organ as follows :

1. The duties of the board of directors, the board of commissioners, and/or all employees are carried out in good taith, careful and full of responsibility;
2. In the case of directors, board of commissioners and/or employees there is a conflict of interest with the company, it must prioritize a professional attitude by prioritizing the interest of the company above personal and group interest.



General Meeting of Shareholders

General meeting of shareholders is a corporate organ that has authority not given to directors or board of commissioners as stipulated in the law concerning limited liability companies.

The company held a meeting 1st time (RUPS) shareholders general meeting 2017 as follows:

- | | |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| - Day and date | : Friday, 16 th June 2017 |
| - Time | : 3.00 PM– 15.50 P.M |
| - Venue | : Diamond Room Hotel Swiss BeliNN Tunjungan St. Tunjungan 101 SURABAYA |
| - Directors Present | : Mr. Samin (President Director) Mr. Indra Widhyadharma (Director) |
| - Number of share present | : 422.490.000 shares (81,25%) from 520.000.000 shares. From 520.000.000in part |

In the meeting, the chair person of the meeting had provided an opportunity for shareholders present to ask for question or opinions. There are no shareholders who ask questions and or opinion.

The meeting decision-making mechanism is based on deliberation and concensus, if there is no agreement in the deliberation, then the decision is taken by majority of votes.

The annual general meeting of shareholders has decided the following matters:

1. Receive directors reports regarding the company's activities in 2016 including the ratification of the balance sheet and the company's income statement for the 2016 financial year (*acquit et de charge*).
- Total deal of stakeholders : 422.490.000 shares (100%)
2. Admitting transfer of authority and privilage to commissariate meeting to determine them for commissariate of priivate limited company in deretming company board directors salaries period 2017.
- Total deal of stakeholders : 422.490.000 shares (100%)
3. Admitting transfer of authority and privilage to commissariate of private limited company and designating public accountant who would audit company finance report in period 2017, included to fix solaries given to head of public accounting as describe..
- Total deal of stake holders : 422.490.000 shares (100%)
4. Admitting retirement of Mr. Hugeng parhito from position independent director of private limited company period 2017 to 2021, as the company arragement could be :
- Managing Director : Mr.Samin
- Director : Mr. Indra Widhyadharma
- Director Independen : Mr. Iwan Setiawan.
- Total deal of stake holders : 422.490.000 shares (100%)



5. Giving power to the Director of the company with right substitute the entire decision in a special notary deed.

All decisions at General Meeting of Shareholders in the 2017 have been realized in the book year and there was no decisions that have not been realized;

Meanwhile in 2018 private limited company held once stake holders general meeting as noted:

| | |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| - Day/date | : Thursday, June 28 th 2018 |
| - Time | : 09.50 – 10.10 am |
| - Palace | : Diamond Room, Hotel Swiss BeliNN Tunjungan St. Tunjungan 101, district. Genteng, Kota Surabaya |
| - Director boards attended | : Mr Sami President Director Mr. Indra Widyadharma Director Mr. Iwan Setiawan Independent Director |
| - Total share presences | : 284.095.100 stock (54,65%) |

In that meeting, head of meeting had given opportunity to stake holders attended for sharing question and or statement. But no stake holder. But no stake holder pointed question and or statements

Mechanism for admitting decision of meeting was taken based on concensus acceptance, in this case there was no anymore agreement for concensus and acceptance, therefore conclusion granted by dominant voices (voting)

The annual stake holders general meeting had concluded decision:

1. Accepting report of board directors about company program in 2017 included transfer of balance also profit less report for company period 2017 supervised by public accounting and admitted transfer of due work to members of director and commissariate as supervision and registration period 2017 (acquitted stocks)
- Total deal of stake holders : 284.095.100 shares (100%)
2. Admitting the use of private limited company profit in 2017 recorded as holding profit for strengthening company fund structure, therefore the company did not share dividends.
- Total deal of stake holders : 284.095.100 shares (100%)
3. Admitting transfer of authority and privileges for commissariate meeting to fix incentive for service and other supports for commissariate members as then admitted authority and privilege to company commissariates to fix board director salaries in 2018.
- Total deal of stake holders : 284.095.100 shares (100%)
4. Admitting transfer of authority and privilege to commissariate division of private and limited company period 2018, included determining salaries granted to accountant public deserved.
- Total deal of stakeholders : 284.095.100 shares (100%)



5. To approve the company's plan to conduct debt conversion to the company's shares (debt to equity swap) by complying with all applicable provision in the capital market, and its implementation will be carried out through the next extraordinary general meeting of share holders (EGM)
 - Total deal of stake holders : 284.095.100 shares (100%)

6. Giving power of attorney to the directors of company with the right of substitution stated in a separate notary deed.

All decisions at General Meeting of Shareholders in the 2018 have been realized in the book year and there was no decisions that have not been realized;

Committee Audit

In accordance with regulation IX 1.5 concerning the establishment and guidelines for the implementation of audit committee work, item 3.a.2), it was mentioned that the audit committee members who are independent commissioners acted as the chairman of the audit committee. In this case the company has complied as the chairman of the audit committee. In this case the company has complied with the regulation.

The composition of the audit committee is as follows:

- Gunawan Ruslim (*chairman*)
- Anita Rosalia Gunawan (*member*)
- Nana Nuryana (*member*)

Audit committee brief history

Gunawan Ruslim

(*chairman of audit committee*)

Born in Jakarta in 1969 (50 years), a bachelor of economics in accounting at Parahyangan Catholic University in 1991, then obtained a master in management at the University of Indonesia in 1995, Ph.D. candidate in finance at Parahyangan Catholic University. He has taught at Indonesia, until now it is still listed as a lecturer at Padjadjaran University in Jakarta.

He has held important positions in several companies and also served as director since 2014 he has served as an independent commissioner of PT. Wahana Pronatural Tbk. And chairman of the audit committee.

Anita Rosalia Gunawan

(*audit committee member*)

She is an Indonesian citizen. She was born in Surabaya in 1970 (49 years), earned a bachelor of economics (S1) degree in accounting at the University of Surabaya. Having experience as an auditor or by starting her career as an analyst at the Prasetyo Utomo Public Accounting Firm. From 2009 to 2011, he worked as an auditor at PT. Indadi Setia in Jakarta. Since 2011 it was approved as a member of the company's audit board.



Nana Nuryana
(audit committee member)

She is an Indonesia citizen who was Born in jakarta in 1975 (44 years), received a master in management (S2) at trisakti university jakarta in 2000, starting his career as a finance and treasury manager at PT. In dadi Inti in 1997, a food and beverage distribution company in jakarta, in 2004 she served as finance administration manager at the same company, she also served as head of finance and treasury at PT. Putindo Bintech and PT. Buton Aspal indonesia in 2007. Since 2011 she has served as a members of the audit committee of PT. Wahana Pronatural Tbk.

Basic Fundamental of Nomination and Nomination and The Period of Position

The nomination of Audit Committee members based on the Board of commissioner's decision. According to the regulation number 55/POJK.04/2017 about the establishment and guidelines for the implementation of the audit committee's work period stated that the length of service of the audit committee may not be longer than the length of service of the board of commissioners as stipulated in the articles of association and can be re-elected only for next one period after a periodic review by the board of commissioners. The length of service of audit committee PT. Wahana Pronatural are similar with the length of service of independent committee which is until June 2021. This period was the second period for the member of audit committee, so thus in 2021 the length of service is already over and cannot be extended. It means that the company will nominate new member of audit committee in 2021.

Independence of audit committee members

As a guarantee of independence in carrying out the duties of assiting the board commissioners, the audit committee members have fulfilled the following condition:

1. Understanding financial statement, company business audit process, risk management, and having adequate knowledge of the laws and regulation in the field of capital markets and other relevant laws and regulations
2. At least one of the audit committee members has an educational background and expertise in accounting or finance
3. Not an internal employee of an accountant office, legal consultant office, or other party that provides attestation services, non attestation service and/or other consulting service to the issuer or public company in question within the last 6 (six) month.
4. Does not have affiliation with issuers or public companies, commissioners, director, or major shareholder or public companies.
5. Does not have business relation either directly or indirectly related to the business activities of the issuer or public company, and
6. Does not have other relationships that can affect his ability to act independently.

in carrying out its duties the audit committee has authority to access internal audit report and other required report and to communicate directly with internal and external audits, the company's audit committee holds a meeting 4 times with an attendance rate of 100%.

The audit committee stated that the company in carrying out its activities had complies with existing capital market and student operational procedure (SOP) regulation, and there were no findings that could affect the smooth running of the company.



The audit committee regularly report to the company's commissioners and the commissioners has informed to directors about the works of audit committee team.

Based on our review of the company's performance, we submit the following:

1. The company's has reported its business performance in the form of periodic report, mid year and annual report in a timely manner to the financial service authority (OJK) and the Indonesia stock exchange (IDX).
2. All information that constitutes important information has been reported and disclosed to the financial services authority (OJK) and the Indonesia stock exchange (IDX).
3. All information which is considered as important transaction has also been reported to the financial services authority and the compensation package for Directors and Commissioners.
4. Review of the implementation total package of competencies of Director and Commissioners.

Audit committee meetings

Company's policy related to audit committee meeting:

1. Audit committee holds regular meetings at least once in three months and it can only be held if it is attended by more than half of the total members.
2. Amount of audit committee meetings are led by chief of audit committee or the eldest member of committee, if the chief of audit committee is unable to come.
3. If it is necessary, the audit committee is allowed to invite the management related to the meeting.
4. Meeting's decision is taken from the deliberation to reach the consensus and each member of the committee is given chance to convey his professional opinion in the meeting discussion without any intervention.
5. The decision of the committee meeting, that is considered strategic by the chairman, can only be effectively applied if it has been decided by the board commissioners meeting.

Meeting Frequency And Attendance Rate

In 2018, there have been four audit committee meetings with attendance rate

| Name | Position | Meeting | Attendance |
|------------------------------|---------------|---------|------------|
| <i>Gunawan Ruslim</i> | <i>Leader</i> | 4 | 4 |
| <i>Anita Rosalia Gunawan</i> | <i>Member</i> | 4 | 4 |
| <i>Nana Nuryana</i> | <i>Member</i> | 4 | 4 |

Audit committee activity

In 2018, audit committee has implemented its function and duties under the procedures stated in the audit committee charter, including the following:

1. Financial report

The audit committee has monitored and encouraged the company's financial report to be arranged and presented in accordance with the financial accounting standards in Indonesia, activities included are shown below:

- a. Reviewing the process of financial report arrangement by emphasizing. The standard and financial policy/ accounting principle have been fulfilled.



- b. Reviewing the financial report whether it is suitable with the generally accepted accounting principles. If it is believed there is something which can disrupt the fairness of the presentation, the committee should discuss the matter with the management and report it to the commissioners.
 - c. Reviewing the financial report and other information that has been presented based on financial accounting data or management correctly and accurately, and the assumption used is suitable with fair business practices.
2. Audit supervision
- The audit committee has supervised audits to ensure that external audit OTS apply the standards of the public accounting professional and generally accepted accounting principles in Indonesia and are objective and independent in carrying out audit tasks, including:
- a. Supervise the conduct of audits and monitor the discussion of audit findings conducted externally with management.
 - b. The external auditor must communicate to the audit committee the important matters according to SPAP.
 - c. Ensure that the external auditor has submitted management letters to the director
3. Internal control
- The audit committee also monitors the adequacy of management's effort in carrying out, developing and maintaining an effective internal control system from the result of the monitoring
4. Compliance with GCG
- The audit committee is also committed to monitoring the implementation / application of the principle of good corporate governance.

Nomination and remuneration committee

The board of commissioners does not form a nomination and remuneration committee nor nomination and remuneration committees and procedures are formed because the company's organizational structure is small enough that the function and duties of the committee are concurrently held by the board of commissioners.

Company secretary

The company secretary is appointed by the board of directors, has the same level as managers and it is responsible to the president directors in charge of the company's secretariat. When carrying out its duties the company secretary must communicate with all members of the board, good communication and relationships with all stakeholders.

Currently the company secretary is being held by Mr. Iwan Setiawan, he was born in Sidoarjo, East Java in 1974 (44 years), domiciled in Malang, Bachelor of Law degree graduated from Bayangkara University of Surabaya. He graduated in 2017. Having competence and experience as a corporate secretary of approximately 11 years. Before joining the Company, he worked as Head of PPIC at PT Kalimas Putra Makmur in Sidoarjo in 2001. From 2002 to 2008 he worked at PT Siantar Top Tbk in Sidoarjo with his last position as a financial supervisor. From 2008 to 2010, he served as Director of the Company, and since 2008 served as a corporate secretary at PT Wahana Pronatural Tbk. Corporate secretary is appointed based on the decision letter of the Company's directors.



Based on rule of OJK number 35/POJK /04/2014 dated desember 8th 2014, administretion of company must carry good competence to proceed his or her standart and duty there are following trainings as follow:

1. Good manufacturing practices held by premysis consulting by 2002 in Surabaya.
2. Quality Management System Training (ISO 9000:2000) and Internal Quality Audit Training held by PREMYSIS Consulting by 2003 in Surabaya.
3. Capital market worksop –corporate action held by GRANADA law firm and investarm capital by 2011 in jakarta
4. Seminar and EXPO RETAI EXTRAVAGANZA held by APRINDO (association of indonesian trades for property) by 2011 in surabaya.
5. Hazard analyze and critical control points (HACCP) it was held by fish quarantines, quality controll and fishery harvest safety, ministri of marine and fishery by 2012 in sidoarjo.
6. Capital market workshop stakeholder supports stake holders loan in law aspect held by ICSA (indonesian corporate secretary association) by 2017 in jakarta.
7. Many socialitation activities and hearing about capital market regulation held by fianace services authority (FSA) either by indonesian stock exchange.

Standards, duties, and primary responsibilities for company during 2018, company administration has performed duties and standarts as follow:

1. to adapt growth for capital market expecially for standarized acts.
2. To seach obedience of the limmited private company unto any regulation and rules for presence standarized
3. Communication or contact person between private limited and fianace service authority , indonesian stock exhange and society
4. To proceed any commitment as limited private for taking intact to opennes information application.
5. To follow capital market development expecially applied acts at the place and give hints to presidents limited private to obey any regulation and procced it.
6. To prepare application / manage satake holder general meeting, public expose, and corporate action action by communication to related ones, internally or externally.
7. To preserve and proceed good image in private limited in front of public in ecternal way by holding activity between society via mais media and another external activity. As copied to gain iamge of private limited company in internal society with social relationship beside, it can be done by performing social responsibility of company (corporate social responsibility).

Internal supervisor unit and system for innternal controll

Nowadys, private limited company has net proceded internal audit unit. It is considered thet organisational structured is gained in micro scope, total of stillfull staff is not so high with proper equal work. The aplication of internal audit and control sytem internal performed with direct supervision fom persident. Private limited on sill does internal controll and sytem of risk management applied by control and evaluation about work effectifity in all deperaturet and division as company regulation .

Performing job , every decision maker should consult to head at first . the regulated for all departments either finance, oprational or warehouse division.



Until this day the method can work effectively because every plan and the realization can be done and known quickly also controlled. In the future by the development of the company, management will consider the method which adjusted to the needs as stipulated in the article 3 POJK number 56/POJK.04/2015. concerning about the establishment on guidance of the preparation of the internal audit unit charter, so that the control and supervision will run well.

Public accountant

The company's financial statements for the year ended in December 31th 2017 and the company's financial statement for the financial year which ended 31st December 2018 have been audited by the public accounting firm SUPOYO, SUTJAHO, SUBYANTARA and colleague with qualified income. The amount of fees provided is IDR 46.750.000 (Fourty Six Million and seven hundred fifty thousand rupiah)

while the amount of fees given to capital market supporting profession during 2018 is as follows:

- | | |
|-------------------------------------------|-------------------|
| 1. Annual Listing Fee (IDX) | : Rp 55.000.000,- |
| 2. Sinartama Gunita (BAE) | : Rp 24.000.000,- |
| 3. Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) | : Rp 11.000.000,- |

Code Of Ethics

The code of ethics is a guide so that we act ethically and in accordance to applicable regulations when we do work wherever and whenever. This code explains the standards that we need to obey in carrying out the values of the company as well as certain relevant laws, regulation, and policies.

All permanent employees or contract employees have an obligation to follow of the code of ethics and comply with all company's policy and procedures. The code of ethic also applies to the board of commissioners and directors, in connection with all activities on behalf of the company it is expected to uphold the principles in this code of ethics.

Bussiness risk

A. General Description

Bussiness risk is the uncertainty that may occur and can cause losses due to the implementation of the company's management system. To minimize the risk that might appear, the company regularly evaluates the results achieved.

We can explain the general description of the company's risk management system as follows :

- Recognizing well suppliers and buyers who make transaction with the company to minimize the risk of default and fail to send. Beside that the Company is also diligent in the area to monitor the activities of suppliers and buyers.
- Every project planning is carried out with a good strategy in the planning, implementation and realization of the project.
- Implementing operational procedure which is provided by leader including assurance for project with large risk.



- Controlling by editing to identify losses and involving level functions based on the experience and knowledge of each level function, especially managers so that provide a different perspective
- The change of information about risk is conveyed through regular meetings. If there is possibility of risk, it will be delivered as soon as possible to the leadership or the risk can be prevented or reduced.

B. Type of risk and method of management

The company's business risk is identified as follows

1. The risk of availability of raw materials and competition.
2. The risk of fluctuation in raw materials prices
3. The risk of production and non standard
4. The risk of weather and pest diseases
5. The risk of economy social and political
6. The risk of government policy

The explanation of business risks

1. The risk of availability of raw materials and competition the company obtained most of the main raw materials in the form of seaweed, coffee, chocolate and agricultural products from collectors and farmers that influenced by farmer's crops and competition with other buyers domestically and internationally. The industry where the company carries out its business field that is open to anyone or new comers. This can lead to increased competition which can result in a reduction of market share and company revenue. To maintain good relations with suppliers in various regions. One of them is conducting regular visits and meetings with farmers and suppliers. While raw materials for candy production are relatively unproblematic because the company has cooperated with suppliers for over six years.
2. The risk of fluctuation in raw material prices
Most of the company's raw materials and merchandises are international products with fluctuating prices which are influenced by the level of supply and demand in domestic and international markets. Even though the production is quite large, the availability and price of raw materials depends on many factors, such as the global weather level of pest production, world consumption, movement in the level of supply and demand and the price of the other commodities. The large number of people in business who directly join farmer groups in the regions make the price of goods fluctuate quickly and sometimes not balance. This situation can cause an increase in the price of commodity goods for which the company also cultivates with the cluster system to guarantee the supply and price fluctuation.
3. Non-Standard Production and Raw Material Risk
This day the company has been working with other parties to carry out the production of candy and dreamy as well as marketing. Therefore, the supervision function is carried out strictly. If the cooperation cannot run well it can be risky for the production and marketing result.



While the processing of seaweed and other crops is indeed at risk of being damaged but the distance of shipments far from the centers of cultivations which are generally outside Java. It is quite risky to the quality standards of the raw material. Seaweed and Coffee Beans processed by the company are raw materials that will be reprocessed. So, the quality standards are the main concern to maintain customer's trust. Therefore, the company applies good quality standards since the raw materials were taken from farmers as well as during cultivation and post-harvest.

4. Weather Risk and Disease Risk

The Seaweed and agricultural and marine products that traded by the company can be affected by the weather and pest disease, which affect the quality of harvest. The high volumes long duration of rainfall which is unusual, it can damage the supply of raw materials. And this case mostly occur in November-March. Most of the items dried traditionally by drying out. The high volumes of rainfall, constantly can make the drying process longer. In addition, imperfect drying process will reduce the quality of seaweed. This also affects the quality of raw materials to be processed and subsequently affects production and sales volume.

5. The risk of economic and social politics. The uncertainty of global financial market and the current economic conditions influencing the conditions of the company. Disrupted economic stability, the depreciating rupiah exchange rate resulted in a decline in the purchasing power of domestic and regional communities. Fuel price fluctuations increase basic electricity rates affect people's purchasing power and cause an increase in prices of raw materials in the market. However, the company is still grateful that the Indonesian economy show positive macroeconomic performance.

6. The risk of government policy

Increasingly strict government oversight of business actors and rapidly changing government regulations and policies can directly or indirectly affect the company's business activities and income the company is required to have a solution in dealing with the changes. The ability to make adjustment can have a significant impact on the sustainability of business performance, as well as the company's revenue.

C.The review of the effectiveness of the risk management system

For agribusiness trade specifically, the company has good experience and strategy, so as to minimize the risk, while in terms of manufacturing, the company is still working with other parties who are experienced in their fields. Every year, the company reviews the policies taken. So far the risk management system can run effectively because each plan and realization can be done and known quickly and controlled.



SOCIAL PARTICIPATION

The company realizes that business and operations are not only aimed at creating value for shareholders, but also must be able to provide data benefits to the wider community. Through, community social activities the company always strives to foster harmonious and relationships. With the local community, especially, around operational locations. The company provides assistance for every activity carried out in 2018.

In 2018, the company makes corporate social responsibility by continuing to partner with coffee and seaweed farmers in the cultivation center. To seaweed farmers the company provides equipment and seedlings. Besides that, counseling is also provided for planting and post-harvest. The company also helps farmers and farmer groups in terms of their health and welfare, for example donation to people who are building simple houses.

Programs related to environmental aspects and product responsibilities are as follows:

- Companies the farmers of seaweed to do cultivation with good system as well as socializing seawater pollution to support seaweed cultivation.
- Give help the citizen around company industry for medication.
- The company has waste treatment unit with good standard.
- Conducting plants cultivation that is useful for the citizen and environment.

In the future, the company will more give contribution toward social responsibility in a broader scope both in the field of health education and the environment.

The Responsibility Product

The motto of the company's product is "Healthy Product". Companies has highly committed in the production process by paying attention to the health of the consumers by using ingredients that are in accordance with food and beverages standard from BPOM RI (Food and Drug Regulatory of Republic of Indonesia)

The process of production is carried out with full of responsibility by using quality and harmless materials to ensure that the production has been carried out properly. The company has the certificate of production feasibility such as:

- Certificate of processing feasibility or good manufacturing practices (GMP)
- Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)
- ISO quality management and production management
- Indonesian National Standard (SNI)

The Case That is Being Faced

The company is not facing a legal problem. All of the case that is done is based on legal aspect until this day the company can establish a good relationship and cooperation with all suppliers to pay for employee banking and other external parties.



STATEMENT LETTER
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
ABOUT
ANNUAL REPORT 2018 RESPONSIBILITY FOR
PT WAHANA PRONATURAL TBK

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Wahana Pronatural Tbk. 2018 has been made completely and full of responsible for the accuracy contents this annual report.

This statement was made with actual.

Surabaya, April 18, 2019



Lia Tirtasaputra
President Commissioner



Gunawan Ruslim
Commissioner (Independent)



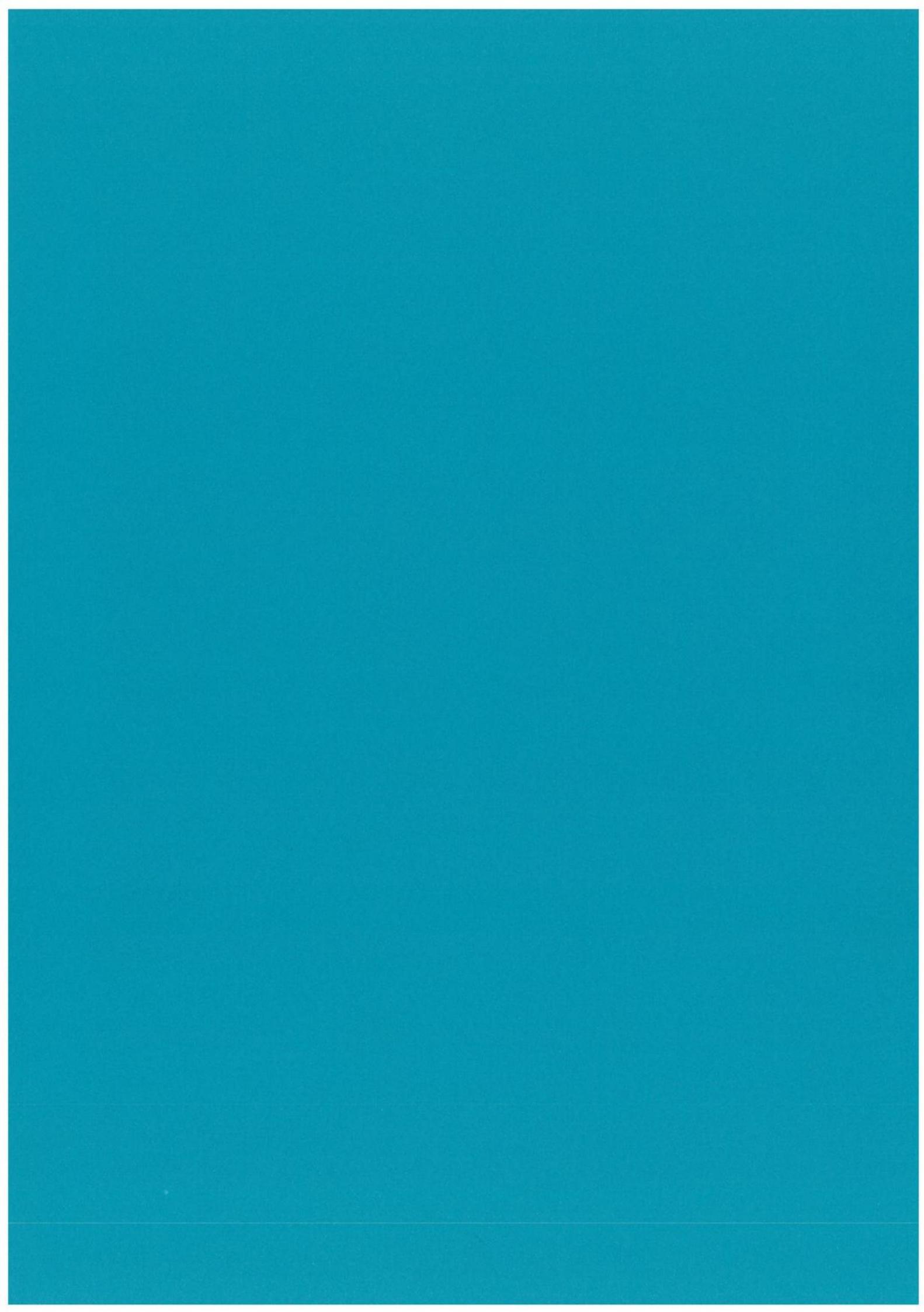
Samin
President Director



Indra Widyadharma
Director



Iwan Setiawan
Director (Independent)



PT WAHANA PRONATURAL, Tbk

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

***FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENCE AUDITOR'S REPORT**

| | Halaman / Page | |
|----------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | | <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i> |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | | <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i> |
| LAPORAN KEUANGAN Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 | | <i>FINANCIAL STATEMENTS</i> <i>For the year ended December 31, 2018</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 2 | <i>Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 4 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 5 | <i>Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 6 | <i>Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 7 | <i>Notes to Financial Statements</i> |



WAPO

PT. WAHANA PRONATURAL Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT WAHANA PRONATURAL TBK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT WAHANA PRONATURAL TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama : Samin |
| Alamat Kantor | : Gedung Bumi Mandiri Tower 2 Lt 9 R 907 Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya |
| Alamat Domisili | : Harapan Indah Regency Blok DE/6 Pejuang Medan Satria Bekasi |
| Telepon Jabatan | : 031-5352705 : Direktur Utama |
| 2. | Nama : Indra Widyadharma |
| Alamat Kantor | : Gedung Bumi Mandiri Tower 2 Lt 9 R 907 Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya |
| Alamat Domisili | : Kejawatan Putih Laguna Utara 3C1/10 A Kejawatan Putih Tambak Mulyorejo Surabaya |
| Telepon Jabatan | : 031-5352705 : Direktur |

We, the undersigned :

- | | |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Name : Samin |
| Office Address | : Gedung Bumi Mandiri Tower 2 Lt 9 R 907 Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya |
| Residential Address | : Harapan Indah Regency Blok DE/6 Pejuang Medan Satria Bekasi |
| Telephone Title | : 031-5352705 : President Director |
| 2. | Name : Indra Widyadharma |
| Office Address | : Gedung Bumi Mandiri Tower 2 Lt 9 R 907 Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya |
| Residential Address | : Kejawatan Putih Laguna Utara 3C1/10 A Kejawatan Putih Tambak Mulyorejo Surabaya |
| Telephone Title | : 031-5352705 : Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk;
2. Laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wahana Pronatural Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk;
2. The financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Wahana Pronatural Tbk.

This statements is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Surabaya, 19 Februari 2019 / February 19, 2019


METERAI TEMPIL
 SB02AAFF642306657
WAPO 6000
 Samin
 Direktur Utama /
 President Director


Indra Widyadharma
 Direktur /
 Director





KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Nomor : 00019/2.0834/AU.1/05/0290-1/1/II/2019

Report Number: 00019/2.0834/AU.1/05/0290-1/1/II/2019

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Wahana Pronatural, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Wahana Pronatural, Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk, which comprise the statements of financial position as at December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wahana Pronatural, Tbk as at December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



Drs. Agus Subyantara, Ak., MM., CPA.
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0290 /

Public Accountant Registration No. AP. 0290

19 Februari 2019 / February 19, 2019

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

| Catatan / Notes | 31 Desember 2018 / December 31, 2018 | 31 Desember 2017 / December 31, 2017 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|
| | Rp | Rp |
| ASET | | |
| ASSET LANCAR | | |
| Kas dan setara kas | 4 | 2.981.501.422 |
| Piutang usaha | | 221.847.458 |
| Pihak ketiga | 5 | 8.595.654.415 |
| Piutang lain-lain | 6 | 2.951.740.991 |
| Persediaan | 7 | 20.073.462.634 |
| Pajak dibayar dimuka | 25a | 390.200.121 |
| Uang muka - pihak ketiga | 8 | 2.447.642.488 |
| Biaya dibayar dimuka | 9 | 9.817.500 |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>37.450.019.571</u> |
| | | 67.590.236.499 |
| ASSET TIDAK LANCAR | | |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.002.939.841 pada 31 Desember 2018, Rp 19.088.011.256 pada 31 Desember 2017 | 10 | 52.880.890.790 |
| Aset pajak tangguhan | 25c | 365.434.240 |
| Aset lain-lain | 11 | 35.671.500 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>53.281.996.530</u> |
| JUMLAH ASET | | <u>90.732.016.101</u> |
| ASSETS | | |
| CURRENT ASSETS | | |
| <i>Cash and cash equivalents</i> | | |
| <i>Trade accounts receivable</i> | | |
| <i>Third parties</i> | | |
| <i>Others account receivable</i> | | |
| <i>Inventories</i> | | |
| <i>Prepaid tax</i> | | |
| <i>Advance - third parties</i> | | |
| <i>Prepaid expenses</i> | | |
| Total Current Assets | | |
| TOTAL ASSETS | | |
| <i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 22.002.939.841 at December 31, 2018 Rp 19.088.011.256 at December 31, 2017 Deferred tax assets Others assets Total Non Current Assets</i> | | |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

| | Catatan / Notes | 31 Desember 2018 / December 31, 2018 | 31 Desember 2017 / December 31, 2017 |
|--------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|
| | | Rp | Rp |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang usaha | | | |
| Pihak ketiga | 12 | 3.699.950.002 | 17.386.968.004 |
| Uang muka penjualan | 13 | 5.512.270.864 | 28.322.538.739 |
| Beban akrual | 14 | 40.500.000 | 310.000.000 |
| Pinjaman lembaga keuangan | 15 | 1.625.000.000 | - |
| Utang pajak | 25b | 632.869.230 | 480.321.723 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | <u>11.510.590.096</u> | <u>46.499.828.466</u> |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 16 | <u>1.461.736.956</u> | <u>1.596.233.201</u> |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | <u>1.461.736.956</u> | <u>1.596.233.201</u> |
| Jumlah liabilitas | | <u>12.972.327.052</u> | <u>48.096.061.667</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham - Nilai nominal | | | EQUITY |
| Rp 100 per saham | | | |
| Modal dasar - 2.000.000.000 saham | | | Capital stock - |
| Modal ditempatkan | | | Rp 100 par value per share |
| dan disetor - 520.000.000 saham | 17 | 52.000.000.000 | Authorized - 2.000.000.000 share |
| Tambahan modal disetor | 18 | 12.554.405.615 | Subscribed and paid-up - |
| Komponen ekuitas utang | | | 520.000.000 shares |
| konversi saham | 19 | 69.512.500.000 | Additional paid-in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | 20 | 164.535.662 | Equity component of |
| Defisit | | (56.471.752.228) | convertible debt |
| Jumlah Ekuitas | | <u>77.759.689.049</u> | Other comprehensive income |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>90.732.016.101</u> | Defisit |
| | | | Total Equity |
| | | | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an
integral part of the financial statements

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

| | Catatan / Notes | 31 Desember 2018 / December 31, 2018 | 31 Desember 2017 / December 31, 2017 | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Rp | Rp | |
| PENJUALAN | 21 | 308.567.582.320 | 231.818.084.817 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 22 | (296.820.371.531) | (226.001.699.989) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | | 11.747.210.789 | 5.816.384.828 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 23 | (1.649.096.684) | (754.121.701) | <i>Selling expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | 23 | (5.084.762.026) | (3.936.570.894) | <i>General and administrative expenses</i> |
| LABA USAHA | | 5.013.352.079 | 1.125.692.233 | PROFIT FROM OPERATION |
| Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih | 24 | (1.894.978.203) | 986.273 | <i>Others income (expenses) - net</i> |
| Pendapatan Beban keuangan - bersih | 24 | (713.690.780) | 8.333.938 | <i>Financial income (expenses) - net</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 2.404.683.096 | 1.135.012.444 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 25c | | | INCOME TAX EXPENSES |
| Pajak kini | | (770.441.000) | (439.597.250) | <i>Current tax</i> |
| Pajak tangguhan | | 74.962.691 | 81.983.080 | <i>Deferred tax expense</i> |
| Jumlah beban pajak penghasilan | | (695.478.309) | (357.614.170) | <i>Total income tax expenses</i> |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 1.709.204.787 | 777.398.274 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi : Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja | | 434.347.007 | (157.625.985) | <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation</i> |
| Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | (108.586.752) | 39.406.496 | <i>Income tax benefit (expense) relating to items that will no be reclassified subsequently to profit or loss</i> |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK | | 2.034.965.042 | 659.178.785 | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR, NET OF TAX |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

| | Modal saham / <i>Paid in capital</i> | Tambahan modal disetor / <i>Additional Paid in capital</i> | Ekuitas pada utang konversi saham / <i>Equity component of convertible debt</i> | Penghasilan komprehensif lain / <i>Other comprehensive income</i> | | | | Pengukuran kembali / <i>Remeasurement</i> | |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|--------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| | | | | Program imbalan pasca kerja / <i>Employee benefit obligation</i> | | | Jumlah / <i>Total</i> | | |
| | | | | RP | RP | RP | | | |
| Saldo per 1 Januari 2017 | 52.000.000.000 | 12.554.405.615 | 69.512.500.000 | (57.340.138) | 14.335.034 | (58.958.355.288) | 75.065.545.223 | | <i>January 1, 2017</i> |
| Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) | - | - | - | (157.625.985) | 39.406.496 | - | (118.219.489) | | <i>Adjustment of Implementation PSAK 24 (Revised 2013)</i> |
| Laba komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | - | 777.398.274 | 777.398.274 | | <i>Comprehensive Income of the current year</i> |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 52.000.000.000 | 12.554.405.615 | 69.512.500.000 | (214.966.123) | 53.741.530 | (58.180.957.015) | 75.724.724.007 | | <i>December 31, 2017</i> |
| Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) | - | - | - | 434.347.007 | (108.586.752) | - | 325.760.255 | | <i>Adjustment of Implementation PSAK 24 (Revised 2013)</i> |
| Laba komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | - | 1.709.204.787 | 1.709.204.787 | | <i>Comprehensive Income of the current year</i> |
| Saldo per 31 Desember 2018 | 52.000.000.000 | 12.554.405.615 | 69.512.500.000 | 219.380.884 | (54.845.222) | (56.471.752.228) | 77.759.689.049 | | <i>December 31, 2018</i> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial
statements

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31 2018 AND 2017

| | 31 Desember 2018 / December 31, 2018 | 31 Desember 2017 / December 31, 2017 | |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 293.940.438.332 | 237.685.378.928 | <i>Cash receipts from customers</i> |
| Pembayaran kepada pemasok | (285.787.283.230) | (231.503.720.024) | <i>Cash paid to suppliers</i> |
| Pembayaran beban usaha | (5.812.350.225) | (5.305.554.866) | <i>Payment expenses</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan | (512.385.538) | (1.815.687.239) | <i>income tax paid</i> |
| Penerimaan bunga dan keuangan | 19.925.405 | 8.333.938 | <i>Interest and financial received</i> |
| Pembayaran lainnya | (713.690.780) | (117.233.216) | <i>Others payment</i> |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | <u>1.134.653.964</u> | <u>(1.048.482.479)</u> | <i>Net cash provided (used to) by operating activity</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Penerimaan pinjaman lembaga keuangan | 1.625.000.000 | - | <i>Financial institution loan received</i> |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | 1.625.000.000 | - | <i>Net cash used in investing activity</i> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | | |
| | 2.759.653.964 | (1.048.482.479) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | | |
| | <u>221.847.458</u> | <u>1.270.329.937</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | | |
| | <u>2.981.501.422</u> | <u>221.847.458</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*See accompanying notes to financial statements which are an
integral part of the financial statements*

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Golden Phoenix berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 tanggal 7 Agustus 1993 dan kemudian diubah namanya menjadi PT Wahana Yuda Mandiri berdasarkan akta notaris yang sama No. 451 tanggal 30 Mei 1996. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 2912 tanggal 8 Mei 2000. Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi PT Wahana Phonix Mandiri berdasarkan Akta Notaris Yonsah Minanda, S.H., No 44 tanggal 31 Januari 2000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22109.HT.01.04.Th.2000 tanggal 9 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 2187 tanggal 6 April 2001. Nama Perusahaan kembali diubah menjadi PT Wahana Pronatural Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Juni 2012 oleh Wachid Hasyim, Notaris di Surabaya. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama Perusahaan sejak beroperasi secara komersial meliputi bidang perdagangan hasil pertanian dan kelautan. Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 9 R. 907, Jalan Panglima Sudirman No. 66 - 68 Surabaya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tanggal 7 Agustus 1993.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta nomor 21 tanggal 16 Juni 2017 oleh notaris Wachid Hasyim, S.H., susunan pengurus Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama :

31 Desember 2018 /
December 31, 2018

Lia Tirtasaputra

Komisaris Independen :

Gunawan Ruslim

1. GENERAL

The Company Establishment

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - the Company) established in Indonesia, initially under the name of PT Golden Phoenix based on notarial deed from notary Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 dated August 7, 1993 and then rename to PT Wahana Yuda Mandiri based on notarial deed from the same notary No. 451 dated May 30, 1996. The changes of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 dated August 27, 1997 and was published in State Gazette No. 37 Supplement No. 2912 dated May 8, 2000. The Company name then changed to PT Wahana Phonix Mandiri based on notarial deed from notary Yonsah Minanda, S.H., No 44 dated January 31, 2000 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-22109.HT.01.04.Th.2000 dated October 9, 2000 and was published in State Gazette No. 28 Supplement No. 2187 dated April 6, 2001. The Company name re-change to PT Wahana Pronatural Tbk based on notarial deed about the statement of extraordinary shareholder meeting No. 2 dated June 2, 2012 by Wachid Hasyim, Notary in Surabaya. The changes of articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Year 2012 dated August 1, 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to engaged in trading, construction, industrial, agricultural, transportation and services. The Company mainly activities since commercial activities are trading of agricultural and marine products. The Company is domiciled in Surabaya, head office is located in Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 9 R. 907, Panglima Sudirman Street No. 66 - 68 Surabaya.

The Company commenced commercial activities at August 7, 1993.

Commissioner, Director and Employee

In accordance to Article 21 dated June 16, 2017 from notary Wachid Hasyim, S.H., the Company's management at December 31, 2018 and December 31, 2017 consists of the following:

31 Desember 2017 /
December 31, 2017

Lia Tirtasaputra

: President Commissioner
: Independent
Commissioner

Gunawan Ruslim

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

Direktur Utama : Samin
 Direktur : Indra Widhyadharma
 Direktur (Independen) : Iwan Setiawan

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 :

31 Desember 2018 /
December 31, 2018

Ketua : Gunawan Ruslim
 Anggota : Anita Rosalia Gunawan
 Anggota : Nana Nuryana

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017 berjumlah sekitar Rp 1.332.026.400 dan Rp 1.424.368.530.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki masing-masing 8 dan 8 orang karyawan.

Penawaran umum efek

Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan melakukan Penawaran Umum perdana sahamnya melalui PT. Bursa Efek Indonesia (Persero) (dahulu bernama PT. Bursa Efek Jakarta) sejumlah 200.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 175. Penawaran umum perdana ini juga disertai dengan penerbitan 50.000.000 lembar Waran seri I. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (exercised) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (exercise) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham (lihat catatan 18).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan

Samin
 Indra Widhyadharma
 Iwan Setiawan

: President Director
 : Director
 : Director (Independent)

Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows :

31 Desember 2017 /
December 31, 2017

Gunawan Ruslim
 Anita Rosalia Gunawan
 Nana Nuryana

Total salary and other compensation for the Company's Commissioner and Director in December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 1.332.026.400 and Rp 1.424.368.530, respectively.

At December 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has total number of employees of 8 and 8 people.

Public offering of shares and bonds

At June 22, 2001, the Company conducted its initial public offering through PT. Bursa Efek Indonesia (Persero) (before PT. Bursa Efek Jakarta) amounting to 200.000.000 shares with nominal value Rp 100 with is offering price Rp 175. The public offering accompanied by issued Warrant Series I amounting to 50.000.000 shares. This Warrant has a term of implementation for 3 years and can implemented since Desember 21, 2001 until June 21, 2004. Until due of implementation date June 21, 2004, there is no warrant converted to shares (Notes 18).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statement prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia was issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) and rule of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 about "Presentation and Disclosure Financial Statement for Public Company" stated in attachment of Decision Chairmant Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June, 25, 2012.

b. Basis of preparation statement of financial statement

The basis measurement in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for the

asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 2 (Amandemen/Amendment 2016)
- PSAK 13 (Amandemen/Amendement 2017)
- PSAK 15 (Amandemen/Amendement 2017)
- PSAK 16 (Amandemen/Amendement 2015)
- PSAK 46 (Amandemen/Amendement 2016)
- PSAK 53 (Amandemen/Amendement 2017)
- PSAK 67 (Amandemen/Amendement 2017)

Standard dan Interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2019 dan 2020.

Berikut ini adalah standard dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2018:

- PSAK 62 ((Amandemen/Amendement 2017))
- PSAK 71
- PSAK 72
- PSAK 73
- ISAK 33
- ISAK 34

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perusahaan dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada

statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using direct method and presenting sources and usage cash and cash equivalents with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used un the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

The implementation and changes of interpretation accounting standards are as follows efective since January 1, 2018 and relevant for the Company, do not cause substantial changes to the accounting policies and securities for the amounts reported for the current year or previous year:

| |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laporan Arus Kas/Statements of Cash Flows |
| Property Investasi/Investment Property |
| Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Investment in Associates and Joint Ventures |
| Aset Tetap/Fixed Assets |
| Pajak Penghasilan/Income Taxes |
| Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payment |
| Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/Disclosure of Interest in Other Entities |

Standards and Interpretation which will be effective in 2019 and 2020.

The following standards and interpretation issued but not yet effective in 2018:

| |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kontrak Asuransi/Insurance Contract |
| Instrumen Keuangan/Financial Instruments |
| Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from contracts with Customers |
| Sewa/Leases |
| Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/Foreign Currency Transaction and Advances Considera |
| <i>Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan/Uncertainty in treatment of income Taxes</i> |

The Company is evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

c. Transactions and balances in foreign currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies at the beginning of the recognition are recorded by the Company with the functional currency using the

tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp 14.481 dan Rp 13.548 untuk 1 Dollar.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika yang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas

exchange rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated in accordance with the average buying and selling rates issued by Bank Indonesia at the date of the last banking transaction for the period, and the resulting gains or losses, credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary transactions denominated in foreign currencies as measured by the historical cost method are translated at the exchange rate on the date of transaction. Non-monetary transactions measured at fair value in foreign currencies are translated using the exchange rate on the date of determination of the fair value.

Foreign currency gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and the translation of foreign currency denominated assets and liabilities into Rupiah, are charged to current operations, except for foreign exchange gains and losses arising from financial assets denominated in foreign currencies foreign exchange which is a hedge on capital expenditure commitments. The foreign exchange gains and losses will be recognized in equity up to the recognition of those assets, at which time the foreign exchange gains and losses will be recognized as part of the cost of the asset.

The rates used on December 31, 2018 and 2017 are Rp 14.481 and Rp 13.548 for 1 Dollar.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and*

- ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan pada persyaratan yang sama dengan pihak ketiga namun tidak diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan asset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pasca saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

the other entity is an associate of the third entity.

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity that is controlled or controlled gather by the person that identified in (a).*
- vii. *A person that identified in (a) (i) has significantly influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statement.

e. **Financial instrument**

Initial recognition and measurement.

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At intitial recognition, the Company measure all financial assets and dinancial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial aseet or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on intitial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b. *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c. *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured

pada biaya perolehan.

at cost

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset

Subsequent measurement of financial liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- i. *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii. *Other financial liabilities*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of

keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrument ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi. Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan

its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired. A financial asset or Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cashflows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

- a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b. A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- c. It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- d. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss. When a decline in the fair value of an available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive

komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

income and there is objective evidence that the assets is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial assets previously recognized in profit or loss.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points that paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Instrument yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas yaitu (1) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijamin; dan (2) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

g. Piutang

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa entitas tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah cadangan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, time deposit and all investments with maturities of three months or less.

Instruments that can be classified as cash equivalents are (1) Time deposits that will mature within no more than 3 (three) months from the placement response and are not guaranteed; and (2) Money market instruments obtained and can be disbursed within a period of not more than 3 (three) months.

g. Trade accounts receivable

Trade account receivable initially measured at fair value and then measured at amortized cost using interest effective rate method, deducted allowance of doubtful account.

Allowance of doubtful account are established when there is objective evidence that the entity will not be able to collect all receivables in accordance with the initial terms of receivables. Significant financial difficulties on the borrower, the probability that the debtor will be declared bankrupt or a financial reorganization and wanprestasi or arrears in the payment is considered an indicator that ther is impairment. Net of carrying amount and estimated cash flows in the future is allowance, discounted at the initial effective interest rate.

Carrying amount deducted through the use of an allowance account, and impairment loss recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Prepaid expense

Prepaid expense amortized using straight line method during benefit of expense.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realized value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Aset tetap - pemilikan langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | <u>Tahun /</u> <u>Years</u> | |
|-----------------------------|--------------------------------|------------------------------|
| Bangunan | 20 | Buildings |
| Mesin dan peralatan | 5 & 10 | Machine and equipment |
| Peralatan pabrik dan kantor | 5 | Factory and office equipment |
| Kendaraan | 5 | Motor vehicles |

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

I. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Fixed assets – direct acquisition

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land is not depreciated.

Depreciation is recognized using straight-line method based on useful lives of the assets as follows:

| | <u>Tahun /</u> <u>Years</u> | |
|-----------------------------|--------------------------------|------------------------------|
| Bangunan | 20 | Buildings |
| Mesin dan peralatan | 5 & 10 | Machine and equipment |
| Peralatan pabrik dan kantor | 5 | Factory and office equipment |
| Kendaraan | 5 | Motor vehicles |

Land is stated at cost and is not depreciated.

After initial acquisition expense are recognized as part of carrying amount or assets it is likely that the Company will gain future economic benefit with respect to the asset and the cost of the asset can be measured reliably. Total recorded replaced parts are no longer recognized. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Construction in progress is stated at historical cost and reclassified to property, plant and equipment when ready to used.

If fixed assets not used or sold, carrying amount and accumulated depreciation are removed from financial statement. Any resulting gain or loss is reflected in statement of profit or loss and other comprehensive income

k. Impairment of non financial assets

Property, plant and equipment and others assets, include intangible assets reviewed to determined whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. Losses resulted impairment recognized amounting to difference between carrying amount with the recoverable amount of this assets. The recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in used.

I. Trade accounts payable

Initially trade accounts payable recognized at fair value and then at amortized cost using effective interest rate method, except discount effect is not significant.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimanya. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

n. Revenue recognition and expense

Revenue from sales of goods is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods already transferred to the buyer, in the same time sending and receiving. Expense are recognized when incurred based on accrual basis.

o. Income tax

Tax expenses consist of current tax and deferred tax. Tax recognized in statement of profit loss, except tax in relation with transaction or event recognized in others comprehensive income or directly recognized in equity.

Current tax expense computed using prevailing tax rates at reporting date. Management periodically reviewed positions are reported in the annual tax return (SPT) with respect to condition in which applicable tax rules require interpretation. If needed, management determines allowance based on total expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognized, using balance sheet liability method for all temporary difference between tax based of assets and liabilities with carrying amount. Deferred tax determined using prevailing tax rate in the reporting period and expected to be applied when deferred tax assets realized or deferred tax liabilities settlement.

Deferred tax assets are recognized to the extent it is probable total taxable income in the future will be available against which deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Corrections of tax obligation are recognized when tax assessment letter is received or if objected to or appealed, recorded when the objection or appeal is

keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

p. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

r. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

determines.

p. Employee benefit obligation

The Company recognized employee benefits obligation based on PSAK No. 24 "Employee Benefits" required under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). There is no funding set aside by the Company in respect of these employee benefits.

The computed employee benefits is using the Projected Unit Credit method. Accumulated net gain and loss not exceeding 10% of the define benefit is recognized using a straight-line method over the expected average remaining working period of the employees in the said program. Past service cost is charged directly to the extent that the benefits are already vested and otherwise will be recognized as an expense on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Total recognized as a defined benefit liability in the financial statements represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service costs.

q. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income current year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding as adjusted the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Foreign currency transaction

(a) Functional currency and presentation

The items included in the Company's financial statements are measured using currencies that correspond to the main economic environment in which the entity operates ("functional currency").

Statement of financial position reported in "Rupiah" (Rp) its functional currency of the Company.

(b) Transaction and balance

The transactions in the currencies other than the entity's functional currency are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, assets and liabilities monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rate prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasi.

s. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenyi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Foreign exchange gains and losses arising from settlement of transactions denominated in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities using the rates of exchange prevailing at the end of the period are recognized as income or expenses in the statement of profit or loss, unless recognized in equity as cash flows hedges and is included in the cost of borrowing directly related to the qualifying asset.

s. Segments information

Operating segment reported consistent with internal report given to decision maker of main operation. The decision maker of main operation, have responsibility to allocated resource and assesment of performance, have been identified as committe strategic decision maker.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CONSIDERATION

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the total reported of revenues, expenses, assets dan liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent period/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and conditions in the future may be changed caused by market changes or condition outside in the Company. This changes reflected in the related assumptions when is incurred.

i. Important accounting estimates

Estimates useful lives of property, plant, and equipment

The Company reviews periodically of the usefull lives of the property, plant and equipment based on factors such as technical conditions (estimated useability, operation, maintenance) and future technology development. Future result of operatis will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset, liabilitas dan instrumen tertentu sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Employee benefit obligation

The present value of post-employment benefit obligation and the accrued pension cost depend on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost (benefit) include the discount rate. Changes in this assumption will affect the total recorded post-employment benefits and pension funds.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, interest rate used to determine the expected future cash outflows to settle the liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the average interest rate on government bonds on an active market denominated in the currency.

Benefit will be paid and have a time period similar to period of the related liability.

The key assumptions of post-employment benefits obligations are partly determined based on current market conditions. Additional information is disclosed on Notes 16.

ii. Significant judgements in applying accounting policies

The following consideration made by management in context of implementing the Company's accounting policies that have significant impact to the financial statements.

Classification financial assets, financial liabilities and equity instrument

The Company classified assets, liabilities and specific instrument as financial assets, financial liabilities and equity instrument with consideration when definition defined by PSAK No. 55 fulfilled. Therefore, financial assets, financial liabilities and equity instrument recognized as the Company policy stated in Notes 2e.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|--------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Kas Rupiah | 7.000.000 | 6.000.000 | Cash- Rupiah |
| Bank | | | Bank |
| Rekening Rupiah | | | Rupiah Accounts |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | 962.650.475 | 127.067.785 | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk |
| PT Bank OCBC NISP | 348.105.980 | 55.705.484 | PT Bank OCBC NISP |
| PT Bank Central Asia, Tbk | 10.020.327 | 9.834.353 | PT Bank Central Asia, Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk | 4.056.868 | 4.453.863 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk |
| Rekening Dollar Amerika Serikat | | | US Dollar Accounts |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | 578.828.449 | - | PT Bank Mandiri (persero), Tbk |
| PT Bank OCBC NISP | 20.007.696 | 18.785.974 | PT Bank OCBC NISP |
| Reksadana Pasar Uang | | | Money Market Fund |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | 1.050.831.627 | - | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk |
| Jumlah | <u>2.981.501.422</u> | <u>221.847.458</u> | Total |

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

The placement of bank carried on a third parties and are not used as collaterals.

Return rate reksadana pasar uang adalah sebesar 4 %.

The rate of return on money market mutual funds is 4%.

5. PIUTANG USAHA- PIHAK KETIGA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE TO THIRD PARTIES

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|-----------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Piutang usaha - pihak ketiga | | | Account receivable- third parties |
| PT Asia Sejahtera Mina | 2.087.146.249 | 4.168.479.057 | PT Asia Sejahtera Mina |
| PT Inasentra Unisatya | 5.874.865.946 | 14.589.312.936 | PT Inasentra Unisatya |
| Lain-Lain | <u>633.642.220</u> | - | Others |
| Jumlah | <u>8.595.654.415</u> | <u>18.757.791.993</u> | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | - | Allowance for impairment losses |
| Jumlah piutang usaha bersih | 8.595.654.415 | 18.757.791.993 | Net trade-account receivable |
| Rincian piutang usaha berdasarkan umur: | | | Aging schedule of trade accounts receivable: |
| Belum jatuh tempo | 4.328.060.956 | 8.649.377.001 | Not yet due |
| Lewat jatuh tempo | | | past due |
| 1-30 hari | 137.500.000 | 6.384.287.069 | 1-30 days |
| 31-60 hari | 137.500.000 | 3.724.127.923 | 31-60 days |
| 61-90 hari | 137.500.000 | - | 61-90 days |
| 91-120 hari | <u>3.855.093.459</u> | - | 91-120 days |
| Jumlah | <u>8.595.654.415</u> | <u>18.757.791.993</u> | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | - | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | <u>8.595.654.415</u> | <u>18.757.791.993</u> | Total |

Belum ada pencadangan penyisihan piutang usaha pada 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan sehubungan dengan penurunan nilai atas piutang

There is no allowance for doubtful of account receivable for the December 31, 2018 and 2017. Management believes that all such receivable are collectible, meanwhile management not made an allowance for the impairment trade accounts receivable.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain Perusahaan atas kelebihan pembayaran kepada supplier terkait transaksi pembelian gula pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.951.740.991 dan Rp 972.727.300.

6. OTHER RECEIVABLES

This account representation others account receivables for the overpayment to Supplier related to purchase transaction of sugar at Desember 31, 2018 and 2017 amounts of Rp 2.951.740.991 and Rp 972.727.300, respectively.

7. PERSEDIAAN

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|-------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Barang jadi perdagangan | | | <i>Finished goods</i> |
| Gula | 426.045.128 | 3.866.104.653 | sugar |
| Kopi | - | 566.354.150 | Coffee |
| Raw material-candy | 1.467.431.240 | - | Raw material - candy |
| Packaging material | 8.478.783.814 | - | Packaging material |
| Barang pembantu | | | <i>Indirect material</i> |
| sparepart | 813.044.164 | - | Sparepart |
| Sub jumlah | <u>11.185.304.346</u> | <u>4.432.458.803</u> | <i>Sub total</i> |
| Bahan baku | | | <i>Raw Material</i> |
| Raw material-candy | - | 3.810.531.675 | Raw material - candy |
| Packaging material | - | 9.587.514.251 | Packaging material |
| Sub Jumlah | <u>-</u> | <u>13.398.045.926</u> | <i>Sub total</i> |
| Barang dalam proses | - | - | <i>Goods in process</i> |
| Barang jadi candy | 8.888.158.288 | 21.331.400.916 | Finished goods - candy |
| Barang pembantu | | | <i>Indirect material</i> |
| sparepart | - | 753.144.693 | Sparepart |
| Sub Jumlah | <u>8.888.158.288</u> | <u>22.084.545.609</u> | <i>Sub total</i> |
| Total persediaan | <u>20.073.462.634</u> | <u>39.915.050.340</u> | <i>Total inventories net</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengategorikan persediaan *raw material*, *packaging material* dan *sparepart* kedalam kelompok barang dagang seiring dengan perubahan kegiatan usaha Perusahaan dari produksi permen menjadi penyedia bahan baku dan pelengkap lainnya atas produksi permen oleh PT Inasentra Unisatya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat persediaan barang jadi berupa permen sebesar Rp 3.187.081.401 yang dihapuskan karena telah kadaluarsa. Penghapusan tersebut didasarkan pada Berita Acara Penghapusan Persediaan Barang Jadi tanggal 30 April 2018 dan 31 Mei 2018.

7. INVENTORIES

As of December 31, 2018, the Company categorized the inventory of raw material, packaging material and spare parts into merchandise inventory along with changes in the Company's business activities from candy production to providing raw materials and other complement for candy production by PT Inasentra Unisatya.

As of December 31, 2018, there was a stock of finished goods in the form of candy amounting to Rp 3.187.081.401 which was written off because it had expired. The abolition is based on the Minutes of Elimination of Finish Goods dated April 30, 2018 and May 31, 2018.

8. UANG MUKA – PIHAK KETIGA

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|-------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Uang muka pembelian | | | <i>Advance payment-third parties</i> |
| Rahmad kelompok Tani Rumla KW | 1.919.669.250 | 6.743.469.250 | Rahmad kelompok Tani Rumla KW |
| Wempy | 46.041.238 | 116.041.239 | Wempy |
| Lain-lain | 481.932.000 | 466.650.595 | Others |
| Jumlah | <u>2.447.642.488</u> | <u>7.326.161.084</u> | <i>Total</i> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka Perusahaan atas gedung perkantoran pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 9.817.500 dan Rp. 9.537.000.

9. PREPAID EXPENSE

This account representation prepaid expense for office rental at December 31, 2018 and 2017 was Rp 9.817.500 and Rp. 9.537.000, respectively.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

| | 2018 | | | | | |
|-------------------------------|----------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------|
| | 1 Januari 2018/ January 1, 201 | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclassifications | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
| Biaya Perolehan: | | | | | | |
| Tanah | 33.026.115.063 | - | - | - | 33.026.115.063 | Acquisition Cost Land |
| Mesin dan peralatan | 22.148.134.937 | - | - | - | 22.148.134.937 | Machine & Equipment |
| Kendaraan | 18.512.900.630 | - | - | - | 18.512.900.630 | Vehicle |
| Inventaris kantor | 890.310.000 | - | - | - | 890.310.000 | Office Equipment |
| Hak atas tanah | 301.120.000 | - | - | - | 301.120.000 | Land right |
| Bangunan | 5.250.000 | - | - | - | 5.250.000 | Building |
| Sub Jumlah | 74.883.830.630 | -- | -- | -- | 74.883.830.630 | Sub total |
| Akumulasi : Penyusutan | | | | | | |
| Mesin dan peralatan | 10.767.557.216 | 1.753.115.304 | - | - | 12.520.672.520 | Accumulated depreciation Machine & Equipment |
| Bangunan | 7.127.998.040 | 1.158.539.681 | - | - | 8.286.537.721 | Building |
| Kendaraan | 890.310.000 | - | - | - | 890.310.000 | Vehicle |
| Inventaris kantor | 296.896.000 | 3.273.600 | - | - | 300.169.600 | Office Equipment |
| Hak atas tanah | 5.250.000 | - | - | - | 5.250.000 | Land right |
| Sub Jumlah | 19.088.011.256 | 2.914.928.585 | -- | -- | 22.002.939.841 | Sub total |
| Nilai Buku | 55.795.819.374 | | | | 52.880.890.790 | Book Value |
| | | | | | | |
| | 2017 | | | | | |
| | 1 Januari 2017/ January 1, 2017 | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclassifications | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
| Biaya Perolehan: | | | | | | |
| Tanah | 33.026.115.063 | - | - | - | 33.026.115.063 | Acquisition Cost Land |
| Bangunan | 22.148.134.937 | - | - | - | 22.148.134.937 | Building |
| Mesin dan peralatan | 18.512.900.630 | - | - | - | 18.512.900.630 | Machine & Equipment |
| Kendaraan | 890.310.000 | - | - | - | 890.310.000 | Vehicle |
| Inventaris kantor | 301.120.000 | - | - | - | 301.120.000 | Office Equipment |
| Hak atas tanah | 5.250.000 | - | - | - | 5.250.000 | Land right |
| Sub Jumlah | 74.883.830.630 | - | - | - | 74.883.830.630 | Sub total |
| Akumulasi : Penyusutan | | | | | | |
| Mesin dan peralatan | 9.050.550.871 | 1.717.006.345 | - | - | 10.767.557.216 | Accumulated depreciation Machine & Equipment |
| Bangunan | 5.969.418.062 | 1.158.579.978 | - | - | 7.127.998.040 | Building |
| Kendaraan | 880.706.863 | 9.603.137 | - | - | 890.310.000 | Vehicle |
| Inventaris kantor | 292.672.000 | 4.224.000 | - | - | 296.896.000 | Office Equipment |
| Hak atas tanah | 5.250.000 | - | - | - | 5.250.000 | Land right |
| Sub Jumlah | 16.198.597.796 | 2.889.413.460 | -- | -- | 19.088.011.256 | Sub total |
| Nilai Buku | 58.685.232.834 | | | | 55.795.819.374 | Book Value |
| | | | | | | |
| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | | | |
| Beban pokok penjualan | | 728.969.743 | | 1.717.006.345 | | Cost of goods sold |
| Beban usaha | | 2.185.958.842 | | 1.172.407.115 | | Operating expense |
| | | 2.914.928.585 | | 2.889.413.460 | | Total |

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on evaluation value of fixed assets at December 31, 2018 and 2017, management believe there is no changes that indication impairment of fixed assets.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tetap kecuali tanah, tidak diasuransikan terhadap risiko yang dapat menimbulkan kemungkinan kerugian atas aset tetap tersebut.

At December 31, 2018 and 2017, all fixed assets except land, was not insured.

11. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan uang jaminan sewa gedung pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 35.671.500.

11. OTHER ASSETS

Other assets representation guarantee of rental office at December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 35.671.500, respectively.

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|-------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Dalam rupiah | | | <i>In rupiahs</i> |
| Kelompok Tani | 1.210.912.963 | 3.151.349.789 | <i>Kelompok Tani</i> |
| PT Inasentra Unisatya | - | 2.004.809.480 | <i>PT Inasentra Unisatya</i> |
| Sulotco | 1.173.408.000 | - | <i>Sulotco</i> |
| Sparepart | 329.449.831 | 227.489.883 | <i>Sparepart</i> |
| Raw Material dan Packaging Material | <u>986.179.208</u> | <u>12.003.318.852</u> | <i>Raw Material and Packaging Material</i> |
| Jumlah | <u>3.699.950.002</u> | <u>17.386.968.004</u> | <i>Total</i> |

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade accounts payable are as follows:

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|-------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|--------------------|
| | Rp | Rp | |
| Belum jatuh tempo | 2.384.320.963 | 8.343.601.660 | <i>Not yet due</i> |
| Telah jatuh tempo | | | <i>Past due</i> |
| 01-30 hari | - | 4.131.085.602 | <i>01-30 days</i> |
| 31-60 hari | - | 2.245.979.940 | <i>31-60 days</i> |
| 61-90 hari | - | 2.666.300.802 | <i>61-90 days</i> |
| 91-120 hari | <u>1.315.629.039</u> | - | <i>91-120 days</i> |
| Jumlah | <u>3.699.950.002</u> | <u>17.386.968.004</u> | <i>Total</i> |

13. UANG MUKA PENJUALAN

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|--------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| PT Asia Sejahtera Mina | 1.752.507.646 | 6.664.783.560 | <i>PT Asia Sejahtera Mina</i> |
| PT Asia Mineral Samudera | 1.164.053.560 | 17.317.229.045 | <i>PT Asia Mineral Samudra</i> |
| PT Indadi Juver | 2.595.709.658 | - | <i>PT Indadi Juver</i> |
| PT Indadi Setia | - | 4.340.526.134 | <i>PT Indadi Setia</i> |
| Jumlah | <u>5.512.270.864</u> | <u>28.322.538.739</u> | <i>Total</i> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

14. BEBAN AKRUAL

| | 31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i> | 31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i> | |
|-----------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------|
| | Rp | Rp | |
| Konsultan | 40.500.000 | 60.000.000 | Consultant |
| Lain-lain | - | 250.000.000 | Others |
| Jumlah | 40.500.000 | 310.000.000 | Total |

15. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Nomor 0100069, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Anadana dengan rincian sebagai berikut:

Plafon kredit : Rp 20.125.000.000

Tujuan fasilitas kredit : Modal Kerja
 Jangka waktu perjanjian : 12 (dua belas) bulan
 Tingkat bunga : 13% / tahun
 Jaminan :

Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) tanah seluas 34.410 M² dan luas bangunan 7.706 M² di Jalan Desa Palasari, RT 26 RW 11 Desa Sundawenang, Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi – Jawa Barat atas nama PT Indadi Utama yang telah disetujui untuk dijaminkan sebagai jaminan oleh Perusahaan berdasarkan Surat Persetujuan dari PT Indadi Utama tertanggal 04 Juli 2018.

Pada 31 Desember 2018, nilai pinjaman lembaga keuangan Perusahaan adalah sebesar Rp 1.625.000.000.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan perhitungan masing-masing sebanyak 8 dan 8 karyawan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit".

14. ACCRUED EXPENSES

| | 31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i> | 31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i> | |
|-----------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------|
| | Rp | Rp | |
| Konsultan | 40.500.000 | 60.000.000 | Consultant |
| Lain-lain | - | 250.000.000 | Others |
| Jumlah | 40.500.000 | 310.000.000 | Total |

15. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

Based on the Working Capital Financing Agreement Number 0100069, the Company obtained a loan from PT Anadana with the following details:

| | | | | |
|-------------------------|---|----------------------|---|---------------------|
| Plafon kredit | : | Rp 20.125.000.000 | : | Credit plafon |
| Tujuan fasilitas kredit | : | Modal Kerja | : | The purpose of |
| Jangka waktu perjanjian | : | 12 (dua belas) bulan | : | the credit facility |
| Tingkat bunga | : | 13% / tahun | : | Term |
| Jaminan | : | | : | Interest rate |
| | | | : | Guarantee |

Certificate of Right to Build (SHGB) land with an area of 34.410 M² and building area of 7.706 M² on Jalan Desa Palasari, RT 26 RW 11 Sundawenang Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency - West Java on behalf of PT Indadi Utama which has been approved as collateral by the Company based on the Approval Letter from PT Indadi Utama dated July 4, 2018.

As of December 31, 2018, the loan value of financial institution of the Company was Rp. 1.625.000.000.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company computed and recorded employee benefit obligation based on the Labor Law of Republik Indonesia Nomor 13 year 2003 dated March 25, 2003. Based on this law the Company is obliged to pay severance, gratuity and compensation specified by the Labor Law. There is no funding set aside by the Company in respect of the estimated liability. Total employee at December 31, 2018 and 2017 are amounting to 8 and 8 employee, each.

At December 31, 2018 and 2017, the Company recorded estimated employee benefit obligation used "Projected Credit Unit".

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

| | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> | <u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u> | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Jumlah karyawan | 8 | 8 | |
| Tingkat mortalita | Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'II) | Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'II) | |
| Usia pensiun normal | 55 tahun | 55 tahun | |
| Tingkat cacat | 5% | 5% | |
| Tingkat kenaikan upah/gaji | 7% | 7% | |
| Tingkat diskonto | 8,2% | 6,9% | |
| Tingkat pengunduran diri | 4% untuk x=20 0% untuk x=54 | 4% untuk x=20 0% untuk x=54 | |
| | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> | <u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u> | |
| | Rp | Rp | |
| Biaya jasa kini | 189.710.671 | 236.856.980 | |
| Biaya bunga | <u>110.140.091</u> | <u>91.075.342</u> | |
| Jumlah beban | <u>299.850.762</u> | <u>327.932.322</u> | |
| | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> | <u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u> | |
| | Rp | Rp | |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 1.596.233.201 | 1.110.674.894 | |
| Beban tahun berjalan | 299.850.762 | 327.932.322 | |
| Pembayaran manfaat | - | - | |
| Beban / (Penghasilan) komprehensif lain | <u>(434.347.007)</u> | <u>157.625.985</u> | |
| Saldo akhir tahun | <u>1.461.736.956</u> | <u>1.596.233.201</u> | |
| Beban/(Penghasilan) komprehensif lain yang dibebankan di laporan laba rugi dan komprehensif lain adalah sebagai berikut: | <i>Movement expense/(income) other comprehensive recognized in statements of financial position are as follows:</i> | | |
| | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> | <u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u> | |
| | Rp | Rp | |
| Dampak perubahan asumsi keuangan | (131.942.783) | 108.814.655 | |
| Dampak penyesuaian pengalaman | <u>(302.404.224)</u> | <u>48.811.331</u> | |
| Saldo akhir tahun | <u>(434.347.007)</u> | <u>157.625.985</u> | |
| | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> | <u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u> | |
| | Rp | Rp | |
| Beban / (Penghasilan) komprehensif lain awal tahun | 214.966.123 | 57.340.138 | |
| Tahun berjalan | <u>(434.347.007)</u> | <u>157.625.985</u> | |
| Saldo akhir tahun | <u>(219.380.884)</u> | <u>214.966.123</u> | |

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat gaji akan memiliki efek sebagai berikut:

Changes one point presentation of assumption salary rate will be effect are as follows:

| | <u>Kenaikan/ Increase</u> Rp | <u>Penurunan/ Decrease</u> Rp | |
|----------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------|
| Pengaruh kewajiban imbalan kerja | 1.561.777.995 | 1.368.981.109 | <i>Changes employee benefit obligation</i> |
| Prosentase | 6,84% | -6,35% | <i>Percentage</i> |

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information about the present value of the defined benefit obligation, the deficit in the program and the adjustments arising on the program liabilities are as follows:

| | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> | <u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u> | |
|------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| | <u>Rp</u> | <u>Rp</u> | |
| Nilai kini atas kewajiban imbalan pasti | 1.461.736.956 | 1.596.233.201 | <i>Present value of the benefit obligation</i> |
| Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti | (434.347.008) | 157.625.985 | <i>Adjustment present value of the define benefit obligation</i> |
| Persentase penyesuaian | -29,71% | 9,87% | <i>Adjustment percentage</i> |

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

| | 31 Desember 2018 / 31 Desember 2017 <i>December 31, 2018 / December 31, 2017</i> | | | <i>Name of stake holders</i> |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------|
| | <u>Jumlah saham/ Number of Shares</u> | <u>Kepemilikan/ Ownership</u> | <u>Modal disetor/ Paid capital</u> | |
| | Lembar | % | Rp | <u>Rp</u> |
| Nama pemegang saham | | | | |
| PT Hijau Sari | 100.000.000 | 19,23% | 10.000.000.000 | <i>PT Hijau Sari</i> |
| PT Surya Pelangi Mandiri | 100.000.000 | 19,23% | 10.000.000.000 | <i>PT Surya Pelangi Mandiri</i> |
| PT Pesona Bangun Mandiri | 55.000.000 | 10,58% | 5.500.000.000 | <i>PT Pesona Bangun Mandiri</i> |
| PT Mitra Niaga Sakti | 55.000.000 | 10,58% | 5.500.000.000 | <i>PT Mitra Niaga Sakti</i> |
| Masyarakat masing-masing dibawah 5% | 210.000.000 | 40,38% | 21.000.000.000 | <i>Publics for each below 5%</i> |
| Jumlah | <u>520.000.000</u> | <u>100%</u> | <u>52.000.000.000</u> | <i>Total</i> |

Berdasarkan akta no. 4 tanggal 6 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tigapuluhan tujuh koma lima rupiah) kepada PT Hijau Sari.

Based on notarial deed no. 4 dated April 6, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounted to 100.000.000 (one hundred million) shares with value Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Hijau Sari.

Berdasarkan akta no. 100 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (limapuluhan lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tigapuluhan tujuh koma lima rupiah) kepada PT Pesona Bangun Mandiri.

Based on notarial deed no. 100 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase shares own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55.000.000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Pesona Bangun Mandiri.

Berdasarkan akta no. 3 tanggal 8 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 108.800.000 (seratus delapan ratus ribu) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Surya Pelangi Mandiri.

Based on notarial deed no. 3 dated April 8, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 108.800.000 (one hundred and eight million eight hundred thousand) shares with value amouting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Surya Pelangi Mandiri.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

Berdasarkan akta no. 101 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (limapuluhan lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tigapuluhan tujuh koma lima rupiah) kepada PT Mitra Niaga Sakti.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|-----------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Agio saham - Penawaran Umum | | | <i>Additional paid in capital -</i> |
| Perdana | 4.379.310.345 | 4.379.310.345 | <i>Initial offering</i> |
| Penerbitan waran | 10.620.689.655 | 10.620.689.655 | <i>Issued warrant</i> |
| Biaya emisi efek ekuitas | (2.545.594.385) | (2.545.594.385) | <i>Cost of equity securities issuance</i> |
| Selsih pengampunan pajak | 100.000.000 | 100.000.000 | <i>Difference tax amnesty</i> |
| Jumlah | <u>12.554.405.615</u> | <u>12.554.405.615</u> | <i>Total</i> |

Perusahaan telah mencatatkan sejumlah 200.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001, disertai penerbitan 50.000.000 lembar Waran Seri I, yang merupakan waran pisah, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (exercised) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Pada tanggal 22 Juni 2001, saham dan waran Perusahaan mulai diperdagangkan. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (exercise) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham.

19. KOMPONEN EKUITAS UTANG KONVERSI SAHAM

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|----------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|
| | Rp | Rp | |
| PT Hijau Sari | 34.756.250.000 | 34.756.250.000 | <i>PT Hijau Sari</i> |
| PT Mitra Niaga Sakti | 34.756.250.000 | 34.756.250.000 | <i>PT Mitra Niaga Sakti</i> |
| Jumlah | <u>69.512.500.000</u> | <u>69.512.500.000</u> | <i>Total</i> |

Berdasarkan Akta Penyimpanan (Depot) No.24 tanggal 24 Agustus 2016, Perusahaan melakukan perikatan dengan PT Mitra Niaga Sakti dengan lingkup perjanjian adalah pengajuan pinjaman yang dapat dikonversi ke saham pada saat jatuh tempo sebesar Rp. 34.756.250.000 pinjaman tersebut ditujukan untuk pembelian tanah, dan bangunan, dan mesin mesin, dan kendaraan eks PT. Inasetra Unisatya dengan jangka waktu perjanjian tersebut adalah 5 (lima) tahun yang terhitung sejak 09 Desember 2011 sampai dengan 09 Desember 2016. Atas pinjaman tersebut tidak dibebani bunga karena dapat dikonversi menjadi saham.

Berdasarkan Akta Penyimpanan (Depot) No.11 tanggal 09 Agustus 2016, Perusahaan melakukan perikatan

Based on notarial deed no. 101 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55.000.000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Mitra Niaga Sakti.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|-----------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Agio saham - Penawaran Umum | | | <i>Additional paid in capital -</i> |
| Perdana | 4.379.310.345 | 4.379.310.345 | <i>Initial offering</i> |
| Penerbitan waran | 10.620.689.655 | 10.620.689.655 | <i>Issued warrant</i> |
| Biaya emisi efek ekuitas | (2.545.594.385) | (2.545.594.385) | <i>Cost of equity securities issuance</i> |
| Selsih pengampunan pajak | 100.000.000 | 100.000.000 | <i>Difference tax amnesty</i> |
| Jumlah | <u>12.554.405.615</u> | <u>12.554.405.615</u> | <i>Total</i> |

The Company already recorded 200.000.000 shares in the Indonesia Stock Exchange d/h Jakarta Stock Exchange in 2001, accompanied with issuance of 50.000.000 shares warrant Series I, which is separate warrant, giving to the shareholder the right to buy 1 new share with a nominal value Rp 100 per share with excercise price Rp 175 per share. The Warant have a term of implementation for 3 year and implemented since December 21, 2001 until Juni 21, 2004. At June 22, 2001, the Company's shares and warrant began to be traded. As of the date of implementation of June 21, 2004, there is no warrant have been converted into shares.

19. EQUITY COMPONENT OF CONVERTIBLE DEBT

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|----------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|
| | Rp | Rp | |
| PT Hijau Sari | 34.756.250.000 | 34.756.250.000 | <i>PT Hijau Sari</i> |
| PT Mitra Niaga Sakti | 34.756.250.000 | 34.756.250.000 | <i>PT Mitra Niaga Sakti</i> |
| Jumlah | <u>69.512.500.000</u> | <u>69.512.500.000</u> | <i>Total</i> |

Based on deed storage (Depot) No.24 dated August 24, 2016, the Company enter into agreement with PT Mitra Niaga Sakti the scope of the agreement is the loan application can be convert to stock when due date amounting to Rp. 34.756.250.000 this loan is intended for purchase land, building, machines and vehicle from PT. Inasetra Unisatya. Term of this agreement is 5 (five) years commencing December 9, 2011 until December 9, 2016. This loan not charged interest because it can be convert to stock.

Based on deed storage (Depot) No.11 dated August 9, 2016, the Company enter into agreement with PT Hijau

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

dengan PT Hijau Sari dengan lingkup perjanjian adalah pengajuan pinjaman yang dapat dikonversi ke saham pada saat jatuh tempo sebesar Rp. 34.756.250.000 pinjaman tersebut ditujukan untuk pembelian tanah, dan bangunan, dan mesin mesin, dan kendaraan eks PT. Inasetra Unisatya dengan jangka waktu perjanjian tersebut adalah 5 (lima) tahun yang terhitung sejak 21 Desember 2011 sampai dengan 21 Desember 2016. Atas pinjaman tersebut tidak dibebani bunga karena dapat dikonversi menjadi saham.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan PT Hijau Sari dan PT Mitra Niaga Sakti, Perusahaan akan menyelesaikan kewajiban utang konversi saham masing-masing sebesar Rp 34.756.250.000 dalam jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun sejak tanggal 09 Desember 2016 dan 21 Desember 2016 sampai dengan 09 Desember 2017 dan 21 Desember 2017. Para pihak-pihak terkait sepakat untuk membuat addendum dengan syarat dan ketentuan yang sama sebagaimana dalam perjanjian awal, kecuali diatur dalam addendum.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PT Wahana Pronatural Tbk Nomor 13 tanggal 28 Juni 2018, pemegang saham yang hadir menyepakati rencana Perseroan untuk melakukan Konversi Hutang ke Saham Perseroan (debt to equity swap) dengan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku di pasar modal, dan pelaksanaanya dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa selanjutnya. Serta pemegang saham memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta notarial tersendiri.

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 |
|-------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| | Rp | Rp |
| Dalam Rupiah | | |
| Saldo awal | (161.224.593) | (43.005.104) |
| Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 | 434.347.007 | (157.625.985) |
| Pajak terkait | <u>(108.586.752)</u> | <u>39.406.496</u> |
| Saldo akhir | <u>164.535.662</u> | <u>(161.224.593)</u> |

Sari, the scope of the agreement is the loan application can be convert to stock when due date amounting to Rp. 34.756.250.000 this loan is intended for purchase land, building, machines and vehicle from PT. Inasetra Unisatya with term of agreement is 5 (five) years commencing at December 21, 2011 until Desember 2016. This loan not charge of interest because it can be convert to stock.

Based on mutual agreement between the Company, PT Hijau Sari and PT Mitra Niaga Sakti, the Company will completed the stock conversion each amounting to Rp. 34.756.250.000 in 1 (one) year since December 9, 2016 and December 21, 2016 until December 9, 2017 and December 21, 2017. The relevant parties have agreed to make an addendum to the same term and condition as the initial agreement, unless specified in the addendum.

According to the statement of shareholder meeting No. 13 dated June 28, 2018, the shareholder agreed about Company planning's for doing debt equity swap that comply with all of the capital market provisions and the implementation of the debt equity swap is carried out through the next extraordinary shareholder meeting. And also the shareholder gave some authorize to the board of director with substitutive decisions on notarial deed.

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In Rupiah
Beginning balance
Adjustment of implementation
PSAK No. 24
Related tax
Ending balance

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

21. PENJUALAN

21. SALES

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|--------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Rumput Laut | 249.357.894.542 | 156.127.331.746 | Seaweed |
| Gula | 34.088.486.769 | 5.961.223.704 | Sugar |
| <i>Raw material dan packaging material</i> | 11.980.856.600 | - | <i>Raw material and packaging material</i> |
| <i>Candy and dreamy</i> | 10.698.701.545 | 69.729.529.367 | <i>Candy and dreamy</i> |
| Kopi | 2.365.589.186 | - | Coffee |
| <i>Sparepart</i> | 76.053.678 | - | <i>Sparepart</i> |
| Jumlah | <u>308.567.582.320</u> | <u>231.818.084.817</u> | <i>Total</i> |

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut:

Sales to third parties more than 10% of total sales are as follows :

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|-------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|
| | Kg | Rp | |
| PT Inasentra Unisatya | - | 22.755.611.823 | <i>PT Inasentra Unisatya</i> |
| PT Asia Sejahtera Mina | 19.234.011 | 249.357.894.542 | <i>PT Asia Sejahtera Mina</i> |
| PT Pacorini Silocafsrl Geneoa Italy | 77.310 | 2.365.589.186 | <i>PT Pacorini Silocafsrl Geneoa Italy</i> |
| PT Fastrata Buana | 3.492.641 | 34.088.486.769 | <i>PT Fastrata Buana</i> |
| Jumlah | <u>22.803.962</u> | <u>308.567.582.320</u> | <i>Total</i> |
| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
| | Kg | Rp | |
| PT Inasentra Unisatya | - | 69.729.529.368 | <i>PT Inasentra Unisatya</i> |
| PT Asia Sejahtera Mina | 12.211.740 | 156.127.331.745 | <i>PT Asia Sejahtera Mina</i> |
| PT Fastrata Buana | 602.550 | 5.961.223.704 | <i>PT Fastrata Buana</i> |
| Jumlah | <u>12.814.290</u> | <u>231.818.084.817</u> | <i>Total</i> |

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Pemakaian bahan baku | 4.149.730.672 | 43.396.929.789 | <i>Raw material used</i> |
| Tenaga kerja langsung | 2.516.628.142 | 12.425.291.567 | <i>Direct labor</i> |
| Biaya overhead pabrik | | | <i>Manufacturing overhead expense</i> |
| Penyusutan | 728.969.743 | 1.717.006.345 | <i>Depreciation</i> |
| Overhead lainnya | - | 7.994.182.651 | <i>Others overhead</i> |
| Jumlah biaya produksi | <u>7.395.328.557</u> | <u>65.533.410.352</u> | <i>Total production expense</i> |
| Persediaan awal barang dalam proses | - | - | <i>Beginning balance goods in process</i> |
| Persediaan akhir barang dalam proses | - | - | <i>Ending balance goods in process</i> |
| Persediaan awal barang jadi | 21.331.400.916 | 21.264.134.124 | <i>Beginning balance of finished goods</i> |
| Pembelian | 276.981.800.346 | 160.535.556.429 | <i>Purchase</i> |
| Persediaan akhir barang jadi | (8.888.158.288) | (21.331.400.916) | <i>Ending balance finished goods</i> |
| Jumlah beban pokok penjualan | <u>296.820.371.531</u> | <u>226.001.699.989</u> | <i>Cost of goods sold</i> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSE

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|---------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Beban Penjualan: | | | <i>Selling Expenses:</i> |
| Beban pengiriman | 940.790.000 | - | <i>Delivery expenses</i> |
| Beban bongkar muat dan penyimpanan | 390.713.918 | 751.196.101 | <i>Loading hauling and warehouse expenses</i> |
| Beban pengemasan/kemasan | 317.592.766 | - | <i>Packaging expenses</i> |
| Beban lain-lain | - | 2.925.600 | <i>Other expenses</i> |
| Jumlah beban penjualan | <u>1.649.096.684</u> | <u>754.121.701</u> | <i>Total selling expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi: | | | <i>General and administration expenses</i> |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 1.911.861.138 | 1.821.123.402 | <i>Salary and employee welfare</i> |
| Penyusutan | 2.185.958.842 | 1.172.407.115 | <i>Depreciation</i> |
| Beban imbalan kerja | 299.850.762 | 327.932.322 | <i>Employee benefits expenses</i> |
| Registrasi saham | 138.609.850 | 123.575.000 | <i>Share registration</i> |
| Beban sewa | 135.708.835 | 143.105.400 | <i>Rental expenses</i> |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 125.534.608 | 78.276.227 | <i>Transportation and business travelling</i> |
| Profesional fee | 98.100.000 | 60.000.000 | <i>Professional Fee</i> |
| Beban tunjangan karyawan | 48.181.759 | 21.144.635 | <i>Allowance employee expenses</i> |
| Beban iklan | 35.897.800 | 73.930.500 | <i>Advertising expenses</i> |
| Retribusi dan sumbangan | 24.540.500 | 10.778.300 | <i>Retribution and donation</i> |
| Beban kegiatan perusahaan | 22.950.000 | 61.609.727 | <i>Company activities expenses</i> |
| Beban alat tulis kantor | 22.648.600 | 18.963.100 | <i>Office expenses</i> |
| Pos dan telekomunikasi | 15.246.346 | 11.282.500 | <i>Post and telecommunication</i> |
| Representasi | 3.240.100 | 711.168 | <i>Representation</i> |
| Beban makan minum | 1.753.500 | 2.432.000 | <i>Meal and drink expenses</i> |
| Beban denda pajak | 1.013.826 | - | <i>Tax penalty expenses</i> |
| Perizinan | 517.500 | - | <i>Permission</i> |
| Biaya keamanan dan kebersihan | 400.000 | - | <i>Security and cleaning expenses</i> |
| Beban pajak | 174.957 | 24.800 | <i>Tax expenses</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | - | 7.977.700 | <i>Repair and maintenance</i> |
| Beban lainnya | 12.573.103 | 1.296.998 | <i>Others expenses</i> |
| Jumlah beban umum dan administrasi | <u>5.084.762.026</u> | <u>3.936.570.894</u> | <i>Total general and administration expenses</i> |
| Jumlah beban usaha | <u>6.733.858.710</u> | <u>4.690.692.595</u> | <i>Total operating expenses</i> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

| | 24. OTHERS INCOME | | |
|------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------|
| | 31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i> | 31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i> | |
| | Rp | Rp | |
| Pendapatan (bebannya) lain-lain - bersih | | | <i>Others income (expenses) - net</i> |
| Sewa | 1.250.000.000 | - | <i>Rental</i> |
| Lain-lain | <u>(3.144.978.203)</u> | 986.273 | <i>Others</i> |
| Sub jumlah | <u>(1.894.978.203)</u> | 986.273 | <i>Sub total</i> |
| Pendapatan (bebannya) keuangan - bersih | | | <i>Financial income (expenses) - net</i> |
| Jasa giro | 19.925.405 | 18.391.026 | <i>Current account services</i> |
| Selisih kurs | (10.869.788) | - | <i>Gain on exchange currency</i> |
| Provisi dan administrasi bank | (134.976.363) | (6.865.742) | <i>Provisions and bank administration</i> |
| Pajak jasa giro | (3.720.884) | (3.191.346) | <i>Current account services tax</i> |
| Bunga pinjaman | <u>(584.049.150)</u> | - | <i>Interest of loan</i> |
| Sub jumlah | <u>(713.690.780)</u> | 8.333.938 | <i>Sub total</i> |
| Jumlah | <u>(2.608.668.983)</u> | 9.320.211 | <i>Total</i> |

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

| | a. Prepaid tax | | |
|----------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------|
| | 31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i> | 31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i> | |
| | Rp | Rp | |
| Pajak pertambahan nilai | 390.200.121 | 386.223.854 | <i>Value added tax</i> |
| Pajak penghasilan pasal 25 | <u>-</u> | 897.470 | <i>Income tax article 25</i> |
| Jumlah | <u>390.200.121</u> | 387.121.324 | <i>Total</i> |

b. Utang pajak

| | b. Tax payable | | |
|-------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------|
| | 31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i> | 31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i> | |
| | Rp | Rp | |
| Pajak pertambahan nilai | 577.281.596 | 442.464.795 | <i>Value added tax</i> |
| Pajak Penghasilan pasal 29 | 27.242.153 | 12.651.978 | <i>Income tax article 29</i> |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 19.079.390 | 15.865.372 | <i>Income tax article 21</i> |
| Pajak penghasilan pasal 4 (2) | 2.677.500 | 2.740.000 | <i>Income tax article 4 (2)</i> |
| Pajak penghasilan pasal 25 | <u>6.588.591</u> | 6.599.578 | <i>Income tax article 25</i> |
| Jumlah | <u>632.869.230</u> | 480.321.723 | <i>Total</i> |

c. Beban pajak

| | c. Income tax | | |
|------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------|
| | 31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i> | 31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i> | |
| | Rp | Rp | |
| Beban pajak-kini | (770.441.000) | (439.597.250) | <i>Current tax expense</i> |
| Pajak tangguhan | <u>74.962.691</u> | 81.983.080 | <i>Deferred tax</i> |
| Jumlah | <u>(695.478.309)</u> | (357.614.170) | <i>Total</i> |

Pajak kini:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Current tax:

Reconciliation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

| | | | |
|---------------------------------------|---------------|---------------|-------------------------------------|
| Laba sebelum pajak | 2.404.683.096 | 1.135.012.444 | Earning before tax |
| Perbedaan temporer: | | | |
| Beban imbalan kerja | 299.850.762 | 327.932.322 | Employee benefit |
| Beda tetap: | | | Permanent difference: |
| Bongkar muat dan penyimpanan | 390.713.918 | 70.000.000 | Loading and discharging and storage |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 48.181.759 | 21.144.635 | Salary and employee welfare |
| Biaya transportasi & perjalanan dinas | 125.534.608 | 78.276.227 | Transportation and travel expenses |
| Iklan | 35.897.800 | 73.930.500 | Advertisement |
| Biaya retribusi dan sumbangan | 24.540.500 | 10.778.300 | Retribution and donation expense |
| Biaya kegiatan | - | 61.609.627 | Operasional expenses |
| Biaya makan minum | 1.753.500 | - | Consumption expenses |
| Penghasilan bunga | (19.925.405) | (21.582.372) | Interest income |
| Beban pajak | 174.957 | - | Tax expenses |
| Denda pajak | 1.013.826 | - | Tax penalty |
| Pendapatan lain-lain | (250.000.000) | - | Others income |
| Beban lain-lain | 19.345.445 | 1.296.998 | Others expense |
| Taksiran penghasilan kena pajak | 3.081.764.766 | 1.758.389.680 | Taxable income |
| Penghasilan kena pajak pembulatan | 3.081.764.000 | 1.758.389.000 | Taxable income rounded |
| Tarif pajak : | | | Tax rate: |
| 31 Desember 2018 | | | December 31, 2018 |
| 25% x 3.081.764.000 | 770.441.000 | - | 25% x 3.081.764.000 |
| 31 Desember 2017 | | | December 31, 2017 |
| 25% x 1.758.389.000 | - | 439.597.250 | 25% x 1.758.389.000 |
| Jumlah beban pajak penghasilan | 770.441.000 | 439.597.250 | Total income tax expense |
| Dikurangi: | | | Deducted: |
| Pajak penghasilan pasal 23 | (646.102.794) | (360.536.408) | Income tax article 22 |
| Pajak penghasilan pasal 23 | (18.000.000) | | |
| Pajak penghasilan pasal 25 | (79.096.053) | (66.408.864) | Income tax article 25 |
| Pajak terutang | | | Tax payable |
| (Pajak penghasilan pasal 29) | 27.242.153 | 12.651.978 | (Income tax article 29) |

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Calculation benefit (expenses) deffered tax for the years December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| Perusahaan | 1 Desember 2018/ December 1, 2018 | Rp | Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (credited/ expensed to others comprehensive income) | Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited/ expensed to income statements) | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | Rp | <i>The company Post employee benefit Total</i> |
|---------------------|--------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|----|--------------------------------------------------------|
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| Imbalan pasca kerja | 399.058.301 | | (108.586.752) | 74.962.691 | 365.434.240 | | |
| Jumlah | 399.058.301 | | (108.586.752) | 74.962.691 | 365.434.240 | | |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

| | Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (credited/ expensed to others comprehensive income) | Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited/ expensed to income statements) | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | Rp | The company Post employee benefit |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Perusahaan | | | | | |
| Imbalan pasca kerja | 277.668.724 | 39.406.496 | 81.983.080 | 399.058.301 | |
| Jumlah | 277.668.724 | 39.406.496 | 81.983.080 | 399.058.301 | Total |
| Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tertera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi beban pajak penghasilan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: | | | | | |
| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | | | |
| | Rp | Rp | | | |
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 2.404.683.096 | 1.135.012.443 | | | Earning before tax according to the loss and profit comprehensive income |
| Tarif pajak yang berlaku 31 Desember 2018 | | | | | Tax rate: December 31, 2018 |
| 25% x (2.404.683.096) | (601.170.774) | - | | | 25% x (2.404.683.096) |
| 31 Desember 2017 | | | | | December 31, 2017 |
| 25% x (1.135.012.443) | - | (283.753.111) | | | 25% x (1.135.012.443) |
| Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal : | | | | | |
| Beda tetap: | | | | | Permanent difference: |
| Bongkar muat dan penyimpanan | (97.678.480) | (17.499.550) | | | Loading and discharging and storage |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | (12.045.440) | (5.285.959) | | | Salary and employee welfare |
| Biaya transportasi dan perjalanan dinas | (31.383.652) | (19.568.857) | | | Transportation and travel expenses |
| Iklan | (8.974.450) | (18.482.425) | | | Advertisement |
| Biaya retribusi dan sumbangan | (6.135.125) | (2.694.375) | | | Retribution and donation expenses |
| Biaya kegiatan | - | (15.402.232) | | | Operational expenses |
| Biaya makan minum | (438.375) | - | | | Consumption expenses |
| Penghasilan bunga | 4.981.351 | 5.396.588 | | | Interest income |
| Beban pajak | (43.739) | - | | | Tax expense |
| Denda pajak | (253.457) | - | | | Tax penalty |
| Pendapatan lain-lain | 62.500.000 | - | | | Others income |
| Beban lain-lain | (4.836.361) | (324.250) | | | Others expense |
| Beban pajak penghasilan | (695.478.309) | (357.614.170) | | | Income tax |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

26. LABA PER SAHAM

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|-----------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Laba tahun berjalan (Rp) | 1.709.204.787 | 777.398.293 | <i>Profit for the year (Rp)</i> |
| Jumlah saham (lembar saham) | <u>520.000.000</u> | <u>520.000.000</u> | <i>Total shares</i> |
| Laba per saham (Rp) | <u>3,29</u> | <u>1,49</u> | <i>Profit per share (Rp)</i> |

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi dua segmen usaha yaitu penjualan produk agrobisnis dan permen. Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Company classified their business into two segment; sales agrobisnis product and candy. Information about the Company segment are as follows:

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------|------------------------------------------|
| | Produk Agrobisnis/ Agricultural Product | Produk Permen/ Candy Product | Jumlah/ Total | |
| Penjualan | 285.811.970.497,00 | 22.755.611.823 | 308.567.582.320 | <i>Sales</i> |
| Beban pokok penjualan | <u>(276.981.800.346)</u> | <u>(19.838.571.185)</u> | <u>(296.820.371.531)</u> | <i>Cost of goods solds</i> |
| Laba kotor | 8.830.170.151,00 | 2.917.040.638 | 11.747.210.789 | <i>Gross Profit</i> |
| Beban usaha | <u>(6.733.858.710)</u> | <u>-</u> | <u>(6.733.858.710)</u> | <i>Operating expenses</i> |
| Laba usaha | 2.096.311.441,00 | 2.917.040.638 | 5.013.352.079 | <i>Profit from operations</i> |
| Beban keuangan-bersih | (713.690.780) | - | (713.690.780) | <i>Financial expenses</i> |
| Lain-lain bersih | <u>1.292.103.198</u> | <u>(3.187.081.401)</u> | <u>(1.894.978.203)</u> | <i>Other expenses</i> |
| Laba sebelum pajak | 2.674.723.859 | (270.040.763) | 2.404.683.096 | <i>Loss before tax</i> |
| Beban pajak penghasilan | <u>(770.441.000)</u> | <u>-</u> | <u>(770.441.000)</u> | <i>Income tax expense</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | <u>74.962.691</u> | <u>-</u> | <u>74.962.691</u> | <i>Other comprehensive income</i> |
| Laba komprehensif tahun berjalan | <u>1.979.245.550</u> | <u>(270.040.763)</u> | <u>1.709.204.787</u> | <i>Comprehensive income current year</i> |

Laporan posisi keuangan

| | Statement of financial position | | | |
|---------------------------|----------------------------------------|---------------------------|-----------------------|---------------------------------|
| | Current Assets | Non-current Assets | Total assets | |
| Aset lancar | 11.169.422.322 | 26.280.597.249 | 37.450.019.571 | |
| Aset tidak lancar | <u>33.428.171.203</u> | <u>19.853.825.327</u> | <u>53.281.996.530</u> | |
| Jumlah aset | 44.597.593.525 | 46.134.422.576 | 90.732.016.101 | |
| Liabilitas jangka pendek | 9.617.679.462 | 1.892.910.634 | 11.510.590.096 | <i>Liabilities - short term</i> |
| Liabilitas jangka panjang | <u>1.461.736.956</u> | <u>-</u> | <u>1.461.736.956</u> | <i>Liabilities - long term</i> |
| Jumlah liabilitas | <u>11.079.416.418</u> | <u>1.892.910.634</u> | <u>12.972.327.052</u> | <i>Total liabilities</i> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

| 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | | | | |
|-------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------|-------------------|-----------------------------------|
| | Produk Agrobisnis/ Agricultural Product | Produk Permen/ Candy Product | Jumlah/ Total | |
| Penjualan | 162.088.555.450,00 | 69.729.529.367 | 231.818.084.817 | Sales |
| Beban pokok penjualan | (160.535.556.429) | (65.466.143.560) | (226.001.699.989) | Cost of goods solds |
| Laba kotor | 1.552.999.021 | 4.263.385.807 | 5.816.384.828 | Gross Profit |
| Beban usaha | (3.518.285.500) | (1.172.407.095) | (4.690.692.595) | Operating expenses |
| Rugi usaha | (1.965.286.479) | 3.090.978.712 | 1.125.692.233 | Loss on operation |
| Pendapatan lain-lain | (10.057.088) | - | (10.057.088) | Others |
| Beban lain-lain | 19.377.299 | - | 19.377.299 | Income Others Expenses |
| Rugi sebelum pajak | (1.955.966.268) | 3.090.978.712 | 1.135.012.444 | Loss before tax |
| Beban pajak penghasilan | (357.614.170) | - | (357.614.170) | Income tax expense |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | Other comprehensive income |
| Rugi komprehensif tahun berjalan | (2.313.580.438) | 3.090.978.712 | 777.398.274 | Comprehensive income current year |

| <u>Laporan Posisi Keuangan</u> | <u>Statement of financial position</u> | | | |
|--------------------------------|----------------------------------------|----------------|-----------------|--------------------------|
| Aset lancar | 31.632.641.471 | 35.957.595.028 | 67.590.236.499 | Current Assets |
| Aset tidak lancar | 438.953.801 | 55.791.595.374 | 56.230.549.175 | Non-current Assets |
| Jumlah aset | 32.071.595.272 | 91.749.190.402 | 123.820.785.674 | Total assets |
| Liabilitas jangka pendek | 29.112.860.461 | 17.386.968.005 | 46.499.828.466 | Liabilities - short term |
| Liabilitas jangka panjang | 1.596.233.201 | - | 1.596.233.201 | Liabilities - long term |
| Jumlah liabilitas | 30.709.093.662 | 17.386.968.005 | 48.096.061.667 | Total liabilities |

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

| <u>Related Parties</u> | <u>Nature of relationships</u> | <u>Nature of transaction</u> |
|------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| PT Hijau Sari | Pemegang saham mayoritas / Majority shareholders | Komponen ekuitas utang konversi saham/Equity component of convertible debt |
| PT Mitra Niaga Sakti | Pemegang saham minoritas / Minority shareholders | Komponen ekuitas utang konversi saham/Equity component of convertible debt |

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi yakni menerima pinjaman yang dikonversi menjadi saham dari PT Hijau Sari dan PT Mitra Niaga Sakti masing-masing sebesar Rp 34.756.250.000. (lihat catatan 19)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company also entered into certain transactions with related parties namely receiving loans that were converted to shares of PT Hijau Sari and PT Mitra Niaga Sakti amounting to Rp 34.756.250.000. (note 19)

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

a. Resiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Resiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak secara signifikan terekspos resiko suku bunga.

c. Resiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

d. Resiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT

In performing operating, investing and financing activities, the Company has financial risks of currency risk, price risk, credit risk, liquidity risk and market risk and defines are as follows:

a. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company's operating activities are mostly conducted in Rupiah and for balancing the cash flows, the Company is funding the activities in the same currency.

b. Interest risk

Interest rate risk is fluctuation risk in the fair value or cash flows from financial instrument due to changes in the market interest risk.

The Company in the operational activities do not significantly exposed to interest rate risk.

c. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, either caused by the specific factors of the individual instrument or the factors affecting all the instruments traded in the market.

The Company managed price risk by evaluated financial performance and market price of investment, also always monitor global market.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties fail to meet its liability and cause the other party loss.

Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customer, client or other party fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instrument that have potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable and others accounts receivable. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying amount of the accounts.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2018/ Desember 31, 2018 | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|----------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Kas dan setara kas | 2.981.501.422 | 221.847.458 | Cash and cash equivalent |
| Piutang usaha pihak ketiga | 8.595.654.415 | 18.757.791.993 | Trade accounts receivable-third parties |
| Piutang lain-lain | 2.951.740.991 | 972.727.300 | Others accounts receivable |
| Jumlah | <u>14.528.896.828</u> | <u>19.952.366.751</u> | Total |

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Company's maximum exposure for credit risk are as follows :

The Company managed credik risk by setting limits on the total acceptable risks for each customer and more selective in the selection of banks and financial institution, only well known and well selected banks and financial institution are selected.

e. Resiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is risk where is the Company will have difficulty in obtaining funds to meets its commitments related to financial instrument.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company managed liquidity risk by maintaining adequate cash and cash equivalents to enable the Company to fullfill the Company commitments to its normal operation. Beside that the Company also monitoring projection and actual cash flows, also monitor due date financial assets and liabilities.

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

The Company plans to pay all liabilities in the next period. To meet the commitment, the Company expects its operation to generate sufficient cash inflow. The Company has liquid financial assets and is available to meet liquidity needs.

f. Resiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

f. Equity risk

The Company manage equity risk to make sure that the Company is able to continue its going concern as to maximize return on shareholders and stakeholder as well as maintain optimization of debt and equity balance.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemegang saham. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

All the Company equity structure from equity and loan from shareholder. There is no other loan received by the Company to strengthen its capital structure.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

The Company's Director periodically reviewed the Company capital structure. As a part of reviewed, Director considers equity cost and related cost.

g. Kategori dan kelas instrumen keuangan

g. Categories and classes of financial instruments

| | | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| | <i>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable</i> | <i>Liabilitas pada biaya biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost</i> | |
| Aset keuangan lancar | | | <i>Current financial assets</i> |
| Kas dan setara kas | 2.981.501.422 | - | <i>Cash and cash equivalent</i> |
| Piutang usaha pihak ketiga | 8.595.654.415 | - | <i>Trade accounts receivable-third parties</i> |
| Piutang lain-lain | 2.951.740.991 | - | <i>Others accounts receivable</i> |
| Jumlah aset keuangan | <u>14.528.896.828</u> | <u>-</u> | <i>Total financial assets</i> |
| Liabilitas keuangan jangka pendek | | | <i>Short term financial liabilities</i> |
| Utang usaha | - | 3.699.950.002 | <i>Trade accounts payable</i> |
| Beban akrual | <u>-</u> | <u>40.500.000</u> | <i>Accrued expenses</i> |
| Jumlah liabilitas keuangan | <u>-</u> | <u>3.740.450.002</u> | <i>Total financial liabilities</i> |
| | | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
| | <i>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable</i> | <i>Liabilitas pada biaya biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost</i> | |
| Aset keuangan lancar | | | <i>Current financial assets</i> |
| Kas dan setara kas | 221.847.458 | - | <i>Cash and cash equivalent</i> |
| Piutang usaha pihak ketiga | 18.757.791.993 | - | <i>Trade accounts receivable-third parties</i> |
| Piutang lain-lain | 972.727.300 | - | <i>Others account receivable</i> |
| Jumlah aset keuangan | <u>19.952.366.751</u> | <u>-</u> | <i>Total financial assets</i> |
| Liabilitas keuangan jangka pendek | | | <i>Short term financial liabilities</i> |
| Utang usaha | - | 17.386.968.004 | <i>Trade accounts payable</i> |
| Beban akrual | <u>-</u> | <u>310.000.000</u> | <i>Accrued expenses</i> |
| Jumlah liabilitas keuangan | <u>-</u> | <u>17.696.968.004</u> | <i>Total financial liabilities</i> |

h. Instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

h. Financial instrument

Carrying value and fair value financial instrument at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

| 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | | |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable | Liabilitas pada biaya biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost | |
| Aset keuangan lancar | | <i>Current financial assets</i> |
| Kas dan setara kas | 2.981.501.422 | <i>Cash and cash equivalent</i> |
| Piutang usaha pihak ketiga | 8.595.654.415 | <i>Trade accounts receivable-third parties</i> |
| Piutang lain-lain | 2.951.740.991 | <i>Others accounts receivable</i> |
| Jumlah aset keuangan | <u>14.528.896.828</u> | <i>Total financial assets</i> |
| Liabilitas keuangan jangka pendek | | <i>Short term financial liabilities</i> |
| Utang usaha | - | <i>Trade accounts payable</i> |
| Beban akrual | 3.699.950.002 | <i>Accrued expenses</i> |
| Jumlah liabilitas keuangan | <u>3.740.450.002</u> | <i>Total financial liabilities</i> |
| 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable | Liabilitas pada biaya biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost | |
| Aset keuangan lancar | | <i>Current financial assets</i> |
| Kas dan setara kas | 221.847.458 | <i>Cash and cash equivalent</i> |
| Piutang usaha pihak ketiga | 18.757.791.993 | <i>Trade accounts receivable-third parties</i> |
| Piutang lain-lain | 972.727.300 | <i>Others account receivable</i> |
| Jumlah aset keuangan | <u>19.952.366.751</u> | <i>Total financial assets</i> |
| Liabilitas keuangan jangka pendek | | <i>Short term financial liabilities</i> |
| Utang usaha | - | <i>Trade accounts payable</i> |
| Beban akrual | 17.386.968.004 | <i>Accrued expenses</i> |
| Jumlah liabilitas keuangan | <u>-</u> | <i>Total financial liabilities</i> |

Dalam rangka untuk mengelola risiko diatas secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.

In order to manage these risk effectively, the Board of Director has approved several strategies to managing financial risk, which are in line with the Company's objectives. These guidelines establish the objectives and actions to be taken in order to manage the financial risk.

The main guidelines from this policy, are as follows :

- *Minimization risk of interest rate, currency and market risk for every transaction.*
- *Maximization used "natural hedge" that benefit as much as possible off-setting natural between sales and expense and accounts payable and accounts receivable in same currency. The same strategy is taken in relation to interest rate.*

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

29. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

PERJANJIAN

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa aset antara PT Wahana Pronatural Tbk dengan PT Inasentra Unisatya No. LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 menjelaskan bahwa sejak tanggal 01 Maret 2018 hingga 01 Maret 2023, PT Inasentra Unisatya menyewa tanah dan bangunan Pabrik sebagaimana disebut pada perjanjian sewa menyewa. Adapun rincian tanah dan bangunan Pabrik yang disewa:

- a. Tanah
Luas tanah ± 39.000 M² (tiga puluh sembilan ribu meter persegi).
- b. Bangunan
Bangunan seluas seluas ± 12.523,60 M² terdiri dari bangunan kantor, produksi, gudang dan pos satpam serta bangunan boiler.
- c. Mesin dan peralatan
Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (Berikut Suku Cadang).
- d. Kendaraan
Kendaraan roda dua dan roda empat berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.
- e. Inventaris kantor
Komputer, meja, kursi, telepon, ATK, Dispenser, CPU dan AC berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

Terkait dengan biaya sewa terbagi menjadi dua:

- a. Biaya sewa tanah dan bangunan:
Sewa tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 25.000.000,-, dikenakan PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar 10% serta PPN sebesar 10%.
- b. Biaya sewa non tanah dan bangunan:
Sewa non tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 100.000.000,-, dikenakan PPh pasal 23 sebesar 2%.

KONTIJENSI

Tuntutan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara
Pada bulan Mei 2018 Perusahaan mengajukan gugatan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang didasarkan pada surat gugatan wanprestasi tertanggal

- *Monitoring and doing all activites of financial risk management.*
- *All financial risk management activities are conducted wisely and consistently and follow best market practices.*

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTIGENCIES

AGREEMENTS

Based on the asset lease agreement between PT Wahana Pronatural Tbk and PT Inasentra Unisatya No. LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 explains that from March 1, 2018 to March 1, 2023, PT Inasentra Unisatya leases land and factory buildings as referred to in the lease agreement. Here is the details of the land and building of the factory being rented:

- a. **Land**
Total land area of ± 39.000 M² (thirty nine thousand square meters).
- b. **Building**
The building covering an area of ± 12.523,60 M² consists of office buildings, production, warehouses and security posts and boiler buildings.
- c. **Machinery and equipments**
Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (Following Parts).
- d. **Vehicle**
Two-wheeled and four-wheeled vehicles of various brands used by the company's operations.
- e. **Office Inventory**
Computers, tables, chairs, telephones, ATK, dispensers, CPUs and air conditioners of various brands used by the company's operations.

Related to the rental costs are divided into two:

- a. **Land and building rental fees:**
Rent of land and buildings every month amounting to Rp. 25.000.000, subject to 10% of income tax article 4 paragraph 2 and 10% value added tax.
- b. **Non-land and building rental fees:**
Non-land and building leases every month amounting to Rp 100.000.000, subject to 2% of income tax article

CONTIGENCIES

Claim to Koperasi Garudayaksa Prima
In May 2018 the Company filed a lawsuit against the Garudayaksa Nusantara Cooperative based on a claim dated May 23, 2018. The cases of the lawsuit originated

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

23 Mei 2018. Perkara-perkara yang mendasari gugatan tersebut berawal dari pengembalian / retur gula PTPN X sejumlah 5.774 karung atau setara dengan 288.700 kg senilai Rp. 3.089.000.000,- dan 250 karung atau setara dengan 12.500 kg senilai Rp. 133.750.000,- dari perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang disebabkan barang tidak sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh kedua belah pihak. Namun, tidak terdapat itikad baik dari Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga pada akhirnya Perusahaan mengajukan Somasi I dan II dengan maksud untuk meminta pengembalian dana atas barang yang tidak sesuai dengan kesepakatan tersebut beserta uang pembayaran pajak atas transaksi jual-beli gula senilai Rp. 972.727.272 yang ternyata tidak dikenakan pajak namun telah dibayarkan oleh Perusahaan. Hingga batas waktu yang telah ditetapkan Koperasi Garudayaksa Nusantara tidak melakukan tindakan sebagaimana tertera dalam surat somasi tersebut.

Sampai dengan 31 Desember 2018, proses gugatan telah sampai pada pelaksanaan sidang kelima belas yang diadakan pada Selasa, 18 Desember 2018. Agenda sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2019.

30. TANGGUNGJAWAB ATAS PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab untuk menyelesaikan laporan keuangan yang dimulai dari halaman 2-44 ini pada tanggal 19 Februari 2019.

from the return / return of sugar of PTPN X totaling 5.774 sacks, equivalent to 288,700 kg amount of Rp. 3.089.000.000,- and 250 sacks, equivalent to 12.500 kg amount of Rp. 133.750.000,- from the Company to the Garudayaksa Nusantara Cooperative which was caused by the goods not suitable with the criteria that agreed by both parties. However, there was no good faith from the Garudayaksa Nusantara Cooperative to resolve that problem, because of that, the Company submitted subordinates I and II with the intention of requesting a refund of goods that were not in accordance with the agreement along with tax payments for the sale and purchase transaction of sugar worth Rp. 972.727.272 which apparently was not taxed but was paid by the Company. Until the deadline set by the Garudayaksa Nusantara Cooperative does not take the actions stated in the subpoena.

As of December 31, 2018, the claim process has arrived at the first assembly that held on Tuesday, December 18, 2018. The next agenda will be held on January 15, 2019.

30. RESPONSIBILITY TO COMPLETING FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company has responsibility to completed this financial statements started from page 2 to 44 at February 19, 2019.
